



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL MENENGAH (STUDI KASUS DI TOKO KUE KERING  
NINING)**

Skripsi

Dibuat oleh :

Ananda Putri Riadi  
022118007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**OKTOBER 2022**



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL MENENGAH (STUDI KASUS DI TOKO KUE KERING  
NINING)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
(Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA)



Ketua Program Studi Akuntansi  
(Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA, CMA, CCSA, CA, CSEP, QIA)

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO  
KECIL MENENGAH (STUDI KASUS DI TOKO KUE KERING  
NINING)**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada hari Senin, tanggal 24 Oktober 2022

Ananda Putri Riadi  
022118007

Disetujui

Ketua Penguji Sidang  
(Ketut Sunarta, Ak., M.M., CA., PIA., CFA)



Ketua Komisi Pembimbing  
(Budiman Slamet, Drs., Ak., MSi., CA., CFA)



Anggota Komisi Pembimbing  
(Agung Fajar Ilmiyono, SE., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP.)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Putri Riadi  
NPM : 022118007  
Judul Skripsi : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi  
Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di Toko Kue  
Kering Nining)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Paten dan Hak Cipta dari produk skripsi di atas adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan Paten, Hak Cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Pakuan.

Bogor, Oktober 2022



Ananda Putri Riadi  
022118007

**© Hak Cipta Milik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan, tahun  
2022**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyusun laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

*Dilarang mengumumkan dan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.*

2022.

## **ABSTRAK**

ANANDA PUTRI RIADI. 022118007. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di Toko Kue Kering Nining). Dibawah bimbingan : BUDIMAN SLAMET dan AGUNG FAJAR ILMIYONO. 2022.

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada saat ini banyak di dukung oleh usaha yang dikembangkan oleh masyarakat, mulai dari usaha yang memiliki nilai kecil, menengah sampai usaha besar. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, serta menjadi penahan saat terjadi guncangan krisis ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Kue Kering Nining.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Toko Kue Kering Nining yang terletak di Pasar Citeureup Blok AB, Basement No. 56 Pasar Citeureup II, Kec. Citeureup, Kab. Bogor. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan data kualitatif yang berhubungan dengan penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan diperoleh dengan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Laporan keuangan yang disusun oleh Toko Kue Kering Nining terdiri atas transaksi uang masuk dan uang keluar. Sedangkan menurut SAK EMKM laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. (2) Toko Kue Kering Nining dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dengan benar oleh karena itu penulis menyusun laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan SAK EMKM. (3) Terdapat kendala-kendala dari Toko Kue Kering Nining dalam menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut : a. Kurangnya pengetahuan pemilik Toko Kue Kering Nining tentang akuntansi dan SAK EMKM. b. Pemilik Toko Kue Kering Nining menganggap menyusun laporan keuangan sangat merepotkan yang terpenting adalah hasil penjualan bisa meningkat dan semua pengeluaran bisa terbayar.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang senantiasa istiqomah hingga akhir zaman. Penulis sangat bersyukur karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Di Toko Kue Kering Nining)”**. Penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pakuan.

Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, nasehat serta bimbingan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Atas segala berkah, nikmat, kemudahan, dan kelancaran yang senantiasa diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis Ibu Datiah dan Bapak Supriyadi yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan moril maupun materi selama penulis menjalani studi dibangku kuliah serta kedua kakakku Rizti Riadi, Reza Hangga Dewa Kumala Putra, dan adikku Adinda Putri Pramudya Permata Riadi.
3. Bapak Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM., CA. selaku dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Pakuan.
4. Bapak Dr. Arief Tri Hendriyanto, Ak., MBA., CMA.,CCSA., CA., CSEP., QIA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Bapak Budiman Slamet, Drs., Ak., MSi., CA., CFrA selaku ketua komisi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Agung Fajar Ilmiyono, SE., M.Ak., AWP., CTCP., CFA., CNPHRP., CAP. Selaku anggota komisi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staff Tata Usaha dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan.
8. Bapak Ade dan Bapak Kunci selaku pemilik dan karyawan di Toko Kue Kering Nining tempat penulis melakukan penelitian yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian, wawancara, dan observasi untuk keperluan penelitian ini.
9. Teman-temanku yang telah berjuang bersama memberikan bantuan, dukungan, nasehat, semangat yang tiada henti untuk penulis.

10. Teman-teman di kelas F Akuntansi angkatan 2018 terima kasih atas kebersamaan, kebaikan, dan untuk pertemanan selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf dan membuka diri untuk segala kritik dan saran yang dapat membangun dan meningkatkan penulis untuk dapat meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bogor, ..... 2022

Penulis

Ananda Putri Riadi

022118007

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DAN PERNYATAAN TELAH DISIDANGKAN ..</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PELIMPAHAN HAK CIPTA .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR HAK CIPTA .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	4
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	4
1.2.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Maksud Penelitian .....	4
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Akademis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktisi .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Laporan Keuangan. ....	6
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan. ....	6
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	7
2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) .....	8
2.2.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).....	8

2.2.2	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	10
2.2.3	Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan.....	11
2.2.4	Pencatatan Laporan Keuangan.....	12
2.2.5	Penyajian Laporan Keuangan .....	12
2.2.6	Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM.....	13
2.3	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	15
2.3.1	Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	15
2.3.2	Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	17
2.3.3	Jenis Usaha UMKM .....	17
2.3.4	Tantangan Usaha UMKM dari Segi Internal dan Eksternal .....	18
2.3.5	Manfaat Usaha Kecil Menengah (UMKM) .....	19
2.4	Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran .....	19
2.4.1	Penelitian Sebelumnya .....	19
2.4.2	Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	27
3.2	Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian.....	27
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	27
3.4	Operasional Variabel.....	28
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	28
3.6	Metode Pengolahan/Analisis Data .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
4.1.1	Gambaran Umum Toko Kue Kering Nining .....	32
4.1.2	Sejarah Singkat Toko Kue Kering Nining.....	32
4.1.3	Kegiatan Usaha Toko Kue Kering Nining.....	33
4.1.4	Struktur Organisasi.....	33
4.2	Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Kue Kering Nining.....	33
4.2.1	Laporan Keuangan yang disusun oleh Toko Kue Kering Nining .....	34
4.3	Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Toko Kue Kering Nining .....	46
4.3.1	Pengakuan Laporan Keuangan Toko kue Kering Nining.....	46
4.3.2	Pengukuran Akun Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining.....	49

4.3.3 Pengakuan Akun Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining .....	51
4.3.4 Pengukuran Akun Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining ....	53
4.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	54
4.3.6 Kendala-kendala yang dihadapi Toko Kue Kering Nining dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	54
4.4 Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Simpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 :Operasional Variabel .....	28
Tabel 4.1 : Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining.....	34
Tabel 4.2 : Perbandingan Pengakuan Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM .....	47
Tabel 4.3 : Perbandingan Pengukuran Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM .....	50
Tabel 4.4 : Perbandingan Pengakuan Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM.....	52
Tabel 4.5 : Perbandingan Pengukuran Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM.....	53
Tabel 4.6 : Daftar Akun Toko Kue Kering Nining .....	54
Tabel 4.7 : Daftar Aset Tetap Toko Kue Kering Nining .....	55
Tabel 4.8 : Perhitungan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining .....	56
Tabel 4.9 : Penyusutan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining .....	79
Tabel 4.10 : Nereca Saldo Awal Toko Kue Kering Nining .....	57
Tabel 4.11 : Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining .....	81
Tabel 4.12 : Buku Besar Toko Kue Kering.....	118
Tabel 4.13 : Nereca Saldo Sebelum Penyesuaian Toko Kue Kering Nining .....	57
Tabel 4.14 : Jurnal Penyesuaian Toko Kue Kering Nining .....	58
Tabel 4.15 : Nereca Saldo Setelah Setelah penyesuaian Toko Kue Kering Nining.....	59
Tabel 4.16 : Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining .....	60
Tabel 4.17 : Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining.....	61
Tabel 4.18 : Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Kue Kering Nining .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Hasil Wawancara Toko Kue Kering Nining .....	75
Lampiran 2 : penyusutan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining .....	79
Lampiran 3 : Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining .....	81
Lampiran 4 : Buku Besar Toko Kue Kering Nining.....	118
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	149

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada saat ini banyak di dukung oleh usaha yang dikembangkan oleh masyarakat, mulai dari usaha yang memiliki nilai kecil, menengah sampai usaha besar. Usaha-usaha yang menjadi pilihan masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi usaha dalam bidang jasa, dagang dan manufaktur. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, serta menjadi penahan saat terjadi guncangan krisis ekonomi (IAI, 2016). UMKM merupakan usaha riil yang banyak diminati oleh pengusaha baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini karena usaha UMKM dapat dikelola dengan cukup mudah, dapat dikelola oleh siapapun yang tidak memandang latar belakang, dan juga dalam UMKM tidak membutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga UMKM mengalami pertumbuhan setiap tahunnya (Salma, 2015).

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pemberdayaan UMKM menjadi sangat tepat, karena memiliki potensi besar untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan juga bisa menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat. UMKM memiliki kelebihan yaitu mampu bertahan dalam kondisi krisis. Menurut (Ester Meryana, 2012) di Indonesia, pada tahun 1997 krisis ekonomi dan tahun 2008 krisis global UMKM sudah terbukti bisa bertahan dalam menghadapi goncangan ekonomi dan menjadi penyelamat perekonomian pada saat itu. Dengan adanya UMKM diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam upaya penganggulangan masalah tersebut. Kontribusi yang diberikan UMKM pada saat krisis ekonomi bisa dinilai untuk penopang pada proses pemulihan perekonomian Indonesia, dilihat dari perkembangan ekonomi Indonesia ataupun dalam meningkatkan kesempatan kerja (Putra and Saskara, 2013).

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki potensi yang besar dalam proses pengembangan yang dilakukan. Usaha ini pada dasarnya menggunakan sistem pengelolaan usaha yang sederhana sehingga upaya untuk perbaikan sistem pelaporan keuangan harus dilakukan. Dalam sistem kinerja UMKM dibutuhkan sebuah laporan keuangan untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja UMKM. Proses penyusunan laporan keuangan pada usaha memiliki beberapa keterbatasan sehingga proses penyusunan dan pelaporan keuangan belum secara maksimal dilakukan (Standar Akuntansi Keuangan, 2019).

Pelaksanaan pembukuan merupakan hal sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM untuk mengembangkan usaha. UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan mengakibatkan

masih banyak UMKM yang sulit mengakses permodalan dari perbankan. Selama ini UMKM telah mencatat berbagai transaksi keuangan mereka. Namun untuk membuat laporan keuangan seperti pencatatan hutang, piutang atau bahkan laba rugi, pelaku usaha kecil masih kesulitan (TribunJogja.com, 2017).

Masih banyaknya pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal dengan adanya pembukuan setiap pelaku usaha dapat mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Akibatnya wajar jika banyak di antara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi semakin membesar. Suksesnya UMKM bukan sekedar banyaknya penjualan dari produk atau jasanya, tapi juga karena strategi marketing yang mereka jalankan dengan disertai rapinya pencatatan keuangan usaha (Latief, 2018).

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) selaku organisasi profesi sekaligus badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, dan Menengah (SAK EMKM) dan mengesahkannya pada tanggal 26 Oktober 2016. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dan mudah bila dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan berlakunya SAK EMKM maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK EMKM maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK EMKM ini dibuat untuk mendorong para pengusaha di Indonesia dalam upaya mengembangkan UMKM yang lebih maju. Berdasarkan SAK EMKM sebuah UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditur maupun investor. Selain itu laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya (IAI, 2016:3).

Adanya SAK EMKM diharapkan mampu pembukuan dan pencatatan berbasis kas menjadi akruar. Pencatatan yang berbasis akruar tersebut dapat melihat informasi keuangan secara menyeluruh dari segi pengeluaran dan penerimaan kas, pendapatan usaha, dan juga beban yang dikeluarkan (SAK EMKM 2018).

Pencatatan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM akan memberikan informasi yang lebih relevan jika dibandingkan dengan UMKM yang hanya melakukan pencatatan berbasis kas. UMKM juga dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan yang lebih akurat, karena bukan hanya informasi dari sisi kas saja yang dimiliki, memperoleh informasi mengenai jumlah aset, liabilitas serta ekuitas yang dapat disajikan dengan lebih terstruktur (Salmiah 2015). Penerapan SAK EMKM dapat memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM, pemilik usaha diharapkan memiliki kesadaran untuk memulai mengelola keuangan usaha yang dimiliki dengan lebih sistematis.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hetika Mahmudah (2017) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada UMKM di Kabupaten Pasuruan dengan standar akuntansi yang ditetapkan bahkan masih ada pelaku UMKM yang tidak mengumpulkan bukti transaksi dan tidak melakukan pencatatan keuangan terkait dengan kegiatan usaha. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rejeki (2018) menunjukkan bahwa PT Bintang Wijaya Abadi masih melakukan pencatatan sederhana dan laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan SAK EMKM karena sumber daya yang ada tidak memiliki latar belakang akuntansi.

Sedangkan hasil penelitian Nur, Rezta Alfira Firmadhani (2017) menunjukkan bahwa UMKM Konveksi *Goods Project* masih belum menerapkan SAK EMKM, hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas dan yang menjadi kendala UMKM Konveksi *Goods Project* dalam menyajikan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai SAK-EMKM. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Doddy Primayudia (2017) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan Usaha Budidaya Ikan Nila di Keramba "SEJAHTERA" berupa laporan laba rugi, perubahan ekuitas, posisi keuangan, arus kas dan catatan atas laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM.

Disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu adanya keterbatasan pengetahuan pelaku usaha mengenai akuntansi menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Minimnya pengetahuan pemilik tentang keuangan maka hanya dapat melakukan pencatatan secara sederhana yang berupa pengeluaran dan penerimaan kas. Jika pemilik usaha menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangannya akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan signifikan karena jelas dan sesuai dengan standar.

Seperti penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini juga akan membahas penerapan SAK EMKM pada salah satu UMKM yaitu Toko Kue Kering Nining yang berdiri pada tahun 2013 dan bergerak dalam bidang dagang yang terletak di Pasar Citeureup Blok AB, Basement No. 56 Pasar Citeureup II, Kec. Citeureup, Kab. Bogor. Meskipun sudah berdiri sejak tahun 2013, Toko Kue Kering Nining belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar karena

keterbatasan SDM yang memahami penyusunan laporan keuangan. Toko Kue Kering Nining hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas saja sehingga tidak dapat menyediakan informasi keuangan yang memadai. Dengan keadaan ini ini peneliti simpulkan Toko Kue Kering Nining belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Toko Kue Kering Nining dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (Studi Kasus Di Toko Kue Kering Nining)”**.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Toko kue kering Nining dalam menyusun laporan keuangannya masih sederhana hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran kas dan keterbatasan SDM yang memahami penyusunan laporan keuangan sehingga kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar dan mengakibatkan tidak teraturnya pembukuan laporan keuangan. Dalam identifikasi masalah ini maka penulis tertarik untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada laporan keuangan Toko Kue Kering Nining.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan perumusan masalah yaitu **“Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Kue Kering Nining.”**

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan Toko Kue Kering Nining.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Toko kue kering Nining.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam bidang akuntansi yang membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan SAK EMKM.

#### 1.4.2 Manfaat Praktisi

##### a. Bagi Peneliti

Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah dan menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

##### b. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadikan pertimbangan sebagai sarana perbaikan dalam penyusunan keuangan agar dapat berkembang.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Laporan Keuangan

##### 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2014). Menurut Hery (2018:3) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan pada aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Darminto (2019:45) laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Sujarweni (2019:19) Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

a. Laporan Laba Rugi

Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaannya, yaitu laba/rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurang beban.

b. Laporan Ekuitas

Adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (Laporan Perubahan Ekuitas). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih. Sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya Prive (pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.

c. Laporan Posisi Keuangan

Adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, liabilitas, ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuannya adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

#### d. Laporan Arus Kas

Adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

#### e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan panduan standar akuntansi (PSAK 01) :

##### 1. Dapat Dipahami

Informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan harus berkualitas artinya dapat mudah dipahami oleh pengguna laporan. Disisi lain, para pengguna laporan keuangan harus dibekali oleh pengetahuan tentang ekonomi, bisnis, dan akuntansi.

##### 2. Relevan

Agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi pemakaidengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

##### 3. Keandalan

Informasi harus andal, artinya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan dalam kata lain harus terbebas dari hal-hal yang menyesatkan.

##### 4. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan antara periode berjalan dengan periode sebelumnya. Dengan membandingkan laporan keuangan dari periode-perode yang ada dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

#### 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk

memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Lubis (2017:31) tujuan laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat untuk sejumlah pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang telah diberikan kepercayaan untuknya. Tujuan laporan keuangan secara umum menurut Irham (2012:24: 1) sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
- 2) Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
- 3) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 4) Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Dari pengertian di atas tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.

## **2.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

### **2.2.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia(DSAK IAI) menerbitkan SAK ETAP untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Perkembangan SAK ETAP masih kurang sederhana dalam menyusun laporan keuangan UMKM, sehingga pada tahun 2016 IAI menerbitkan SAK EMKM. SAK EMKM ini mulai diberlakukan secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya (SAK EMKM, 2016:9). SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang dilakukan oleh EMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Ruang lingkup pada SAK EMKM dimana terdapat entitas mikro, kecil, dan menengah yang merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang didefinisikan kriteria UMKM serta diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya- tidaknya selama 2 tahun berturut (SAK EMKM, 2016:1). Standar yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan UMKM itu sendiri yang didalam bagian laporan yang dihasilkan berbeda dengan perusahaan besar. Laporan yang sesuai standar SAK EMKM berisikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan juga catatan atas laporan keuangan. Pelaksanaan pelaporan pencatatan keuangan sangatlah penting dilaksanakan bagi UMKM. Dengan membuat pelaporan dari setiap transaksi yang dilakukan dapat membantu melihat perkembangan usaha yang telah terjadi selama suatu periode tertentu. UMKM perlu menyadari bahwa pencatatan yang dilakukan harus sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu SAK EMKM, tentunya dapat membantu pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan yang baik dan juga rinci dan dapat menggunakannya untuk melihat perkembangan usaha dan pengambilan keputusan. Namun masih banyak UMKM yang belum melaksanakan penggunaan standar ini karena kurangnya informasi terkait penggunaan standar dan ketidaksiapan pelaku UMKM.

Menurut Sularsih dan Sobir (2019:11) SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang baik atau belum memenuhi persyaratan yang diatur SAK ETAP. SAK EMKM diharapkan dapat membantu sekitar 62,9 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi yang ada saat ini. Laporan keuangan EMKM menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:8) minimum terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi selama periode.
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

### 2.2.2 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Indikator dalam penerapan yang telah ditetapkan oleh IAI terdiri atas tiga macam :

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjelaskan informasi tentang posisi keuangan suatu entitas dalam satu periode akuntansi. Dalam SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Dalam laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- a. Aset adalah sumber daya yang dapat dinikmati oleh suatu usaha yang disebabkan oleh akibat dari peristiwa masa lalu dengan memanfaatkan secara ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut :

- 1) Kas dan setara kas.
- 2) Piutang.
- 3) Persediaan.
- 4) Aset tetap.
- 5) Utang usaha.
- 6) Utang bank.
- 7) Ekuitas.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan dan disajikan dalam laporan laba rugi. Adapun bagian dari kinerja usaha pada laporan laba rugi yaitu :

- a. Penghasilan (Income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas atau kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pepenanaman modal.

- b. Beban (Expense) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

Laporan laba rugi UMKM harus memuat pos-pos berikut :

- 1) Pendapatan.
  - 2) Beban pendapatan.
  - 3) Beban pajak.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

### 2.2.3 Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban di dalam laporan keuangan (SAK EMKM:2018). Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Materialitas, relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) pos-pos laporan keuangan adalah material jika baik secara sendiri maupun bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna laporan keuangan. Materialitas bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan atau gabungan dari keduanya menjadi faktor penentu.

#### 2.2.4 Pencatatan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:36) ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi yaitu :

##### a. Dasar AkruaI atau *Accrual Basis*

Metode basis akrual adalah metode pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

##### b. Dasar Kas atau *Cash Basis*

Metode basis kas adalah metode akuntansi yang berbasis dasar tunai yaitu pencatatan di dalam akuntansi yang hanya mencatat transaksi, jika ada penerimaan atau pengeluaran kas.

#### 2.2.5 Penyajian Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK EMKM dalam pengertian laporan keuangan untuk entitas, SAK EMKM menjelaskan penyajian wajar dalam laporan keuangan. Penyajian wajarmensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi dan lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

##### 1) Relevan

Relevan yaitu informasi dapata digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

##### 2) Reprsentasi

Reprsentasi yaitu informasi dalam laporan keuangan mereprsentasikan secara tepatapa yang akan direprsentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.

##### 3) Keterbandingan

Keterbandingan yaitu informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisidan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

##### 4) Keterpahaman

Keterpahaman yaitu informasi yang disajikan daat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

### 2.2.6 Komponen Laporan Keuangan SAK EMKM

Komponen laporan keuangan yang disajikan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah telah diatur pada SAK EMKM per 2018, adalah sebagai berikut :

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM:2018) mengatakan ruang lingkup laporan posisi keuangan mencakup sebagai berikut :

- a) Kas dan setara kas.
- b) Piutang.
- c) Persediaan.
- d) Aset tetap.
- e) Utang usaha.
- f) Utang bank.
- g) Ekuitas.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas

Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan. Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika :

- a) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c) Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau,
- d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Martani.,dkk (2016) menyatakan bagian aset tetap memiliki biaya perolehan yang signifikan biaya perolehan sendiri juga harus disusutkan karena mempunyai manfaat umur yang terbatas. SAK EMKM (2018) mengatur tentang penyusutan suatu aset tetap sebagai berikut :

- a) Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi.
- b) Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus atau metode saldo menurun dan tanpa memperhitungkan nilai sisa.
- c) Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan.
- d) Umur manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Rudianto (2012) menyebutkan metode penyusutan yang digunakan oleh UMKM menggunakan dua metode yaitu garis lurus dan saldo menurun dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Metode Garis Lurus

Metode perhitungan penyusutan aset tetap dan diberikan beban yang sama rata setiap periode penyusutan.

b) Metode Saldo Menurun

Merupakan metode penyusutan yang beban akan menjadi paling besar dan kemudian akan berkurang.

2. Laporan Laba Rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM:2018) menyatakan definisi dan ruang lingkup laporan laba rugi sebagai berikut :

a) Pendapatan.

b) Beban keuangan.

c) Beban pajak.

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM:2018) menyatakan definisi dan ruang lingkup catatan atas laporan keuangan sebagai berikut :

a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.

c) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

## 2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

### 2.3.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah suatu bentuk usaha yang didirikan oleh perorangan atau kelompok yang dilihat dari skala usaha rumahan dan usaha kecil yang hanya mempunyai jumlah karyawan 1-9 orang. Sementara usaha menengah mempunyai karyawan 20-99 orang (BPS, 2004). Usaha kecil dan menengah adalah jenis usaha yang memiliki jumlah karyawan paling banyak di Indonesia akan tetapi saat ini masih banyak yang menjadi batasan mengenai kriteria usaha kecil yang masih beragam.

Dalam praktiknya, UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai 62.922.617 unit usaha (2017) atau 99,99% dari total jenis usaha yang ada di Indonesia. Sektor UMKM telah menyerap 116.673.416 atau 97,02% dari total tenaga kerja di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya UMKM saat ini, UMKM juga menghadapi berbagai masalah yang dapat menghambat pertumbuhan usaha diantaranya adalah factor dari dalam (internal) usaha dan dari luar usaha (eksternal) yang mempengaruhi UMKM. Faktor yang sangat berperan dalam mempengaruhi UMKM adalah faktor internal yaitu permodalan, SDM, pengaturan keuangan, pemasaran, dan perencanaan usaha (Perkembangan Data Usaha Mikro, kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016-2017).

Pemerintah dan legislatif menerbitkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 untuk melindungi pengusaha UMKM. Dengan diterbitkannya undang-undang ini UMKM semakin bebas dalam mengembangkan bisnis. Persoalan seperti akses permodalan dari lembaga keuangan mulai dapat diatasi karena dalam peraturan tertancum tentang pendanaan dan fasilitas perbankan dan lembaga jasa keuangan non bank. Adapun definisi dan kriteria UMKM berdasarkan undang-undang No. 20 Tahun 2008 yaitu :

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan

anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah dan Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha baik dalam bentuk CV, firma maupun perseroan terbatas yang mematuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau badan besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam undang-undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil penjualan tahun lebih dari RP 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam undang-undang yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta memiliki hasil

penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

### 2.3.2 Ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Adapun ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. Jenis produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan pelanggan.
2. Tempat usaha yang didirikan pada umumnya menetap dan tidak berpindah-pindah.
3. Memiliki izin usaha atau syarat legalitas lainnya, contohnya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan lain sebagainya.
4. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki jiwa *entrepreneur*, sehingga mampu mengelola usahanya untuk lebih maju.
5. Memiliki perencanaan bisnis yang baik sehingga perusahaan dapat merealisasikan tujuan bisnisnya.
6. Membuat laporan keuangan, suatu usaha setidaknya telah memiliki pembukuan sederhana yang memisahkan antara aset, kewajiban maupun modal milik usaha dengan modal milik pribadi (keluarga).

### 2.3.3 Jenis Usaha UMKM

Jenis usaha kecil dan menengah dikategorikan berdasarkan jenis produk atau jasa yang dihasilkan, maupun aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil, serta mengacu pada kriteria UMKM menurut KADIN (Kamar Dagang Indonesia), juga kriteria dari Bank Indonesia (BI) yaitu :

#### a. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan merupakan salah satu usaha yang kegiatan utamanya membeli produk atau barang dari pemasok (*supplier*) dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Terdiri dari perdagangan pakaian, makanan, kebutuhan pokok, retail, dan lainnya.

#### b. Usaha Pertanian dan Perikanan

Usaha pertanian dan perikanan merupakan suatu usaha yang kegiatannya melakukan pemeliharaan tanaman dan hewan sampai dengan tanaman dan hewan tersebut mendatangkan keuntungan. Terdiri dari pertanian pangan maupun perkebunan seperti bibit, peralatan pertanian, buah-buahan. Perikanan darat atau laut seperti tambak udang, pembuatan kerupuk udang dan produk lain dari hasil perikanan dan laut. Peternakan seperti produsen telur ayam, susu sapi, dan produk lain dari hasil peternakan.

c. Usaha Jasa

Usaha jasa (*Service Business*) merupakan suatu usaha yang kegiatannya dilakukan dengan cara memberikan jasa kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Terdiri dari jasa konsultan, jasa telekomunikasi, jasa pendidikan, dan jasa simpan pinjam.

d. Usaha Jasa Konstruksi

Usaha konstruksi merupakan suatu usaha yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan atau pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup kontraktor bangunan, jembatan, pengairan, tata lingkungan.

e. Usaha Industri

Usaha industri merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan bahan baku mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Terdiri dari logam atau kimia seperti pengrajin logam, kulit, keramik, fiberglass, marmer. Industri makanan atau minuman terdiri dari makanan tradisional, minuman ringan, catering. Pertambangan terdiri dari galian. Aneka industri kecil terdiri dari pengrajin perhiasan, ukiran batu. Konveksi terdiri dari dari produsen garment, batik, tenun ikat.

#### 2.3.4 Tantangan Usaha UMKM dari Segi Internal dan Eksternal

Adapun beberapa tantangan usaha UMKM baik dari segi internal maupun eksternal menurut Sujarweni (2019:19) yaitu :

1. Tantangan dari Sisi Internal

a) Modal

Masih terdapatnya kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit dilembaga keuangan perbankan. Sebagian besar lembaga keuangan di Indonesia mengharuskan UMKM agar membuat laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap teknologi terbaru yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan banyaknya para pelaku UMKM yang kurang memperhatikan strategis maupun tujuan jangka panjang usahanya.

c) Akuntabilitas

Masih banyak UMKM yang belum mempunyai administrasi keuangan dan manajemen yang baik.

2. Tantangan dari Sisi Eksternal

a) Infrastruktur

Masih terbatasnya sarana dan prasarana serta teknologi yang digunakan oleh UMKM dalam menghasilkan produk.

b) Akses

UMKM belum mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat berubah, terutama bagi UMKM yang telah melakukan ekspor sehingga seringkali tertinggal jauh dengan usaha berskala besar, dan keterbatasan akses terhadap teknologi, terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan atau kelompok bisnis tertentu.

### **2.3.5 Manfaat Usaha Kecil Menengah (UMKM)**

Adapun manfaat dari UMKM adalah sebagai berikut :

1. Membantu Membuka Lapangan Kerja Baru

UMKM membantu membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar. Selain itu persyaratan untuk bekerja di sebuah perusahaan UMKM tidak memerlukan persyaratan yang berat. Masyarakat yang ingin bekerja hanya perlu memiliki keterampilan dibidang usaha yang terkait.

2. Membantu Perekonomian Menjadi Merata

UMKM dapat membantu meningkatkan ekonomi dikawasan pedesaan maupun perkotaan. Itulah mengapa UMKM berperan penting dalam membantu kondisi ekonomi yang lebih merata. UMKM merupakan usaha yang bisa dijalankan di rumah-rumah tanpa harus ke luar kota. Bahkan promosi dan pemasaran sudah dibantu dengan adanya internet.

3. Membantu Meningkatkan Devisa Negara

UMKM adalah tonggak ekonomi Negara. Keberadaannya telah menekan banyak biaya teknis yang akhirnya membuat produk di daerah bisa sama dengan di kota atau daerah yang dekat dengan lokasi produksi. Hal tersebut membuat daya beli masyarakat meningkat. Dalam perkembangannya, UMKM tidak hanya menguasai pasar local dan nasional tapi juga merambah pasar internasional. Berbagai produk otentik telah memenuhi syarat pasar internasional dan menyumbang penghasilan Negara.

4. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Selain mendapatkan penyuluhan, SDM yang terlibat dalam UMKM akan secara empiris mendapatkan pengetahuan mengenai wirausaha. Hal ini menjadi solusi bagi masyarakat yang berpendidikan formal rendah. Bahkan wirausahawan yang lahir dari UMKM akan lebih cermat dalam membangun ekonomi daerah.

## **2.4 Penelitian Sebelumnya dan Kerangka Pemikiran**

### **2.4.1 Penelitian Sebelumnya**

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Iswandir, 2019, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (EMKM) Pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana Tahun 2019	SAK EMKM	Laporan keuangan	Kualitatif Deskriptif	Pembukuan yang dilakukan oleh Toko Rizky Busana sangat sederhana dikarenakan belum menganggap penting laporan keuangan, laporan yang dibuat hanya rekapan jumlah kas, piutang, utang dan persediaan yang dihitung ketika akhir bulan. Toko Rizky Busana belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tahun 2019.
2.	Baiq Widiastawati dan Denni Hambali, 2019, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga	SAK EMKM	Laporan keuangan	Kualitatif Deskriptif	Pemilik UD Sari Bunga belum memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) karena pemahamannya masih sangat rendah. Pencatatan dan penyusunan laporan pembukuan yang masih sangat sederhana dan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pemilik. Tidak adanya laporan keuangan pada UD Sari Bunga, belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang berlaku. Dapat dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan oleh UD Sari Bunga yaitu hanya mencatat kas masuk dan keluar, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki.

3.	Rizky Alawiyah, 2018, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin	SAK EMKM	Laporan Keuangan	Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian selama ini Toko Fauzan Banjarmasin belum memiliki laporan keuangan. Perusahaan hanya mencatat kas yang diterima atas setiap transaksi penjualan tunai yang terjadi, sedangkan untuk transaksi penjualan kredit, pembelian tunai ataupun kredit dan transaksi yang berkaitan dengan operasional toko tidak dilakukan pencatatan. Padahal hal tersebut diperlukan sebagai dasar disusunnya laporan keuangan.
4.	Agnisa Nurul Qamar, 2020, Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas MikroKecil Menengah (EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Laundry and Dry Cleaning)	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM)	Laporan Keuangan	Deskriptif kualitatif	Penguin And Dry Cleaning melakukan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi Smartlink, akan tetapi masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah sehingga pencatatan tersebut hanya sebatas pencatatan pengeluaran dan pendapatan saja dikarenakan kurangnya pengetahuan serta belum adanya tenaga akuntansi yang dapat menangani keuangan laundry tersebut.
5.	Ari Nuvitasari Norita Citra, Nina Martiana, 2019, Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha MikroKecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus	SAK EMKM	Laporan keuangan	Deskriptif kualitatif	Laporan yang dibuat oleh pemilik UD Karya Tangi banyuwangi sampai saat ini masih sangat sederhana meskipun perusahaan sudah beroperasi lama karena kurangnya pemahaman penyusunan laporan keuangan dan tidak memahami tentang standar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

	UD. Karya Tangi Banyuwangi)				
6.	Edoardus Wahyu Dwi Nugroho, 2021, Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (studi Kasus Pada Baby Kids Winkel)	SAK EMKM	Laporan keuangan	<i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	Pemanfaatan Microsoft excel untuk penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dilakukan dengan merealisasikan seluruh proses bisnis Baby Kids Winkel dalam bentuk sistem keuangan. Sistem keuangan mencakup proses bagian perdagangan, pembelian barang dagang, penjualan hingga pelaporan keuangan.
7.	Bibiana Pritarini, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Sagita Supplier)	SAK EMKM	Laporan keuangan	<i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	Laporan keuangan Sagita Supplier disusun berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft excel. Laporan ini disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keterbatasan yang dimiliki oleh Sagita Supplier.
8.	Riki Adi Saputra, 2019, Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cibodas Desa Cibodas Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi	SAK ETAP	Laporan keuangan	Deskriptif	Laporan keuangan yang disusun oleh BUMDes Cibodas terdiri atas laporan laba rugi, dan catatan-catatan transaksi toko. Hal ini masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Di dalam SAK ETAP disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP dengan benar dan BUMDes Cibodas masih menggunakan metode pencatatan cash basis sedangkan menurut SAK ETAP harus menggunakan accrual basis.
9.	Dias Nursifa, 2021, Analisis Penerapan Standar	SAK ETAP	Laporan keuangan	Deskriptif kualitatif	BumDes Adi Karya Mandiri melapor kepada kepala desa hanya memberikan laporan perhitungan laba/rugi yang diperoleh saja, namun dalam

	Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Adi Karya Mandiri Di Desa Sumur Batu Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Tahun 2016-2019				laporan tersebut tidak merincikan sumber pemasukan dan pengeluaran. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman atas penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar laporan keuangan dikarenakan di BumDes Adi Karya Mandiri kekurangan ahli dalam mengelola administrasi bumdes sehingga terjadi multi-tasking. Hal ini menimbulkan masalah ketika dana BumDes yang dikelola dari kegiatan dikelola apa adanya tanpa proses pencatatan yang berdasarkan dengan SAK ETAP.
10.	Nazfrizal Aldy, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki, Lancar Dan Barokah (RLB) Singosari	SAK EMKM	Laporan keuangan	Model interaktif dari Miles dan Huberman	Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM kopi RLB hanya berupa catatan kas masuk dan kas keluar. Sehingga, hal ini tidak sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah.
11.	Risawatie, Nurul Azizah, 2021, Pelaksanaan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	SAK EMKM	Laporan keuangan	Kualitatif terapan	UMKM belum menerapkan penyajian laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. UMKM ini biasanya memiliki buku kas untuk mencatat neraca keuangan yang menyajikan pemasukan dan pengeluaran kas harian dan bulanan.
12.	Ifa Rosania Afif, Nawirah, 2021, Perancangan Penyusunan Laporan	SAK EMKM	Laporan keuangan	Kualitatif	UMKM XXX hanya mencatat kas masuk dan kas keluar, dan juga ada transfer produksi yang telah selesai. Terlihat bahwa UMKM belum tercatat sesuai dengan SAK EMKM.

	Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel				
13.	Bunga Mulia Miranty, Dini Reski Apriyani, Suwidya Mae Dahlena, Vahri Udia, 2021, Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Laundry	SAK EMKM	Laporan keuangan	Kualitatif	Penyusunan laporan keuangan di Milan Laundry masih standar laporan biasa. Laporan tersebut hanya menampilkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari kegiatan usaha jasa laundry. Pencatatan laporan keuangan masih sederhana berdasarkan aplikasi kasir laundry. Dimana data tersebut didapatkan dari aplikasi copy hasil input transaksi setiap hari sesuai pesanan dari pelanggan pengguna jasa Milan Laundry. Penyusunan laporan keuangan usaha Milan Laundry belum sesuai dengan standar akuntansi (SAK EMKM). Pencatatan keuangan belum merepresentasikan kondisi bisnis secara utuh, sehingga dampak pengabaian laporan keuangan sesuai standar. Latar belakang orang bukan akuntansi menimbulkan persepsi atau pemahaman yang menjadi kendala dalam membuat pencatatan laporan keuangan sesuai standar pada umumnya.
14.	Wicaksono Achmad, 2020, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Akuntansi Keuangan Mikro Entitas Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Muncul Kicau	SAK EMKM	Laporan keuangan	Model analisis interaktif	Kompetensi pemilik usaha dan istri pemilik dalam pembukuan (akuntansi) masih tergolong rendah karena tidak memiliki latar belakang akuntan. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa pemahaman pemilik dan istri tentang pembukuan (akuntansi) terbatas pada pencatatan transaksi debit/kredit dalam uang dan uang keluar dari mesin.

15.	Karin, Antoni, 2021, Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada CV. Dico Interior Surabaya)	SAK EMKM	Laporan keuangan	Deskriptif kualitatif	Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV sangatlah penting. Dico Interior ini masih lugas dan tidak mencerminkan dengan SAK EMKM, menampilkan laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi penambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Laporan dibuat lebih pada laporan arus kas dan rencana anggaran saja. Sehingga mengalami kesulitan saat membuat laporan keuangan pada akhir periode akuntansi.
-----	---	----------	------------------	-----------------------	---

Dari tabel 2.1 yang disajikan peneliti maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Perbedaan yang dilakukan peneliti terletak pada obyek yang akan diteliti dan lokasi penelitian. Adapun persamaannya yaitu analisis laporan keuangan UMKM menggunakan SAK EMKM.

#### 2.4.2 Kerangka Pemikiran

SAK EMKM merupakan standar yang disusun untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis laporan keuangan UMKM, apakah laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan SAK EMKM. laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Kerangka konseptual ini menjelaskan bagaimana peneliti menganalisis laporan keuangan yang dibutuhkan oleh Toko Kue Kering Nining kemudian merancang laporan keuangan tersebut dengan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan kemudian memberikan rekomendasi untuk keberlangsungan usaha tersebut.

Dari uraian tersebut, maka peneliti telah membuat kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisikeuanga dan catatan atas laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir dan Prastowo, 2011). Menurut Moelong (2014) mengenai penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai segala hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, motivasi, persepsi, dan lain-lain secara menyeluruh dari segala aspek dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Dengan penelitian ini dapat memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan segala transaksi yang dilakukan oleh UMKM Toko Kue Kering Nining pada tahun 2021 untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

#### **3.2 Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah transaksi dan catatan laporan keuangan UMKM Toko Kue Kering Nining selama tahun 2021 yang akan digunakan sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Toko Kue Kering Nining, sehingga datanya mengenai atau berasal dari suatu UMKM.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Toko Kue Kering Nining yang berada di Blok AB Basement No. 56 Pasar Citeureup II, Kec. Citeureup Kab. Bogor. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data, sehingga dapat meminimalisir potensi terjadinya kesalahan pencatatan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang diteliti adalah data kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data-data non angka seperti hasil wawancara atau catatan laporan dan buku-buku. Data-data ini adalah data yang akan digunakan untuk pengembangan analisis itu sendiri.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa :

### 1. Data Primer

Menurut Purhantara (2010), data primer merupakan data atau informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian ini dan data diperoleh dengan melakukan dokumentasi. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap pemilik Toko Kue Kering Nining agar peneliti dapat mengetahui kegiatan operasional yang menimbulkan transaksi pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

### 2. Data Sekunder

Menurut Purhantara (2010), data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data sekunder seperti laporan keuangan yang terkait dengan objek penelitian.

## 3.4 Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Laporan Keuangan SAK EMKM	1. Laporan Laba Rugi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Beban operasi</li> <li>- Laba usaha</li> </ul>	Skala Nominal
	2. Laporan Posisi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aset</li> <li>- Kewajiban</li> <li>- Ekuitas</li> </ul>	
	3. Catatan Atas Laporan Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar penyusunan laporan keuangan</li> <li>- Kebijakan akuntansi</li> <li>- Memberikan informasi tambahan</li> <li>- Pengungkapan Informasi</li> </ul>	

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sesuai dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk data primer metode pengumpulan datanya adalah metode survei, metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Indriantoro dan Supomo, 2014). Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian untuk memperoleh data dalam metode survei, yaitu teknik

wawancara dan teknik kuisioner. Namun disini peneliti menambahkan dokumentasi, observasi dan studi pustaka.

#### 1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang diteliti. Terdapat dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sejak awal pewawancara telah mengetahui informasi yang diperlukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan (Sekaran & Bougie, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur terhadap pemilik Toko Kue Kering Nining. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum usaha, proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan pada Toko Kue Kering Nining.

#### 2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:124) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini informasi yang didapatkan dari dokumentasi berasal dari Toko Kue Kering Nining yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berupa catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas tahun 2021.

#### 3) Observasi

Menurut (sekaran & Bougie, 2017) observasi adalah kegiatan mengamati, mencatat, menganalisis, serta menginterpretasikan perilaku, tindakan, maupun peristiwa secara terencana. Tahapan ini dilakukan sebelum melakukan wawancara dengan informasn terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah pada Toko Kue Kering Nining sudah melakukan penyusunan keuangan atau belum. Peneliti juga menyampaikan tentang penelitian yang akan dilakukan di Toko Kue Kering Nining kepada subyek penelitian dan memberitahukan aktivitas apa saja yang nantinya akan dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

#### 4) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai referensi yang mendukung penelitian seperti dokumen, buku, dan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang dapat digunakan sebagai landasan teori.

### **3.6 Metode Pengolahan/Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berikut ini merupakan tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk analisis data menjadi sebagai berikut :

1) Identifikasi Transaksi

Identifikasi transaksi dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan wawancara dan observasi. Berbagai transaksi yang selalu rutin terjadi dalam suatu entitas antara lain : transaksi penjualan produk, pembelian persediaan bahan baku atau peralatan usaha, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya.

2) Identifikasi Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Setelah mengidentifikasi transaksi apa saja yang terjadi pada Toko Kue Kering Nining kemudian peneliti mengidentifikasi dari transaksi tersebut apa saja yang dapat dikategorikan dalam komponen aset, liabilitas, dan ekuitas.

3) Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, dan ekuitas dilakukan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

4) Membuat Daftar Akun

Daftar akun Toko Kue Kering Nining dibuat dengan mendaftarkan seluruh akun terkait dengan transaksi pada Toko Kue Kering Nining dan akan dikelompokkan sesuai dengan kategori aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan pengeluaran.

5) Menyusun Jurnal Umum

Sesuai dengan siklus akuntansi, peneliti menyusun jurnal umum dari setiap transaksi dan daftar akun yang telah dibuat, selanjutnya akan menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan data yang diperoleh peneliti.

6) Posting Buku Besar

Berdasarkan jurnal umum yang telah disusun, peneliti memposting jurnal umum ke dalam buku besar sesuai dengan pengelompokan akun dan mempermudah penyusunan neraca saldo.

7) Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca saldo sebelum penyesuaian merupakan salah satu langkah untuk mengetahui keseimbangan saldo yang ada di buku besar untuk setiap akun sebelum transaksi penyesuaian dilakukan penjurnalan.

8) Menyusun Jurnal Penyesuaian

Peneliti menyusun jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan saldo akun pada akhir periode supaya saldo akun sesuai dengan nilai fisik yang ada.

9) Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah data di jurnal penyesuaian diposting pada buku besar, maka selanjutnya membuat neraca saldo setelah penyesuaian.

#### 10) Menyusun Laporan Keuangan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penyusunan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan dengan nominal yang diperoleh dari nereca saldo setelah disesuaikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Toko Kue Kering Nining

###### 1. Kondisi Geografis

- a. Desa Citeureup terletak di Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Adapun batas-batas desa tersebut sebagai berikut :

Sebelah Utara : Bantarjati/Lulut

Sebelah Selatan : Tarikolot

Sebelah Timur : Karang Asem Timur

Sebelah Barat : Puspanegara

###### 2. Kondisi Geografis

###### a. Jumlah Penduduk

Desa Citeureup yang terdiri atas 9,358 jiwa laki-laki dan 8,774 jiwa perempuan, sehingga jumlah penduduk secara keseluruhan sebanyak 18,132 jiwa.

###### b. Sumber Mata Pencaharian Pokok

Sumber mata pencaharian masyarakat di Desa Citeureup meliputi pengusaha kecil, menengah dan besar, pedagang barang kelontong, karyawan swasta, PNS.

###### c. Administrasi Desa

Pusat pemerintahan Desa Citeureup terletak di JL. Mayor Oking Jayaatmadja Citeureup Bogor 16810. Untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan umum.

##### 4.1.2 Sejarah Singkat Toko Kue Kering Nining

Toko Kue Kering Nining merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan penjualan berbagai macam kue kering. Toko Kue Kering ini berlokasi di Blok AB Basement No. 56 Pasar Citeureup II, Kec. Citeureup Kab. Bogor. Toko kue kering Nining ini didirikan oleh bapak Ade dan Ibu Nining. Usaha Kue Kering ini telah dimulai dari tahun 2013. Ditahun yang sama pemilik juga masih bekerja di pabrik, sambil bekerja pemilik juga mulai berjualan dibantu sang istri untuk berjualannya. Tidak lama setelah itu pemilik berhenti bekerja di pabrik dan fokus untuk berjualan sampai saat ini dan masih terus mengembangkan usahanya. Toko kue kering ini memiliki 2 orang tenaga

kerja. Jam operasional toko kue kering ini mulai dari pukul 08.00-15.00 WIB. Persediaan kue kering didatangkan langsung oleh sales dari daerah Parung Bogor.

#### 4.1.3 Kegiatan Usaha Toko Kue Kering Nining

Toko kue kering Nining merupakan usaha yang bergerak dibidang dagang yakni membeli persediaan barang dagang berupa kue kering yang kemudian menjual kembali. Dalam aktivitas usaha dijalankan oleh pemilik dibantu oleh karyawan. Sasaran pasar Toko kue kering Nining adalah masyarakat yang ada disekitar lingkungan pasar Citeureup.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi

##### 1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di suatu usaha sangat diperlukan untuk mencapai tujuan usaha dan kelancaran menjalankan usaha, maka diperlukan suatu struktur organisasi. Struktur organisasi Toko Kue Kering Nining sangat sederhana karena dikelola sendiri oleh Bapak Ade dan dibantu oleh beberapa karyawan. Kegiatan operasional dari Toko Kue Kering Nining adalah penjualan kue kering. Pemasaran yang dilakukan oleh Toko Kue Kering Nining dilakukan disatu tempat yakni di Pasar Citeureup.

##### 1. Visi dan Misi Toko Kue Kering Nining

###### a. Visi Toko Kue Kering Nining

“Menjadi penjual yang kompetitif untuk mengikat pelanggan”

###### b. Misi Toko Kue Kering Nining

1. Memberikan pelayanan yang baik dan selalu ramah tamah kepada pelanggan.
2. Menarik dan memperbanyak pelanggan dengan memberikan harga yang terjangkau.

#### 4.2 Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Kue Kering Nining

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat dipakai untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang bertanggungjawab.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik Toko Kue Kering Nining tidak memiliki laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan yang sederhana yang bersumber dari bukti transaksi. Pencatatan yang dilakukan yaitu transaksi pembelian persediaan kue, penjualan kue, gaji karyawan, catatan biaya masuk dan keluar. Sedangkan berdasarkan SAK EMKM setiap entitas harus menyajikan laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada SAK EMKM laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Hasil wawancara terhadap pemilik Toko Kue Kering Nining belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar karena keterbatasan SDM yang memahami akuntansi dan mengakibatkan tidak teraturnya pembukuan laporan keuangan.

#### 4.2.1 Laporan Keuangan yang disusun oleh Toko Kue Kering Nining

Laporan keuangan yang disusun oleh Toko Kue Kering Nining hanya terdiri dari catatan uang masuk dan catatan uang keluar saja. Berikut adalah laporan keuangan dari Toko Kue Kering Nining :

##### 1. Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

Tabel 4.1

Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
<b>Januari</b>	<b>1/1/2021</b>	<b>Saldo Awal</b>			<b>Rp 2,500,000</b>
	1/1/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 3,800,000
	2/1/2021	Penjualan	Rp 1,280,000		Rp 5,080,000
	3/1/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 6,330,000
	4/1/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas		Rp 400,000	Rp 5,930,000
	4/1/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 7,130,000
	4/1/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 3,000,000	Rp 4,130,000
	5/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 5,580,000
	6/1/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 6,980,000
	7/1/2021	Penjualan	Rp 1,000,000		Rp 7,980,000
	8/1/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 9,330,000
	10/1/2021	Penjualan	Rp 1,000,000		Rp 10,330,000
	11/1/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 2,000,000	Rp 8,330,000
	11/1/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 9,530,000
	12/1/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 10,780,000
	13/1/2021	Penjualan	Rp 1,050,000		Rp 11,830,000
	14/1/2021	Penjualan	Rp 1,230,000		Rp 13,060,000
	15/1/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 14,360,000
	16/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 15,810,000
	17/1/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 17,010,000
	18/1/2021	Penjualan	Rp 1,480,000		Rp 18,490,000
	19/1/2021	Penjualan	Rp 1,190,000		Rp 19,680,000
	20/1/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 19,630,000
	20/1/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 20,980,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

	21/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 22,430,000
	22/1/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 23,830,000
	23/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 25,280,000
	24/1/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 26,850,000
	25/1/2021	Penjualan	Rp 1,000,000		Rp 27,850,000
	25/1/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 2,000,000	Rp 25,850,000
	25/1/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 25,800,000
	26/1/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 1,200,000		Rp 27,000,000
	26/1/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 28,300,000
	27/1/2021	Penjualan	Rp 1,320,000		Rp 29,620,000
	28/1/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 31,290,000
	28/1/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 6,000,000	Rp 25,290,000
	29/1/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 26,750,000
	30/1/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 28,250,000
	30/1/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 23,750,000
	30/1/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 50,000	Rp 23,700,000
<b>Februari</b>	1/2/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 25,160,000
	2/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 26,660,000
	3/2/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 28,310,000
	4/2/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 30,050,000
	5/2/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 31,480,000
	6/2/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 33,080,000
	6/2/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 28,080,000
	7/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 29,580,000
	8/2/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 31,130,000
	8/2/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 300,000	Rp 30,830,000
	9/2/2021	Penjualan	Rp 1,330,000		Rp 32,160,000
	10/2/2021	Penjualan	Rp 1,280,000		Rp 33,440,000
	11/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 34,840,000
	12/2/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 36,570,000
	13/2/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 37,870,000
	14/2/2021	Penjualan	Rp 1,230,000		Rp 39,100,000
	15/2/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 40,300,000
	16/2/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 41,550,000
	17/2/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 1,000,000		Rp 42,550,000
	17/2/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 43,850,000
	18/2/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 45,500,000
	19/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 47,000,000
	20/2/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 46,950,000
	20/2/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 48,550,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

	21/2/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 3,000,000	Rp 45,550,000
	21/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 46,950,000
	22/2/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas		Rp 200,000	Rp 46,750,000
	22/2/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 48,300,000
	23/2/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 5,500,000	Rp 42,800,000
	23/2/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 44,400,000
	24/2/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 45,650,000
	25/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 47,050,000
	25/2/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 47,000,000
	26/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 48,400,000
	27/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 49,900,000
	28/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 51,300,000
	28/2/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 46,800,000
<b>Maret</b>	1/3/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 48,300,000
	2/3/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 49,720,000
	3/3/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 51,260,000
	4/3/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 52,900,000
	5/3/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 54,640,000
	6/3/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 56,290,000
	7/3/2021	Penjualan	Rp 1,830,000		Rp 58,120,000
	8/3/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas		Rp 550,000	Rp 57,570,000
	8/3/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 59,300,000
	9/3/2021	Penjualan	Rp 1,552,000		Rp 60,852,000
	10/3/2021	Penjualan	Rp 1,380,000		Rp 62,232,000
	11/3/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 63,782,000
	12/3/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 65,402,000
	12/3/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 60,402,000
	13/3/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 2,000,000		Rp 62,402,000
	13/3/2021	Penjualan	Rp 1,575,000		Rp 63,977,000
	14/3/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 65,647,000
	15/3/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 67,187,000
	16/3/2021	Penjualan	Rp 1,825,000		Rp 69,012,000
	17/3/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 70,662,000
	18/3/2021	Penjualan	Rp 1,830,000		Rp 72,492,000
	19/3/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 74,012,000
	20/3/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 73,962,000
	20/3/2021	Penjualan	Rp 1,423,000		Rp 75,385,000
	21/3/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 77,005,000
	22/3/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 72,005,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

	23/3/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 5,000,000	Rp 67,005,000
	24/3/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 68,735,000
	24/3/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 75,000	Rp 68,660,000
	25/3/2021	Penjualan	Rp 1,680,000		Rp 70,340,000
	25/3/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 70,290,000
	26/3/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 71,830,000
	27/3/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 73,580,000
	28/3/2021	Penjualan	Rp 1,835,000		Rp 75,415,000
	29/3/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 77,035,000
	30/3/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 78,485,000
	30/3/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 73,985,000
	31/3/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 75,515,000
<b>April</b>	1/4/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 76,975,000
	2/4/2021	Penjualan	Rp 1,290,000		Rp 78,265,000
	3/4/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 79,615,000
	4/4/2021	Penjualan	Rp 1,525,000		Rp 81,140,000
	5/4/2021	Penjualan	Rp 1,470,000		Rp 82,610,000
	6/4/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 84,250,000
	6/4/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 13,000,000	Rp 71,250,000
	7/4/2021	Penjualan	Rp 1,825,000		Rp 73,075,000
	8/4/2021	Penjualan	Rp 1,722,000		Rp 74,797,000
	9/4/2021	Penjualan	Rp 1,910,000		Rp 76,707,000
	10/4/2021	Penjualan	Rp 1,825,000		Rp 78,532,000
	11/4/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 80,162,000
	12/4/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 81,562,000
	12/4/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 620,000	Rp 80,942,000
	12/4/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 3,500,000		Rp 84,442,000
	13/4/2021	Penjualan	Rp 1,525,000		Rp 85,967,000
	14/4/2021	Penjualan	Rp 1,632,000		Rp 87,599,000
	15/4/2021	Penjualan	Rp 1,443,000		Rp 89,042,000
	16/4/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 90,682,000
	17/4/2021	Penjualan	Rp 1,542,000		Rp 92,224,000
	18/4/2021	Penjualan	Rp 1,526,000		Rp 93,750,000
	19/4/2021	Penjualan	Rp 1,734,000		Rp 95,484,000
	20/4/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 95,434,000
	20/4/2021	Penjualan	Rp 1,870,000		Rp 97,304,000
	21/4/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 99,124,000
	22/4/2021	Penjualan	Rp 1,743,000		Rp 100,867,000
	23/4/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 102,437,000
	24/4/2021	Penjualan	Rp 1,320,000		Rp 103,757,000
	24/4/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,000,000	Rp 96,757,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

	25/4/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 96,707,000
	26/4/2021	Penjualan	Rp 1,529,000		Rp 98,236,000
	27/4/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 99,836,000
	28/4/2021	Penjualan	Rp 1,653,000		Rp 101,489,000
	29/4/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 103,219,000
	30/4/2021	Penjualan	Rp 1,845,000		Rp 105,064,000
	30/4/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 100,564,000
<b>Mei</b>	1/5/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 102,104,000
	2/5/2021	Penjualan	Rp 1,749,000		Rp 103,853,000
	3/5/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 105,523,000
	4/5/2021	Penjualan	Rp 1,735,000		Rp 107,258,000
	5/5/2021	Penjualan	Rp 1,562,000		Rp 108,820,000
	6/5/2021	Penjualan	Rp 1,354,000		Rp 110,174,000
	7/5/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 111,724,000
	8/5/2021	Penjualan	Rp 1,537,000		Rp 113,261,000
	9/5/2021	Penjualan	Rp 1,745,000		Rp 115,006,000
	10/5/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 116,606,000
	10/5/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 700,000	Rp 115,906,000
	10/5/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 13,000,000	Rp 102,906,000
	11/5/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 104,476,000
	12/5/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 106,116,000
	12/5/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 2,500,000		Rp 108,616,000
	13/5/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 110,316,000
	14/5/2021	Penjualan	Rp 1,848,000		Rp 112,164,000
	15/5/2021	Penjualan	Rp 1,955,000		Rp 114,119,000
	16/5/2021	Penjualan	Rp 1,742,000		Rp 115,861,000
	17/5/2021	Penjualan	Rp 1,940,000		Rp 117,801,000
	18/5/2021	Penjualan	Rp 1,643,500		Rp 119,444,500
	19/5/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 120,964,500
	20/5/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 120,914,500
	20/5/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 122,564,500
	21/5/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 124,094,500
	22/5/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 6,500,000	Rp 117,594,500
	22/5/2021	Penjualan	Rp 1,470,000		Rp 119,064,500
	23/5/2021	Penjualan	Rp 1,642,500		Rp 120,707,000
	24/5/2021	Penjualan	Rp 1,752,000		Rp 122,459,000
	25/5/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 122,409,000
	26/5/2021	Penjualan	Rp 1,537,000		Rp 123,946,000
	27/5/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 125,586,000
	28/5/2021	Penjualan	Rp 1,846,000		Rp 127,432,000
	29/5/2021	Penjualan	Rp 1,837,000		Rp 129,269,000
	30/5/2021	Penjualan	Rp 1,940,000		Rp 131,209,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

	30/5/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 126,709,000
	31/5/2021	Penjualan	Rp 1,745,000		Rp 128,454,000
<b>Juni</b>	1/6/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 129,804,000
	2/6/2021	Penjualan	Rp 1,510,000		Rp 131,314,000
	3/6/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 132,744,000
	4/6/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 134,344,000
	5/6/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 135,894,000
	6/6/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 137,414,000
	7/6/2021	Penjualan	Rp 1,780,000		Rp 139,194,000
	8/6/2021	Penjualan	Rp 1,846,000		Rp 141,040,000
	9/6/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 60,000	Rp 140,980,000
	9/6/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 142,980,000
	10/6/2021	Penjualan	Rp 1,739,000		Rp 144,719,000
	11/6/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 4,000,000		Rp 148,719,000
	11/6/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 150,519,000
	12/6/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 152,149,000
	13/6/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 153,679,000
	14/6/2021	Penjualan	Rp 1,835,000		Rp 155,514,000
	14/6/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 600,000	Rp 154,914,000
	14/6/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 144,914,000
	15/6/2021	Penjualan	Rp 1,738,000		Rp 146,652,000
	16/6/2021	Penjualan	Rp 1,641,000		Rp 148,293,000
	17/6/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 149,833,000
	18/6/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 151,373,000
	19/6/2021	Penjualan	Rp 1,737,000		Rp 153,110,000
	20/6/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 153,060,000
	20/6/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,500,000	Rp 145,560,000
	20/2/2021	Penjualan	Rp 1,634,000		Rp 147,194,000
	21/6/2021	Penjualan	Rp 1,432,000		Rp 148,626,000
	22/6/2021	Penjualan	Rp 1,410,000		Rp 150,036,000
	23/6/2021	Penjualan	Rp 1,533,000		Rp 151,569,000
	24/6/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 153,189,000
	25/6/2021	Penjualan	Rp 1,742,000		Rp 154,931,000
	25/6/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 154,881,000
	26/6/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 156,681,000
	27/6/2021	Penjualan	Rp 1,652,000		Rp 158,333,000
	28/6/2021	Penjualan	Rp 1,848,000		Rp 160,181,000
	29/6/2021	Penjualan	Rp 1,845,000		Rp 162,026,000
	30/6/2021	Penjualan	Rp 1,943,000		Rp 163,969,000
	30/6/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 159,469,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

<b>Juli</b>	1/7/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 160,889,000
	2/7/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 162,469,000
	3/7/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 163,819,000
	4/7/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 165,239,000
	5/7/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 166,819,000
	6/7/2021	Penjualan	Rp 1,475,000		Rp 168,294,000
	7/7/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 158,294,000
	7/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 159,894,000
	8/7/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 161,694,000
	9/7/2021	Penjualan	Rp 1,642,000		Rp 163,336,000
	10/7/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 164,966,000
	11/7/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 166,716,000
	12/7/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 168,516,000
	13/7/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 170,516,000
	14/7/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 5,500,000		Rp 176,016,000
	14/7/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 177,656,000
	15/7/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 179,106,000
	16/7/2021	penjualan	Rp 1,550,000		Rp 180,656,000
	17/7/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 175,656,000
	17/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 177,256,000
	18/7/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 178,686,000
	19/7/2021	Penjualan	Rp 1,742,000		Rp 180,428,000
	19/7/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 700,000	Rp 179,728,000
	20/7/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 179,678,000
	20/7/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 181,498,000
	21/7/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,500,000	Rp 173,998,000
	21/7/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 175,698,000
	22/7/2021	Penjualan	Rp 1,554,000		Rp 177,252,000
	23/7/2021	Penjualan	Rp 1,370,000		Rp 178,622,000
	24/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 180,222,000
	25/7/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 180,172,000
	26/7/2021	Penjualan	Rp 1,660,000		Rp 181,832,000
	27/7/2021	Penjualan	Rp 1,538,000		Rp 183,370,000
	28/7/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 185,110,000
	29/7/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 186,850,000
	30/7/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 182,350,000
	30/7/2021	Penjualan	Rp 1,643,000		Rp 183,993,000
	31/7/2021	Penjualan	Rp 1,743,000		Rp 185,736,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

<b>Agustus</b>	1/8/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 187,136,000
	2/8/2021	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 188,696,000
	3/8/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 190,336,000
	4/8/2021	Penjualan	Rp 1,635,000		Rp 191,971,000
	5/8/2021	Penjualan	Rp 1,537,000		Rp 193,508,000
	6/8/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 195,208,000
	7/8/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 197,008,000
	8/8/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 198,508,000
	9/8/2021	Penjualan	Rp 1,470,000		Rp 199,978,000
	9/8/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 800,000	Rp 199,178,000
	9/8/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 189,178,000
	10/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 190,778,000
	11/8/2021	Penjualan	Rp 1,870,000		Rp 192,648,000
	12/8/2021	Penjualan	Rp 1,536,000		Rp 194,184,000
	12/8/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 7,000,000		Rp 201,184,000
	13/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 202,784,000
	14/8/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 204,584,000
	15/8/2021	Penjualan	Rp 1,885,000		Rp 206,469,000
	16/8/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 208,469,000
	17/8/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 210,099,000
	18/8/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 211,649,000
	19/8/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 213,189,000
	20/8/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 213,139,000
	20/8/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 214,719,000
	21/8/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 8,000,000	Rp 206,719,000
	21/8/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 208,219,000
	21/8/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 7,000,000	Rp 201,219,000
	22/8/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 202,679,000
	22/8/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 75,000	Rp 202,604,000
	23/8/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 204,184,000
	24/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 205,784,000
	25/8/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 205,734,000
	25/8/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 207,134,000
	26/8/2021	Penjualan	Rp 1,680,000		Rp 208,814,000
	27/8/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 210,654,000
	28/8/2021	Penjualan	Rp 1,900,000		Rp 212,554,000
	29/8/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 214,304,000
	30/8/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 209,804,000
	30/8/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 211,544,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

	31/8/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 213,384,000
<b>September</b>	1/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 214,884,000
	2/9/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 216,404,000
	3/9/2021	Penjualan	Rp 1,680,000		Rp 218,084,000
	4/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 219,584,000
	5/9/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 221,334,000
	6/9/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 211,334,000
	6/9/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas		Rp 845,000	Rp 210,489,000
	6/9/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 212,239,000
	7/9/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 213,639,000
	8/9/2021	Penjualan	Rp 1,535,000		Rp 215,174,000
	9/9/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 216,774,000
	10/9/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 218,204,000
	11/9/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 219,844,000
	12/9/2021	Penjualan	Rp 1,675,000		Rp 221,519,000
	12/9/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 8,000,000		Rp 229,519,000
	13/9/2021	Penjualan	Rp 1,645,000		Rp 231,164,000
	14/9/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 232,734,000
	15/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 234,234,000
	16/9/2021	Penjualan	Rp 1,850,000		Rp 236,084,000
	17/9/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 237,724,000
	18/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 239,224,000
	19/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 240,724,000
	20/9/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 240,674,000
	20/9/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 4,000,000	Rp 236,674,000
	20/9/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 238,324,000
	21/9/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 240,144,000
	22/9/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 10,000,000	Rp 230,144,000
	22/9/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 231,574,000
	23/9/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 233,114,000
	24/9/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 234,684,000
	25/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 236,184,000
	25/9/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 236,134,000
	26/9/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 237,754,000
	27/9/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 239,454,000
	28/9/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 241,294,000
	29/9/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 243,294,000
	30/9/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 245,094,000
	30/9/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 240,594,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

<b>Oktober</b>	1/10/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 242,094,000
	2/10/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 243,544,000
	3/10/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 245,044,000
	4/10/2021	Penjualan	Rp 1,660,000		Rp 246,704,000
	4/10/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 236,704,000
	5/10/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 238,434,000
	6/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 240,234,000
	7/10/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 241,854,000
	8/10/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 243,404,000
	9/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 245,204,000
	10/10/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 246,854,000
	11/10/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 248,274,000
	12/10/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 249,674,000
	12/10/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 9,000,000		Rp 258,674,000
	13/10/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 260,314,000
	14/10/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 262,064,000
	15/10/2021	Penjualan	Rp 1,735,000		Rp 263,799,000
	16/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 265,599,000
	17/10/2021	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 267,159,000
	18/10/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 268,859,000
	18/10/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas		Rp 850,000	Rp 268,009,000
	19/10/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 269,679,000
	20/10/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 269,629,000
	20/10/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 6,000,000	Rp 263,629,000
	20/10/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 265,029,000
	21/10/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 10,000,000	Rp 255,029,000
	22/10/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 256,549,000
	23/10/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 258,069,000
	24/10/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 259,519,000
	25/10/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 259,469,000
	25/10/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 261,109,000
	26/10/2021	Penjualan	Rp 1,632,000		Rp 262,741,000
	27/10/2021	Penjualan	Rp 1,760,000		Rp 264,501,000
	28/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 266,301,000
	29/10/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 267,721,000
	30/10/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 263,221,000
	30/10/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 264,921,000
	31/10/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 266,761,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

<b>November</b>	1/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 268,261,000
	2/11/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 269,861,000
	2/11/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 75,000	Rp 269,786,000
	3/11/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 271,426,000
	4/11/2021	Penjualan	Rp 1,720,000		Rp 273,146,000
	5/11/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 274,946,000
	6/11/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 276,516,000
	7/11/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 277,866,000
	8/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 279,366,000
	9/11/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 280,896,000
	10/11/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 270,896,000
	10/11/2021	Penjualan	Rp 1,440,000		Rp 272,336,000
	11/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 273,836,000
	12/11/2021	Penjualan	Rp 1,720,000		Rp 275,556,000
	13/11/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 7,000,000		Rp 282,556,000
	13/11/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 284,106,000
	14/11/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 285,686,000
	15/11/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 800,000	Rp 284,886,000
	15/11/2021	Penjualan	Rp 1,746,000		Rp 286,632,000
	16/11/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 288,202,000
	17/11/2021	Penjualan	Rp 1,637,000		Rp 289,839,000
	18/11/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 6,000,000	Rp 283,839,000
	19/11/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 285,439,000
	20/11/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 285,389,000
	20/11/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 287,089,000
	21/11/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,500,000	Rp 279,589,000
	21/11/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 281,259,000
	22/11/2021	Penjualan	Rp 1,635,000		Rp 282,894,000
	24/11/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 284,294,000
	25/11/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 284,244,000
	26/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 285,744,000
	27/11/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 287,314,000
	28/11/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 289,014,000
	29/11/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 290,834,000
	30/11/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 286,334,000
	30/11/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 287,954,000

## Pencatatan Transaksi Toko Kue Kering Nining Tahun 2021

<b>Desember</b>	1/12/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 289,754,000
	2/12/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 291,404,000
	3/12/2021	Penjualan	Rp 1,590,000		Rp 292,994,000
	4/12/2021	Penjualan	Rp 1,764,000		Rp 294,758,000
	5/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 296,358,000
	6/12/2021	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 297,918,000
	7/12/2021	Penjualan	Rp 1,679,000		Rp 299,597,000
	8/12/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 301,047,000
	9/12/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 302,347,000
	10/12/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 303,897,000
	11/12/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 7,500,000		Rp 311,397,000
	11/12/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 313,097,000
	12/12/2021	Penjualan	Rp 1,850,000		Rp 314,947,000
	13/12/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 316,497,000
	14/12/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 317,897,000
	15/12/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 307,897,000
	15/12/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 309,537,000
	16/12/2021	Penjualan	Rp 1,615,000		Rp 311,152,000
	17/12/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 850,000	Rp 310,302,000
	17/12/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 312,122,000
	18/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 313,722,000
	19/12/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 315,342,000
	20/12/2021	Beban Angkut Pembelian		Rp 50,000	Rp 315,292,000
	20/12/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 8,000,000	Rp 307,292,000
	21/12/2021	Penjualan	Rp 1,784,000		Rp 309,076,000
	22/12/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 310,716,000
	23/12/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 8,000,000	Rp 302,716,000
	23/12/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 304,556,000
	24/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 306,156,000
	25/12/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 306,106,000
	25/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 307,706,000
	26/12/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 309,056,000
	27/12/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 310,556,000
	28/12/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 312,136,000
	29/12/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 313,936,000
	30/12/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 309,436,000
	30/12/2021	Penjualan	Rp 1,720,000		Rp 311,156,000
	31/12/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 312,706,000
	<b>31/12/2021</b>	<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 312,706,000</b>

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Toko Kue Kering Nining hanya melakukan pencatatan sederhana hanya penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari penjualan barang dagang sehari-hari sedangkan untuk pengeluaran kas dilakukan ketika membeli persediaan barang dagang dan membayar beban operasional.

### **4.3 Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Toko Kue Kering Nining**

#### **4.3.1 Pengakuan Laporan Keuangan Toko kue Kering Nining**

##### **1. Pengakuan Akun Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining**

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi suatu unsur (SAK EMKM, 2018). Entitas menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi kriteria untuk masing-masing pos tersebut. Aset, liabilitas dan ekuitas diakui dalam laporan posisi keuangan. Sementara penghasilan dan beban diakui dalam laporan laba rugi.

##### **A. Aset**

###### **1. Aset Lancar**

###### **a) Kas dan Setara Kas**

Pada SAK EMKM paragraf 2.22 menyatakan aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Toko Kue Kering Nining belum membuat laporan posisi keuangan pada laporan posisi keuangannya sehingga kas dan setara kas dicatat pada catatan transaksi kas masuk dan keluar. Menurut SAK EMKM laporan posisi keuangan yang harus disajikan adalah kas dan setara kas yang sudah diakui, sehingga pengakuan kas dan setara kas belum sesuai dengan SAK EMKM.

###### **b) Piutang**

Pada SAK EMKM paragraf 8.6 entitas mengakui aset dan liabilitas hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur sebesar biaya perolehannya. Toko Kue Kering Nining mencatat piutang dari pelanggan dan mencatat sebesar jumlah tagihan yang dilakukan. Pengakuan piutang yang dilakukan Toko Kue Kering Nining sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatat sebesar jumlah tagihan.

c) Persediaan

Pada SAK EMKM paragraf 9.2 menyatakan entitas mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Toko Kue Kering Nining menurut SAK EMKM sudah memenuhi prinsip pengakuan dari persediaan sebagai pembelian berdasarkan uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan kue kering dan plastik kemas, hanya saja Toko Kue Kering Nining belum menerapkan secara baik metode persediaan yang sesuai standar akuntansi.

2. Aset Tetap

Aset tetap pada SAK EMKM paragraf 11.4 menyatakan entitas menerapkan kriteria pengakuan sebagai berikut :

- a) Manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas dan
- b) Biaya dapat diukur dengan andal.

Aset tetap tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonomiknya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi. Pada pengakuan awal, aset tetap harus tetap diukur sebesar biaya perolehan. Pengakuan aset tetap yang dilakukan Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak diketahui secara jelas biaya perolehan untuk mendapatkan aset tersebut.

B. Liabilitas

Menurut SAK EMKM paragraf 2.23 menyatakan pengakuan liabilitas menyatakan, liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal. Toko Kue Kering Nining mempunyai catatan mengenai utang dagang. Pengakuan utang dari Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM karena sudah melakukan pencatatan.

C. Ekuitas

Pada SAK EMKM paragraf 13.7 menyatakan modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kemudian paragraf 13.9. menyatakan untuk badan usaha yang tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha berikut. Toko Kue Kering Nining mencatat modal dalam laporan keuangannya, namun tidak secara jelas diketahui seberapa besar saldo awal.

Tabel 4.2

Perbandingan Pengakuan Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM	Menurut Toko Kue Kering Nining	Kesesuaian
<p>Pada SAK EMKM paragraf 2.22 menyatakan aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.</p>	<p>Toko Kue Kering Nining belum membuat laporan posisi keuangan sehingga kas dicatat pada catatan transaksi masuk dan keluar.</p>	<p>Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p>
<p>Pada SAK EMKM paragraf 8.6 entitas mengakui aset dan liabilitas hanya ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut.</p>	<p>Pengakuan piutang yang dilakukan Toko Kue Kering Nining sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatat sebesar jumlah tagihan.</p>	<p>Sesuai dengan SAK EMKM.</p>
<p>Pada SAK EMKM paragraf 9.2 menyatakan entitas mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya.</p>	<p>Toko Kue Kering Nining sesuai pengakuan menurut SAK EMKM sudah memenuhi prinsip pengakuan dari persediaan dengan mencatat besarnya nilai persediaan untuk mendapatkan persediaan. Namun Toko Kue Kering Nining belum menerapkan dengan baik metode persediaan sesuai dengan standar akuntansi</p>	<p>Sesuai dengan catatan, membuat laporan posisi keuangan.</p>
<p>Aset tetap pada SAK EMKM paragraf 11.4 menyatakan entitas menerapkan kriteria pengakuan sebagai berikut :</p> <p>Manfaat ekonomi dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas dan Biaya dapat diukur dengan andal.</p>	<p>Pengakuan aset tetap yang dilakukan Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak diketahui secara jelas biaya perolehan untuk mendapatkan aset tersebut.</p>	<p>Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p>
<p>Menurut SAK EMKM paragraf 2.23 menyatakan pengakuan liabilitas menyatakan, liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara</p>	<p>Toko Kue Kering Nining mengakui memiliki hutang dagang.</p>	<p>Sesuai dengan SAK EMKM.</p>

andal.		
Pada SAK EMKM paragraf 13.7. menyatakan modal yang disetor oleh pemilik dana berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Toko Kue Kering Nining mengakui pengakuan modal dalam laporan keuangannya, namun tidak secara jelas diketahui berapa besar saldo awal.	Sesuai dengan catatan, membuat laporan posisi keuangan.

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

#### 4.3.2 Pengukuran Akun Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas menerkan jumlah kas atau setara kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha suatu entitas.

##### A. Aset

##### 1. Aset Lancar

##### a) Kas dan Setara Kas

Pada SAK EMKM paragraf 2.16. menyatakan dasar pengukuran laporan keuangan adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Proses pengukuran untuk mengukur kas dan setara kas dalam laporan keuangan Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum membuat laporan posisi keuangan.

##### b) Piutang

Pada SAK EMKM paragraf 8.7. menyatakan biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi (*transaction price*). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas keuangan adalah untuk piutang atau utang, harga transaksinya adalah sebesar jumlah tagihan. Pengukuran piutang Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu sebesar jumlah tagihan.

Pengukuran persediaan Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan catatan Toko Kue Kering Nining menerapkan metode persediaan sesuai standar akuntansi. Persediaan Toko Kue Kering Nining berupa kue kering dan plastik kemasan dan pengukuran nilai wajar diperoleh dari nilai harga beli atau harga perolehan.

## 2. Aset Tetap

Pada SAK EMKM paragraf 11.6. menyatakan aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya pada saat pengakuan awal. Kemudian pengukuran setelah pengakuan awal SAK EMKM menjelaskan pada paragraf 11.8. entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Pengukuran aset tetap yang dilakukan oleh Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena biaya pengakuan awal tidak diketahui.

## B. Liabilitas

Pada SAK EMKM paragraf 13.4. menyatakan liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Kemudian paragraf 13.6. menyatakan liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset nonkas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Pengukuran liabilitas sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu berdasarkan jumlah yang harus dibayar.

## C. Ekuitas

Pada SAK EMKM paragraf 13.7. menyatakan modal yang disetor oleh pemilik dana berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kemudian paragraf 13.9. menyatakan untuk badan usaha tidak berbentuk Perseroan Terbatas, ekuitas diakui dan diukur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.

Tabel 4.3

Perbandingan Pengukuran Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM	Menurut Toko Kue Kering Nining	Kesesuaian
Pada SAK EMKM paragraf 2.16. menyatakan dasar pengukuran laporan keuangan adalah biaya historis.	Laporan keuangan Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum membuat laporan posisi keuangan.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.
Pada SAK EMKM paragraf 8.7. menyatakan biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi ( <i>transaction price</i> ). Contoh harga transaksi aset dan liabilitas keuangan adalah untuk piutang atau utang, harga transaksinya adalah sebesar jumlah tagihan. Pengukuran piutang Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM	Pengukuran piutang pada Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM karena berdasarkan sebesar jumlah tagihan.	Sesuai dengan SAK EMKM.

yaitu sebesar jumlah tagihan.		
Pada SAK EMKM paragraf 9.4. menyatakan teknik pengukuran biaya persediaan, seperti metode biaya standar atau metode eceran, demi kemudahan, dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya perolehan.	Pengukuran persediaan Toko Kue Kering Nining sesuai dengan catatan Toko Kue Kering Nining dan menerapkan secara baik metode persediaan sesuai standar akuntansi.	Sesuai dengan catatan, membuat laporan posisi keuangan.
Pada SAK EMKM paragraf 11.6. menyatakan aset tetap dicatat jika aset tetap tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas sebesar biaya perolehannya pada saat pengakuan awal.	Pengukuran aset tetap yang dilakukan oleh Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena biaya pengakuan awal tidak diketahui.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.
Pada SAK EMKM paragraf 13.4. menyatakan liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Kemudian paragraf 13.6. menyatakan liabilitas dikeluarkan atau dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut telah dilunasi dengan kas atau setara kas dan/atau aset nonkas telah dibayarkan kepada pihak lain sebesar jumlah yang harus dibayarkan. Pengukuran liabilitas sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu berdasarkan jumlah yang harus dibayar.	Pengukuran liabilitas sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu berdasarkan jumlah yang harus dibayarkan.	Sesuai dengan SAK EMKM.
Pada SAK EMKM paragraf 13.7. menyatakan modal yang disetor oleh pemilik dana berupa kas atau setara kas atau aset nonkas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Toko Kue Kering Nining tidak mengukur besarnya modal yang disetor awal sehingga tidak diketahui secara jelas berapa besarnya modal.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

#### 4.3.3 Pengakuan Akun Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining

##### 1. Pendapatan

Pada SAK EMKM paragraf 14.2. menyatakan pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Kemudian paragraf 14.4. menyatakan entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika

barang atau jasa tersebut telah dijual atau diberikan kepada pelanggan. Jika pembeli membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka. Toko Kue Kering Nining mengakui pendapatan sebagai penjualan. Secara pengakuan terkait pendapatan Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM. Namun Toko Kue Kering Nining belum membuat dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.

## 2. Beban

Pada SAK EMKM paragraf 14.12. menyatakan jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Toko Kue Kering Nining belum mengakui beban secara baik. Secara pengakuan terkait beban Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMKM karena Toko Kue Kering Nining hanya mencatat sebagai pengeluaran kas.

Tabel 4.4

### Perbandingan Pengakuan Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM

<b>Menurut SAK EMKM</b>	<b>Menurut Toko Kue Kering Nining</b>	<b>Kesesuaian</b>
Pada SAK EMKM paragraf 14.2. menyatakan pendapatan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.	Toko Kue Kering Nining mengakui pendapatan sebagai penjualan. Secara pengakuan terkait pendapatan Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM, namun Toko Kue Kering Nining belum membuat dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.	Sesuai dengan catatan, membuat laporan laba rugi.
Pada SAK EMKM paragraf 14.12. menyatakan jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.	Toko Kue Kering Nining belum mengakui beban secara baik. Secara pengakuan terkait beban Toko Kue Kering Nining belum sesuai dengan SAK EMK karena Toko Kue Kering Nining hanya mencatat sebagai pengeluaran kas.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

#### 4.3.4 Pengukuran Akun Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining

##### 1. Pendapatan

Pada SAK EMKM paragraf 14.3. menyatakan entitas mencatat manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima bruto. Pengukuran pendapatan Toko Kue Kering Nining dengan cara menghitung jumlah kas yang didapat dari hasil penjualan. Hasil dari aktivitas penjualan tersebut didapat sejumlah kas yang diacatat sebagai pemasukan di kas. Proses pengukuran pendapatan Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatatat manfaat ekonomiknya yang diterima. Namun Toko Kue Kering Nining belum membuat dan memasukkannya ke dalam laporan laba rugi.

##### 2. Beban

Pada SAK EMKM paragraf 3.2 menyatakan penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dan beban. Pengukuran beban yang dilakukan Toko Kue Kering Nining yaitu dengan melihat kas atau setara kas yang keluar untuk beban yang dikeluarkan oleh Toko Kue Kering Nining. Pengukuran beban belum sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 4.5

#### Perbandingan Pengukuran Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining dengan Ketentuan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM	Menurut Toko Kue Kering Nining	Kesesuaian
Pada SAK EMKM paragraf 14.3. menyatakan entitas mencatat manfaat ekonomik yang diterima atau yang masih harus diterima bruto.	Proses pengukuran pendapatan Toko Kue Kering Nining sudah sesuai dengan SAK EMKM yaitu mencatatat manfaat ekonomiknya yang diterima. Namun Toko Kue Kering Nining belum membuat dan memasukkannya ke dalam laoran laba rugi.	Sesuai dengan catatan, membuat laporan laba rugi.
Pada SAK EMKM paragraf 3.2 menyatakan penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dan beban.	Pengukuran beban belum sesuai dengan SAK EMKM.	Tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

#### 4.3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada SAK EMKM paragraf 6.1. menyatakan mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan bagaimana penyajiannya. Kemudian pada paragraf 6.2. menyatakan catatan atas laporan keuangan memuat :

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

#### 4.3.6 Kendala-kendala yang dihadapi Toko Kue Kering Nining dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Toko Kue Kering Nining tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dikarenakan ada keterbatasan SDM yang mengerti tentang akuntansi dan juga pemilik toko menganggap jika membuat laporan keuangan yang sesuai standar sangat merepotkan. Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Kue Kering Nining yaitu :

1. Keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi dan SAK EMKM tentang penyajian laporan keuangan, sehingga pemilik hanya melakukan pencatatan yang sederhana berupa pencatatan uang masuk dan keluar.
2. Pemilik tidak mempunyai karyawan yang paham tentang akuntansi.

#### 4.4 Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan ini belum memiliki laporan keuangan. Perusahaan hanya mencatat uang masuk dan uang keluar atas setiap transaksi. Peneliti akan memaparkan langkah-langkah penyusunan akuntansi pokok untuk menyusun laporan keuangan pada Toko Kue Kering Nining.

##### 1. Rekomendasi Daftar Akun

Berdasarkan tabel 4.1 berkaitan dengan pencatatan uang masuk dan uang keluar selama tahun 2021, maka peneliti merekomendasikan kode akun yang akan dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM:

Tabel 4.6

Daftar Akun Toko Kue Kering Nining

Kode Akun	Keterangan
110	Kas dan Setara Kas
112	Perlengkapan Toko

113	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Kue)
114	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Plastik Kemasan)
115	Piutang Dagang
120	Bangunan
121	Akumulasi Penyusutan Bangunan
130	Peralatan Toko
131	Akumulasi Penyusutan Peralatan
140	Mesin
141	Akumulasi Penyusutan Mesin
210	Hutang Dagang
310	Modal
410	Penjualan
510	Pembelian
610	Beban Gaji
620	Beban Listrik dan Air
630	Beban Bahan Bakar
640	Beban Perlengkapan Toko
650	Beban Penyusutan Bangunan
660	Beban Penyusutan Peralatan
670	Beban Penyusutan Mesin

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

## 2. Membuat Daftar Aset Tetap Toko Kue Kering Nining

Berikut ini merupakan tabel aset tetap yang dimiliki Toko Kue Kering Nining pada tahun 2021 beserta tanggal perolehan, jumlah unit dan harga perolehannya berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik Toko Kue Kering Nining berkaitan dengan aset tetap yang dimiliki pada tahun 2021 :

Tabel 4.7

### Daftar Aset Tetap Toko Kue Kering Nining 31 Desember

Keterangan	Tanggal Perolehan	Unit	Harga Perolehan Per Unit	Total
Bangunan	1 Januari 2013	1	Rp 100,000,000	Rp 100,000,000
Rak Kayu	1 Januari 2013	5	Rp 1,500,000	Rp 7,500,000
Kalkulator	1 Januari 2013	1	Rp 35,000	Rp 35,000
Mesin Pres	1 Januari 2013	1	Rp 250,000	Rp 250,000
Timbangan Digital	1 Januari 2013	1	Rp 375,000	Rp 375,000
<b>Total Harga Perolehan Aset</b>				<b>Rp 108,160,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

### 3. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehannya dan disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Untuk menghitung penyusutan aset tetap peneliti menetapkan taksiran umur ekonomis bangunan 20 tahun, rak kayu 4 tahun, timbangan digital 5 tahun, mesin pres 5 tahun, kalkulator 5 tahun.

Perhitungan aset tetap terdapat dalam lampiran. Berikut perhitungan penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Toko Kue Kering Nining berdasarkan tabel 4.7 :

Metode garis lurus :

$$\text{Akumulasi Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Tabel 4.8

#### Perhitungan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining

31 Desember 2021

Keterangan	Perhitungan	Akumulasi Penyusutan	
		Per Tahun	Per Bulan
Bangunan	100000000-0/20	Rp 5,000,000	Rp 416,667
Mesin Pres	250000-0/5	Rp 50,000	Rp 4,167
Timbangan Digital	375000-0/5	Rp 75,000	Rp 6,250
Kalkulator	35000-0/5	Rp 7,000	Rp 583
Rak	7500000-0/4	Rp 1,875,000	Rp 156,250
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>		<b>Rp 7,007,000</b>	<b>Rp 583,917</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Pada tahun 2020, bangunan digunakan selama 84 bulan, mesin pres, timbangan digital, kalkukator digunakan selama 24 bulan, rak digunakan selama 36 bulan maka dapat diketahui perhitungan total akumulasi penyusutan pada tahun 2021 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total penyusutan aset tetap} &= \text{penyusutan tahun 2020} + \text{penyusutan tahun 2021} \\ &= \text{Rp } 40,889,000 + \text{Rp } 7,007,000 = \text{Rp } 47,896,000 \end{aligned}$$

### 4. Membuat Nereca Saldo Awal Toko Kue Kering Nining

Setelah jumlah penyusutan aset tetap diketahui, peneliti dapat membuat nereca saldo awal Toko Kue Kering Nining 31 Desember 2020 yang disajikan pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4.10  
Nereca Saldo Awal Toko Kue Kering Nining  
31 Desember

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas dan Setara Kas	Rp 2,500,000	
112	Perlengkapan Toko	Rp 100,000	
113	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Kue)	Rp 55,000,000	
114	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Plastik)	Rp 1,800,000	
115	Piutang Dagang	Rp 59,000,000	
120	Bangunan	Rp 100,000,000	
121	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 35,000,000
130	Peralatan	Rp 7,500,000	
131	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 5,625,000
140	Mesin	Rp 660,000	
141	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 264,000
210	Hutang Dagang		Rp 90,000,000
310	Modal		Rp 95,671,000
	<b>Total</b>	<b>Rp 226,560,000</b>	<b>Rp 226,560,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

#### 5. Jurnal Umum

Berdasarkan data transaksi pada tabel 4.1 dan rekomendasi daftar akun, maka peneliti menyusun jurnal umum pada lampiran 3. Jurnal umum dibuat untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

#### 6. Buku Besar

Jurnal umum yang telah disusun kemudian peneliti memposting ke dalam buku besar pada lampiran 4. Buku besar disusun untuk mengetahui saldo akhir pada 31 Desember 2021 dari setiap akun yang digunakan dalam penyusunan jurnal umum.

#### 7. Nereca Saldo Sebelum Penyesuaian

Nereca saldo sebelum penyesuaian merupakan salah satu langkah untuk mengetahui keseimbangan saldo yang ada di buku besar untuk setiap akun sebelum transaksi penyesuaian dilakukan penjurnalan. Berikut adalah nereca saldo sebelum penyesuaian toko Kue Kering Nining 31 Desember 2021.

Tabel 4.13  
Nereca Saldo Sebelum Penyesuaian Toko Kue Kering Nining  
31 Desember

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	Rp 312,706,000	
112	Piutang Dagang	Rp 800,000	

113	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Kue)	Rp 55,000,000	
114	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Plastik Kemasan)	Rp 1,800,000	
115	Perlengkapan Toko	Rp 435,000	
120	Bangunan	Rp 100,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 35,000,000
140	Peralatan Toko	Rp 7,500,000	
142	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko		Rp 5,625,000
150	Mesin	Rp 660,000	
152	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 264,000
210	Hutang Dagang		Rp 1,500,000
310	Modal		Rp 95,671,000
410	Penjualan		Rp 561,256,000
510	Pembelian	Rp 165,215,000	
610	Beban Gaji	Rp 54,000,000	
620	Beban Listrik dan Air	Rp 600,000	
630	Beban Angkut Pembelian	Rp 600,000	
640	Beban Perlengkapan Toko		
650	Beban Penyusutan Bangunan		
660	Beban Penyusutan Peralatan Toko		
670	Beban Penyusutan Mesin		
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 699,316,000</b>	<b>Rp 699,316,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

#### 8. Membuat Data penyesuaian dan Jurnal Penyesuaian

Data yang digunakan untuk menyusun jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut :

- a. Perlengkapan toko yang terpakai selama tahun 2021 adalah Rp 185.000.
- b. Beban penyusutan bangunan tahun 2021 adalah Rp 5.000.000.
- c. Beban penyusutan peralatan toko tahun 2021 adalah Rp 1.875.000.
- d. Beban penyusutan mesin tahun 2021 adalah Rp 132.000.

Tabel 4.14

#### Jurnal Penyesuaian Toko Kue Kering Nining

31 Desember

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
31/12/2021	Beban Perlengkapan Toko	Rp 185,000	
	Perlengkapan Toko		Rp 185,000
	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 5,000,000	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 5,000,000
	Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp 1,875,000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko		Rp 1,875,000
	Beban Penyusutan Mesin	Rp 132,000	
	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 132,000
	<b>Total</b>	<b>Rp 7,192,000</b>	<b>Rp 7,192,000</b>

Tabel 4.14 merupakan jurnal penyesuaian yang disusun berdasarkan hasil perhitungan penyusutan aset tetap pada tabel 4.9 pada lampiran 2, dan nilai akhir perlengkapan toko berdasarkan hasil wawancara pada lampiran 1. Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan saldo akhir perlengkapan toko dan akumulasi penyusutan aset tetap.

#### 9. Membuat Nereca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah data di jurnal penyesuaian di posting ke buku besar, selanjutnya membuat nereca saldo setelah penyesuaian.

Tabel 4.15

#### Nereca Saldo Setelah Penyesuaian Toko Kue Kering Nining

31 Desember

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
110	Kas	Rp 312,706,000	
112	Piutang Dagang	Rp 800,000	
113	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Kue)	Rp 55,000,000	
114	Persediaan Barang Dagang (Persediaan Plastik Kemasan)	Rp 1,800,000	
115	Perlengkapan Toko	Rp 250,000	
120	Bangunan	Rp 100,000,000	
122	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 40,000,000
140	Peralatan Toko	Rp 7,500,000	
142	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko		Rp 7,500,000
150	Mesin	Rp 660,000	
152	Akumulasi Penyusutan Mesin		Rp 396,000
210	Hutang Dagang		Rp 1,500,000
310	Modal		Rp 95,671,000
410	Penjualan		Rp 561,256,000
510	Pembelian	Rp 165,215,000	
610	Beban Gaji	Rp 54,000,000	
620	Beban Listrik dan Air	Rp 600,000	
630	Beban Angkut Pembelian	Rp 600,000	
640	Beban Perlengkapan Toko	Rp 185,000	
650	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 5,000,000	
660	Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp 1,875,000	
670	Beban Penyusutan Mesin	Rp 132,000	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 706,323,000</b>	<b>Rp 706,323,000</b>

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 4.15, maka peneliti dapat menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dengan saldo saat akhir tahun 2021. Neraca ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

## 10. Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

### 1. Penyajian Laporan Laba Rugi Desember 2021

Toko Kue Kering Nining tidak ada penyusunan laporan laba rugi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mengenai fungsi dari laporan laba rugi. Sehingga penulis merekomendasikan laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM. Pada awalnya Toko Kue Kering Nining hanya memperhitungkan seluruh penerimaan kas yang dikurangi dengan pengeluaran kas tanpa memperhitungkan pembebanan atas biaya penyusutan aset yang dimiliki. Serta belum dilakukan perhitungan beberapa kelompok beban operasional, sehingga dengan disusunnya laporan laba rugi seperti tabel dibawah laba yang dihasilkan Toko Kue Kering Nining lebih akurat dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja toko.

Tabel 4.16

### Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining 31 Desember

<b>Laporan Laba Rugi Toko Kue Kering Nining 31 Desember 2021</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan	Rp 561,256,000	
Pembelian	<u>Rp 165,215,000</u>	
<b>Laba Rugi Kotor</b>		<b>Rp396,041,000</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban Gaji	Rp 54,000,000	
Beban Listrik dan Air	Rp 600,000	
Beban Angkut		
Pembelian	Rp 600,000	
Beban Perlengkapan		
Toko	Rp 185,000	
Beban Penyusutan		
Bangunan	Rp 5,000,000	
Beban Penyusutan		
Peralatan Toko	Rp 1,875,000	
Beban Penyusutan		
Mesin	<u>Rp 132,000</u>	
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>Rp 62,392,000</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>RP 333,649,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

## 2. Penyajian Laporan Posisi Keuangan Desember 2021

Toko Kue Kering Nining tidak menyusun laporan posisi keuangan dengan baik pada laporan keuangannya, karena kurangnya pengetahuan dan informasi dari Toko Kue Kering Nining serta tidak adanya pendampingan dari pihak yang terkait agar pemilik Toko Kue Kering Nining dapat menyusun laporan posisi keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Karena itu peneliti merekomendasi laporan posisi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan metode accrual basic yang datanya didapatkan langsung dari Toko Kue Kering Nining.

Tabel 4.17

### Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining

31 Desember

<b>Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining 31 Desember 2021</b>		
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas	Rp 312,706,000	
Piutang Dagang	Rp 800,000	
Persediaan Barang Dagang (Persediaan Kue)	Rp 55,000,000	
Persediaan Barang Dagang (Persediaan Plastik Kemasan)	Rp 1,800,000	
Perlengkapan Toko	<u>Rp 250,000</u>	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 370,556,000</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Bangunan	Rp 100,000,000	
Peralatan Toko	Rp 7,500,000	
Mesin	Rp 660,000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 40,000,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	Rp 7,500,000	
Akumulasi Penyusutan Mesin	<u>Rp 396,000</u>	
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp 60,264,000</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>Rp 430,820,000</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Hutang Dagang	<u>Rp</u>	<u>1,500,000</u>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1,500,000</b>

Tabel 4.17

## Laporan Posisi Keuangan Toko Kue Kering Nining

31 Desember 2021

<b>Ekuitas</b>		
Modal	Rp 95,671,000	
Laba Bersih	Rp 333,649,000	
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp 429,320,000</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp 430,820,000</b>

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Toko Kue Kering Nining belum menyusun catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangannya. Catatan atas laporan keuangan tersebut berisi tentang pernyataan kepatuhan dan kebijakan akuntansi Toko Kue Kering Nining, serta menjelaskan nominal yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Oleh karena itu penulis merekomendasikan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4.18

## Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Kue Kering Nining

31 Desember

<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>  <b>Toko Kue Kering Nining</b>  <b>31 Desember 2021</b>
1. UMUM
a. Pendirian Toko Kue Kering Nining Toko Kue Kering Nining berdiri pada tahun 2013. Usaha ini termasuk jenis usaha kecil yang berlokasi di Blok AB Basement No. 56 Pasar Citeureup II, Kec. Citeureup Kab. Bogor. Toko Kue Kering bergerak dalam bidang dagang yaitu menjual berbagai macam kue kering .
Visi dan Misi Toko Kue Kering Nining a. Visi Menjadi penjual yang kompetitif untuk mengikat pelanggan.  b. Misi 1. Memberikan pelayanan yang baik dan selalu ramah tamah kepada pelanggan. 2. Menarik dan memperbanyak pelanggan dengan memberikan harga yang terjangkau.

Tabel 4.18  
Catatan Atas Laporan Toko Kue Kering Nining  
31 Desember 2021

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>																		
<p>a. <b>Pernyataan Kepatuhan</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p>																		
<p>b. <b>Dasar Penyusunan</b> Dasar penyusunan laporan keuangan merupakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Untuk mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p>																		
<p>c. <b>Kas</b> Kas merupakan aset yang paling lancar dalam arti paling sering berubah-ubah secara fluktuatif.</p>																		
<p>d. <b>Piutang Dagang</b> Piutang dagang disajikan sebesar jumlah tagihan. Pada transaksi pencatatan piutang dagang, Toko Kue Kering Nining mencatat piutang dari pelanggan dan akan mencatat sebesar jumlah sesuai tagihan yang dilakukan.</p>																		
<p>e. <b>Persediaan</b> Biaya yang melekat pada persediaan merupakan biaya pembelian. Metode pencatatan persediaan menggunakan metode periodik.</p>																		
<p>f. <b>Aset Tetap</b> Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan tidak memiliki nilai sisa dengan metode penyusutan menggunakan garis lurus berdasarkan masa manfaat aset tetap sebagai berikut:</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Jenis Aset</th> <th style="text-align: center;">Umur Ekonomis</th> <th style="text-align: center;">Tarif Penyusutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bangunan</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">5%</td> </tr> <tr> <td>Rak</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">25%</td> </tr> <tr> <td>Mesin Pres</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">20%</td> </tr> <tr> <td>Timbangan Digital</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">20%</td> </tr> <tr> <td>Kalkulator</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">20%</td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Aset	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan	Bangunan	20	5%	Rak	4	25%	Mesin Pres	5	20%	Timbangan Digital	5	20%	Kalkulator	5	20%
Jenis Aset	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan																
Bangunan	20	5%																
Rak	4	25%																
Mesin Pres	5	20%																
Timbangan Digital	5	20%																
Kalkulator	5	20%																
<p>g. <b>Pengakuan Pendapatan dan Beban</b> Pendapatan penjualan dan beban akan diakui ketika terjadi pemasukan dan pengeluaran kas.</p>																		
<p>h. <b>Liabilitas</b> Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang harus dibayarkan serta pengukuran liabilitas berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan.</p>																		

Tabel 4.18

## Catatan Atas Laporan Toko Kue Kering Nining

31 Desember 2021

i. Ekuitas	
Ekuitas Toko Kue Kering tidak diketahui secara jelas. Namun pada laporan keuangan yang telah disusun jumlah ekuitas berdasarkan pada bukti yang peneliti terima.	
3. KAS	
Kas pada akhir tahun 2021 adalah Rp 312.706.000.	
4. PIUTANG USAHA	
Piutang Dagang pada akhir tahun dengan merekap transaksi pada buku keuangan sebesar Rp 800.000	
5. PERSEDIAAN	
Persediaan Toko Kue Kering terdiri dari kue kering dan plastik. Untuk kue kering terdiri dari kue kering, keripik, dan kacang. Untuk plastik berupa plastik kemas untuk mengemas kue. Persediaan pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 56.800.000	
6. BEBAN-BEBAN	
Beban Gaji	Rp 54.000.000
Beban Listrik dan Air	Rp 600.0000
Beban Angkut Pembelian	Rp 600.000
Beban Perlengkapan Toko	Rp 185000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 5.000.000
Beban Penyusutan Peralatan Toko	Rp 1.875.000
Beban Penyusutan Mesin	Rp 132.000
Jumlah	Rp 62. 392.000
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Beban gaji sebesar Rp 54000.000 merupakan rincian dari beban gaji pada bulan Januari sampai bulan Desember sebesar Rp. 4.500.000.</li> <li>➤ Beban listrik dan air sebesar Rp 600.000 merupakan rincian dari bulan Januari sampai Desember sebesar Rp 50.000.</li> <li>➤ Beban angkut pembelian sebesar Rp 600.000 merupakan rincian dari bulan Januari sampai Desember sebesar Rp 50.000.</li> <li>➤ Beban perlengkapan kantor sebesar Rp 185.000 merupakan hasil dari perlengkapan bulan Januari, Maret, Juni, Agustus, November, Desember sebesar Rp. 435.000 dikurangi harga perkiraan akhir perlengkapan kantor.</li> <li>➤ Beban penyusutan bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 5.000.000.</li> <li>➤ Beban penyusutan peralatan toko dihitung menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan akumulasi penyusutan peralatan toko sebesar Rp 1.875.000.</li> <li>➤ Beban penyusutan mesin dihitung menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan akumulasi penyusutan Rp 132.000.</li> </ul>	
7. PENDAPATAN PENJUALAN	
Total penjualan yang dihasilkan oleh Toko Kue Kering Nining selama bulan Januari sampai Desember sebesar Rp 561.256.000	

Tabel 4.18  
Catatan Atas Laporan Toko Kue Kering Nining  
31 Desember 2021

<p>8. SALDO LABA Saldo laba merupakan selisih pendapatan dan beban pada tahun 2021 sebesar Rp 333.649.000.</p>
--

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan penyusunan SAK EMKM dalam laporan keuangan Toko Kue Kering Nining dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Toko Kue Kering Nining belum menerapkan SAK EMKM pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.
2. Laporan keuangan yang disusun oleh Toko Kue Kering Nining hanya berupa catatan kas masuk dan kas keluar. Proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan pemahaman pemilik.
3. Toko Kue Kering Nining tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap sulit dan keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
4. Penerapan menggunakan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Kue Kering Nining yang disusun oleh peneliti terdiri dari : laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dengan disusunnya laporan keuangan tersebut dapat membantu pemilik dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usahanya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang disampaikan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Praktis
  - a. Toko Kue Kering Nining diharapkan melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, hal ini bertujuan supaya Toko Kue Kering Nining bisa mengelola dan mengendalikan keuangan mereka secara efektif dan efisien.
  - b. Toko Kue Kering Nining diharapkan melakukan pencatatan yang lengkap seperti membuat jurnal umum, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo sebelum penyesuaian, melakukan penyesuaian dan mencatatnya ke dalam jurnal penyesuaian, membuat neraca saldo setelah penyesuaian dan menyusun laporan keuangan.
  - c. Sebaiknya Toko Kue Kering Nining melakukan dokumentasi yang baik mengenai bukti transaksi dan juga melakukan pencatatan dengan teliti.
  - d. Untuk dapat menerapkan SAK EMKM diperlukan adanya pelatihan atau

sosialisasi dalam memperkenalkan dan menyusun laporan keuangan dari pihak terkait kepada para pelaku UMKM agar ke depannya dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

## 2. Saran Akademis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga dapat merekomendasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM yang lain.
- b. Keterbatasan penelitian ini yaitu kekurangan data-data yang akurat dalam bukti-bukti transaksi karena pemilik Toko Kue Kering Nining tidak mengizinkan memberikan rincian penjualan kue kering. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengurangi kekurangan peneliti sehingga penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

4 Manfaat UMKM bagi Masyarakat dan Negara.

<https://www.modalrakyat.id/blog/manfaat-umkm>

- Achmad, W, (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Akuntansi Keuangan Mikro Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Muncul Kicau*. Eurasia : Economics & Business, 2 (23), February 2020 UPN Veteran, East Java, Indonesia.
- Afif, I. R., dan Nawirah. (2020). *Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel*. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* ISSN 2715-0429 Vol.2 No. 2 (2020).
- Alawiyah, R. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Fauzan Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin (2018).
- Aldy, N. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) Singosari*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.
- Alhusain, A., S. (2014). “Analisis Kebijakan Permodalan dalam Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus provinsi Bali dan Sulawesi utara)” *Kajian* Vol. 14 No. 4 hal : 2.
- Anak, S. (2006). *Akuntansi Untuk UMKM. Metode Akuntansi Praktis dan Sederhana Untuk UMKM*. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Antoni, K. (2021). *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada CV. Dico Interior Surabaya)*. *Cross- border Journal Of Business Management* Vol. 1 No. 1 Juni 2021 Page 141-151.
- Azizah, R., N. (2021). *Pelaksanaan Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM*. *Budapest International Research and Critics Insitute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 4, No. 3, August 2021, Page : 7404-7413e-ISSN: 2615-3075.
- Barus, I. S. L. dan Suharman, H. (2020). *Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Tahun 2018 Pada UMKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Bandung*. *Tirtayasa EKONOMIKA*. Vol. 15, No. 2, Oktober 2020.
- Citra, A. N. N. dan Martiana N. (2019). *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan*

- Menengah (UMKM) (Studi Kasus UD. Karya Tangi Banyuwangi).* International Journal of Social Science and Business. Universitas Muhammadiyah Jember Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Volume 3, Nomor 3, (Tahun 2019).
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* UPP STIM YKPN.: Yogyakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.* Jakarta: IAI.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan.* Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Gaol, Desianti Lumban. (2021). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Tambun.* Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan Agustus (2021).
- Hambali, D. dan Widiastiawati, B. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga.* Journal of Accounting, Finance and Auditing. Universitas Teknologi Sumbawa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 2 (2020), pp 38-48.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated And Comprehensive.* Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Hetika. dan Mahmudah, N. (2017). *Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UMKM Kota Tegal.* Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Hetika. dan Mahmudah, N. (2017). *Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UMKM Kota Tegal.* Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta : IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).* Jakarta: IAI.
- Indriantoro, N. And Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPF-Yogyakarta. 146-147.
- Indriantoro, N. dan S. Bambang. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi & Manajemen.* Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

- Irman, M. dan Azani, V. (2015). *Perancangan Akuntansi pada Usaha kecil Menengah (UKM) Toko Etek Jas (Studi Kasus Bukittinggi)*. Pekanbaru; STIE Pelita Indonesia.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., dan Atmaja, A. T. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Iswandir. (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) Pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana Tahun 2019*. Jurnal Mitra Manajemen, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Vol. 12, No. 1 (2021).
- J. Moeleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Desa Citeureup.  
<https://kecamatanciteureup.bogorkab.go.id/desa/97>
- Latief, M. (2018) *Masih Banyak Pelaku UMKM 'Buta' Akuntansi*, Kompas.com. available at :  
<https://money.kompas.com/read/2018/08/30/144531526/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi>
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Martini, Dwi.dkk. (2016) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (ed. 2, Buku 1) Jakarta: Salemba Empat.
- Menjadi Pilar Perekonomian, Ini 5 Manfaat UMKM Indonesia.  
<https://blog.amartha.com/menjadi-pilar-perekonomian-ini-5-manfaat-umkm-indonesia/>
- Meryana, E. (2012). "Tiga Hal yang Buat UMKM Tahan Krisis". Kompas, 28 Maret. Diakses pada 17 April 2018.  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.UMK.Tahan.krisis>
- Miranty, B. M., Dini, R. A., Suwidya, M. D. dan Vahri U. (2021). *Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Laundry*. E-journal HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings) Vol. 02, No. 1, Desember 2021 Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

- Nugroho, E. W. A. (2021). *Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada Baby Kids Winkel)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2021).
- Nur, R. A. F. (2017). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Konveksi Good Project Bandung*, Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura.
- Nursifa, D. (2021). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Adi Karya Mandiri di Desa Sumur Batu Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Tahun 2016-2019*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Universitas Pakuan Jurusan Akuntansi Vol 8, No 4 (2021).
- Otaviani, Anita. (2020). *Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Toko Retail Yayasan Al-Anwar Kabupaten Mojokerto)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi . Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.
- Perkembangan Data Usaha Mikro, kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2016-2017.
- Primayudia, D. (2017). *Penyusunan Llaoran Keuangan Usaha Budidaya Ikan Nila di Keramba Sejahtera Berbasis SAK EMKM*. Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Pritarini, B. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada Sagita Supplier)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2020).
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, I G., A., A., S., P., and I A. Nyoman S. (2013). *Efektivitas Dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar*. Denpasar : E-jurnal EP Unud Vol 2 (10).
- Qamar, A. N. (2020). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) Pada UsahaMikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Laundry and Dry Cleaning)*.Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (2020).

- Rachmanti, D., A., A., dan Hariyadi, M., A. (2019). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumpat Dahlia Berdasarkan Sak-emkm: Balance*. Vol. XVI No. 1 : 31-52.
- Rejeki. (2018). *Analisis Implementasi Penyajian laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada PT Bintang Wijaya Abadi Bekasi*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kristadwipayana. Vol. 6, No. 1 (2019). 3 Desember 2019.
- Rudiantoro. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, R. A. (2021). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cibodas Desa Cibodas Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Universitas Pakuan Jurusan Akuntansi Vol 8, No 3 (2021).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6 th ed.). (K. M. Yon, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M. dan Bacilius Aprili. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMK (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)*. JAIME : Jurnal Akuntansi Manado, Vol.1 No. 3 Desember 2020, e-ISSN 2774-6976.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni. V. Wiratma. (2019). *Akuntansi UMKM. PT Pustaka Baru:Yogyakarta Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). *Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. JAMSWAP, Vol. 4 (4).
- TribunJogja.com (2017) '80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan'. Available at: [http:// jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan](http://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page\\_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf](https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/a16a3dba809cb5346a0cbf2c0073cd6d.pdf)

- Widiastiwati, B. dan Hambali, D. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Einitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga*. Journal of Accounting, Finance and Auditing, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa Vol. 2 No. 2 (2020), pp 38-48.
- Widiastoeti, H. dan Sari, C. A. E. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya*. Jurnal Analisi, Pendeksi dan Informasi (Jurnal EKBIS). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Program Studi Akuntansi. e-ISSN 2621-4219 p-ISSN 1979-746.
- Achmad, W, (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Akuntansi Keuangan Mikro Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UsahaMikro Muncul Kicau*. Eurasia : Economics & Business, 2 (23), Febuary 2020 UPN Veteran, East Java, Indonesia.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ananda Putri Riadi  
Alamat : KP. Sanja RT 03 RW 02, Kec. Citeureup  
Kab. Bogor, 16810

Tempat dan Tanggal Lahir : Sumedang, 20 Mei 2000

Agama : Islam

Pendidikan

- SD : SDN 03 Leuwikutug
- SMP : SMP PGRI Citeureup
- SMA : SMAN 1 Babakan Madang
- Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan

Bogor, Oktober 2022

Peneliti,

(Ananda Putri Riadi)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Wawancara

Penulis : Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan nama saya Ananda Putri dari Universitas Pakuan Jurusan Akuntansi. Mohon maaf mengganggu waktunya, mohon izin pak untuk melakukan wawancara serta penelitian ditempat usaha bapak untuk keperluan skripsi saya kedepannya.

Bapak Ade : Waalaikumsalam, iya bisa.

Penulis : Terima kasih pak. Saya ingin bertanya berkaitan dengan usaha ini dibidang apa ?

Bapak Ade : Usaha ini bergerak diusaha dagang berupa kue kering.

Penulis : Bagaimana latar belakang terbentuknya usaha ini?

Bapak Ade : Awal saya mulai usaha itu tahun 2013 yang jualan pertama itu istri sama anak saya yang usia 2 tahun., di tahun yang itu juga saya masih kerja di pabrik. Saya mengumpulkan modal lantas saya keluar dari pabrik tahun 2013 juga. Baru saya saya ngelola disini, baru saya membangun usaha disini, kan awalnya saya basicnya sales dari produk. Lalu saya ubah semua sistemnya, awalnya jualan saya main murah dulu terus yang buat jualan juga sama kasih murah dulu. Saya prinsipnya memperbanyak pelanggan dulu, setelah pelanggan mulai banyak, baru saya kelola lagi biar mereka bertahan, harganya kompetitif saja mungkin harga beda sama orang, tujuannya untuk mengikat konsumen biar betah belanja di saya terutama kayak kepuasan pelanggan terus terus harga yang kompetitif sama ramah tamah.

Penulis : Berapa modal awal pada saat memulai usaha ini ?

Bapak Ade : Modal awal itu sekitar 90 juta lebih.

Penulis : Berapa jumlah karyawan yang berada di toko ini ?

Bapak Ade : Jumlah karyawan disini cuma 2 orang kalau toko sedang ramai saya juga ikut membantu melayani pelanggan.

Penulis : Bagaimana jam kerja karyawan ?

Bapak Ade : Untuk hari nya setiap hari kecuali hari raya lalu untuk jamnya mulai jam 08.00 – 15.00 kadang toko bisa tutup lebih awal jadi bisa berubah jam tutupnya tidak tetap.

- Penulis : Apa saja barang dagangan yang ada di Toko Kue Kering Nining saat ini ?
- Bapak Ade : Ada kue kering, roti tawar, kue basah, keripik basreng, keripik aceh, keripik kerupuk seblak, kacang, masih banyak lagi.
- Penulis : Untuk penjualannya mencakup daerah mana saja ya pak ?
- Bapak Ade : Saya gak keluar daerah sih, hanya di sekitar Pasar Citeureup aja.
- Penulis : Untuk penjualan kue kepada konsumen bisa dilakukan dengan pembelian eceran atau grosir ?
- Bapak Ade : Bisa dua-duanya, baik eceran maupun grosir.
- Penulis : Untuk kue yang dijual apakah diproduksi sendiri ?
- Bapak Ade : Enggak, saya beli dari sales.
- Penulis : Untuk sales nya ada di daerah mana saja ya pak ?
- Bapak Ade : Ada di daerah Parung Bogor.
- Penulis : Untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan menggunakan media apa ya pak?
- Bapak Ade : Buku dan pulpen.
- Penulis : Baik pak, jadi masih menggunakan pencatatan secara manual ya pak?
- Bapak Ade : Iya mbak.
- Penulis : Baik pak, kemudian untuk pengeluaran rutim kira-kira apa saja ya pak ?
- Bapak Ade : Pengeluaran rutin ya ?
- Penulis : Iya pak, seperti gaji karyawan, air dan listrik.
- Bapak Ade : Pengeluaran perbulannya ada bayar gaji, bayar listrik dan air, beli perlengkapan toko kayak buku sama pulpen, sama bayar biaya angkut waktu beli stok.
- Penulis : Apakah biaya-biaya yang dikeluarkan mencakup biaya pribadi atau tidak ya?

Bapak Ade : Tidak mbak, hanya menjadi tanggungan usaha ini.

Penulis : Baik pak, apakah boleh pak biaya-biaya tadi dirincikan berapa besar jumlahnya?

Bapak Ade : Biaya gaji sebulan itu sekitar Rp. 2.250.000, biaya listrik dan air sekitar Rp. 50.000, biaya beli perlengkapan sekitar Rp 50.000 kadang bisa lebih, biaya angkut sekitar Rp 50.000.

Penulis : Untuk jumlah kas nya berapa ya pak ?

Bapak Ade : Untuk kas itu ada sekitar Rp. 2.500.000.

Penulis : Untuk perkiraan biaya perlengkapan toko berapa ya pak ?

Bapak Ade : Perkiraan awal sekitar Rp. 100.000 terus perkiraan akhir sekitar Rp. 250.000 mbak. Ada buku, pulpen, kuitansi mbak.

Penulis : Rincian biaya tersebut sudah semua dan tetap ?

Bapak Ade : Iya mbak sudah semuanya.

Penulis : Bagaimana bentuk laporan keuangan Toko Kue Kering Nining ?

Bapak Ade : Untuk laporan keuangan saya catat di buku, itu hanya sebatas pencatatan uang masuk dan uang keluar saja yang setiap hari dilaporkan kepada saya.

Penulis : Begitu ya pak, baik pak. Menurut Bapak Ade selaku pemilik Toko pentingkah menyusun laporan keuangan ?

Bapak Ade : Menurut saya laporan keuangan tidak penting, karena susah buat diterapinnya. Yang terpenting menghasilkan keuntungan dan semua pengeluaran terbayarkan.

Penulis : Apakah Bapak Ade sudah menyusun laporan keuangan ?

Bapak Ade : Belum pernah, saya belum pernah buat karena ribet dan juga saya tidak mengerti tentang akuntansi.

Penulis : Lalu bagaimana bapak mengetahui keuntungan yang didapat perbulan jika tidak menggunakan laporan keuangan ?

Bapak Ade : Saya lihat dari hasil penjualan kue kering bulan ini kemudian saya bandingkan dengan hasil bulan lalu.

Penulis : Baik pak, terima kasih atas waktunya untuk wawancara. Maaf mengganggu waktunya. Terima kasih banyak pak.

Bapak Ade : Iya sama-sama.

## Lampiran 2 penyusutan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.9

### Penyusutan Aset Tetap Toko Kue Kering Nining

No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan			Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Persentase Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan	Akm. Peny. Tahun 2020	Jumlah	Akm. Peny. Tahun 2021	Jumlah	Total Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga	Jumlah					Bln		Bln			
	BANGUNAN																
1	Bangunan		1	2013	1	Rp100,000,000	Rp100,000,000		20	5%	Rp416,667	84	Rp35,000,000	12	Rp5,000,000	Rp40,000,000	Rp60,000,000
	Sub total						Rp100,000,000						Rp35,000,000		Rp5,000,000	Rp40,000,000	Rp60,000,000
	MESIN																
1	Mesin Pres		1	2013	1	Rp 250,000	Rp 250,000		5	20%	Rp 4,167	24	Rp 100,000	12	Rp 50,000	Rp 150,000	Rp 100,000
2	Timbangan Digital		1	2013	1	Rp 375,000	Rp 375,000		5	20%	Rp 6,250	24	Rp 150,000	12	Rp 75,000	Rp 225,000	Rp 150,000
3	Kalkulator		1	2013	1	Rp 35,000	Rp 35,000		5	20%	Rp 583	24	Rp 14,000	12	Rp 7,000	Rp 21,000	Rp 14,000
	Sub total						Rp 660,000						Rp 264,000		Rp 132,000	Rp396,000	Rp 264,000

	PERALATAN																
1	Rak		1	2013	5	Rp 1,500,000	Rp 7,500,000		4	25%	Rp156,250	36	Rp 5,625,000	12	Rp1,875,000	Rp 7,500,000	Rp -
	Sub total						Rp 7,500,000						Rp 5,625,000		Rp1,875,000	Rp7,500,000	-
	<b>Total</b>						<b>Rp108,160,000</b>						<b>Rp40,889,000</b>		<b>Rp7,007,000</b>	<b>Rp47,896,000</b>	<b>Rp60,264,000</b>

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

31 Desember

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Kas	Rp 1,300,000	
		Penjualan		Rp 1,300,000
	2/1/2021	Kas	Rp 1,280,000	
		Penjualan		Rp 1,280,000
	3/1/2021	Kas	Rp 1,250,000	
		Penjualan		Rp 1,250,000
	4/1/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 400,000	
		Kas		Rp 400,000
	4/1/2021	kas	Rp 1,200,000	
		Penjualan		Rp 1,200,000
	4/1/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 3,000,000	
		Kas		Rp 3,000,000
	5/1/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000
	6/1/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	7/1/2021	Kas	Rp 1,000,000	
		Penjualan		Rp 1,000,000
	8/1/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	10/1/2021	Kas	Rp 1,000,000	
		Penjualan		Rp 1,000,000
	11/1/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 2,000,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Kas		Rp 2,000,000
	11/1/2021	Kas	Rp 1,200,000	
		Penjualan		Rp 1,200,000
	12/1/2021	kas	Rp 1,250,000	
		Penjualan		Rp 1,250,000
	13/1/2021	Kas	Rp 1,050,000	
		Penjualan		Rp 1,050,000
	14/1/2021	Kas	Rp 1,230,000	
		Penjualan		Rp 1,230,000
	15/1/2021	Kas	Rp 1,300,000	
		Penjualan		Rp 1,300,000
	16/1/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000
	17/1/2021	Kas	Rp 1,200,000	
		Penjualan		Rp 1,200,000
	18/1/2021	Kas	Rp 1,480,000	
		Penjualan		Rp 1,480,000
	19/1/2021	Kas	Rp 1,190,000	
		Penjualan		Rp 1,190,000
	20/1/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/1/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	21/1/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	22/1/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	23/1/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000
	24/1/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	25/1/2021	Kas	Rp 1,000,000	
		Penjualan		Rp 1,000,000
	25/1/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 2,000,000	
		Kas		Rp 2,000,000
	25/1/2021	Beban listrik dan air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/1/2021	Kas	Rp 1,200,000	
		Piutang Dagang		Rp 1,200,000
	26/1/2021	Kas	Rp 1,300,000	
		Penjualan		Rp 1,300,000
	27/1/2021	Kas	Rp 1,320,000	
		Penjualan		Rp 1,320,000
	28/1/2021	Kas	Rp 1,670,000	
		Penjualan		Rp 1,670,000
	28/1/2021	Utang Dagang	Rp 6,000,000	
		Kas		Rp 6,000,000
	29/1/2021	Kas	Rp 1,460,000	
		Penjualan		Rp 1,460,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	30/1/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	30/1/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	30/1/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
<b>Februari</b>	1/2/2021	Kas	Rp 1,460,000	
		Penjualan		Rp 1,460,000
	2/2/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	3/2/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	4/2/2021	Kas	Rp 1,740,000	
		Penjualan		Rp 1,740,000
	5/2/2021	Kas	Rp 1,430,000	
		Penjualan		Rp 1,430,000
	6/2/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	6/2/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 5,000,000	
		Kas		Rp 5,000,000
	7/2/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	8/2/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	8/2/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 300,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Kas		Rp 300,000
	9/2/2021	Kas	Rp 1,330,000	
		Penjualan		Rp 1,330,000
	10/2/2021	Kas	Rp 1,280,000	
		Penjualan		Rp 1,280,000
	11/2/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	12/2/2021	Kas	Rp 1,730,000	
		Penjualan		Rp 1,730,000
	13/2/2021	Kas	Rp 1,300,000	
		Penjualan		Rp 1,300,000
	14/2/2021	Kas	Rp 1,230,000	
		Penjualan		Rp 1,230,000
	15/2/2021	Kas	Rp 1,200,000	
		Penjualan		Rp 1,200,000
	16/2/2021	Kas	Rp 1,250,000	
		Penjualan		Rp 1,250,000
	17/2/2021	Kas	Rp 1,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 1,000,000
	17/2/2021	Kas	Rp 1,300,000	
		Penjualan		Rp 1,300,000
	18/2/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	19/2/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	20/2/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/2/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	21/2/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 3,000,000	
		Kas		Rp 3,000,000
	21/2/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	22/2/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 200,000	
		kas		Rp 200,000
	22/2/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	23/2/2021	Utang Dagang	Rp 5,500,000	
		Kas		Rp 5,500,000
	23/2/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	24/2/2021	Kas	Rp 1,250,000	
		Penjualan		Rp 1,250,000
	25/2/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	25/2/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/2/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	27/2/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	28/2/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	28/2/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
<b>Maret</b>	1/3/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	2/3/2021	Kas	Rp 1,420,000	
		Penjualan		Rp 1,420,000
	3/3/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000
	4/3/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	5/3/2021	Kas	Rp 1,740,000	
		Penjualan		Rp 1,740,000
	6/3/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	7/3/2021	Kas	Rp 1,830,000	
		Penjualan		Rp 1,830,000
	8/3/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 550,000	
		Kas		Rp 550,000
	8/3/2021	Kas	Rp 1,730,000	
		Penjualan		Rp 1,730,000
	9/3/2021	Kas	Rp 1,552,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,552,000
	10/3/2021	Kas	Rp 1,380,000	
		Penjualan		Rp 1,380,000
	11/3/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	12/3/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
	12/3/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 5,000,000	
		Kas		Rp 5,000,000
	13/3/2021	Kas	Rp 2,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 2,000,000
	13/3/2021	Kas	Rp 1,575,000	
		Penjualan		Rp 1,575,000
	14/3/2021	Kas	Rp 1,670,000	
		Penjualan		Rp 1,670,000
	15/3/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000
	16/3/2021	Kas	Rp 1,825,000	
		Penjualan		Rp 1,825,000
	17/3/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	18/3/2021	Kas	Rp 1,830,000	
		Penjualan		Rp 1,830,000
	19/3/2021	Kas	Rp 1,520,000	
		Penjualan		Rp 1,520,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	20/3/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/3/2021	Kas	Rp 1,423,000	
		Penjualan		Rp 1,423,000
	21/3/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
	22/3/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 5,000,000	
		Kas		Rp 5,000,000
	23/3/2021	Utang Dagang	Rp 5,000,000	
		Kas		Rp 5,000,000
	24/3/2021	Kas	Rp 1,730,000	
		Penjualan		Rp 1,730,000
	24/3/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 75,000	
		Kas		Rp 75,000
	25/3/2021	Kas	Rp 1,680,000	
		Penjualan		Rp 1,680,000
	25/3/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/3/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000
	27/3/2021	Kas	Rp 1,750,000	
		Penjualan		Rp 1,750,000
	28/3/2021	Kas	Rp 1,835,000	
		Penjualan		Rp 1,835,000
	29/3/2021	Kas	Rp 1,620,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,620,000
	30/3/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000
	30/3/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	31/3/2021	Kas	Rp 1,530,000	
		Penjualan		Rp 1,530,000
<b>April</b>	1/4/2021	Kas	Rp 1,460,000	
		Penjualan		Rp 1,460,000
	2/4/2021	Kas	Rp 1,290,000	
		Penjualan		Rp 1,290,000
	3/4/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	4/4/2021	Kas	Rp 1,525,000	
		Penjualan		Rp 1,525,000
	5/4/2021	Kas	Rp 1,470,000	
		Penjualan		Rp 1,470,000
	6/4/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	6/4/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 13,000,000	
		Kas		Rp 13,000,000
	7/4/2021	Kas	Rp 1,825,000	
		Penjualan		Rp 1,825,000
	8/4/2021	Kas	Rp 1,722,000	
		Penjualan		Rp 1,722,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	9/4/2021	Kas	Rp 1,910,000	
		Penjualan		Rp 1,910,000
	10/4/2021	Kas	Rp 1,825,000	
		Penjualan		Rp 1,825,000
	11/4/2021	Kas	Rp 1,630,000	
		Penjualan		Rp 1,630,000
	12/4/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	12/4/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 620,000	
		Kas		Rp 620,000
	12/4/2021	Kas	Rp 3,500,000	
		Piutang Dagang		Rp 3,500,000
	13/4/2021	Kas	Rp 1,525,000	
		Penjualan		Rp 1,525,000
	14/4/2021	Kas	Rp 1,632,000	
		Penjualan		Rp 1,632,000
	15/4/2021	Kas	Rp 1,443,000	
		Penjualan		Rp 1,443,000
	16/4/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	17/4/2021	Kas	Rp 1,542,000	
		Penjualan		Rp 1,542,000
	18/4/2021	Kas	Rp 1,526,000	
		Penjualan		Rp 1,526,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	19/4/2021	Kas	Rp 1,734,000	
		Penjualan		Rp 1,734,000
	20/4/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/4/2021	Kas	Rp 1,870,000	
		Penjualan		Rp 1,870,000
	21/4/2021	Kas	Rp 1,820,000	
		Penjualan		Rp 1,820,000
	22/4/2021	Kas	Rp 1,743,000	
		Penjualan		Rp 1,743,000
	23/4/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	24/4/2021	Kas	Rp 1,320,000	
		Penjualan		Rp 1,320,000
	24/4/2021	Utang Dagang	Rp 7,000,000	
		Kas		Rp 7,000,000
	25/4/2021	Beban listrik dan air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/4/2021	Kas	Rp 1,529,000	
		Penjualan		Rp 1,529,000
	27/4/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	28/4/2021	Kas	Rp 1,653,000	
		Penjualan		Rp 1,653,000
	29/4/2021	Kas	Rp 1,730,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,730,000
	30/4/2021	Kas	Rp 1,845,000	
		Penjualan		Rp 1,845,000
	30/4/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
<b>Mei</b>	1/5/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000
	2/5/2021	Kas	Rp 1,749,000	
		Penjualan		Rp 1,749,000
	3/5/2021	Kas	Rp 1,670,000	
		Penjualan		Rp 1,670,000
	4/5/2021	Kas	Rp 1,735,000	
		Penjualan		Rp 1,735,000
	5/5/2021	Kas	Rp 1,562,000	
		Penjualan		Rp 1,562,000
	6/5/2021	Kas	Rp 1,354,000	
		Penjualan		Rp 1,354,000
	7/5/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	8/5/2021	Kas	Rp 1,537,000	
		Penjualan		Rp 1,537,000
	9/5/2021	Kas	Rp 1,745,000	
		Penjualan		Rp 1,745,000
	10/5/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	10/5/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 700,000	
		Kas		Rp 700,000
	10/5/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 13,000,000	
		Kas		Rp 13,000,000
	11/5/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	12/5/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	12/5/2021	Kas	Rp 2,500,000	
		Piutang Dagang		Rp 2,500,000
	13/5/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	14/5/2021	Kas	Rp 1,848,000	
		Penjualan		Rp 1,848,000
	15/5/2021	Kas	Rp 1,955,000	
		Penjualan		Rp 1,955,000
	16/5/2021	Kas	Rp 1,742,000	
		Penjualan		Rp 1,742,000
	17/5/2021	Kas	Rp 1,940,000	
		Penjualan		Rp 1,940,000
	18/5/2021	Kas	Rp 1,643,500	
		Penjualan		Rp 1,643,500
	19/5/2021	Kas	Rp 1,520,000	
		Penjualan		Rp 1,520,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	20/5/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/5/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	21/5/2021	Kas	Rp 1,530,000	
		Penjualan		Rp 1,530,000
	22/5/2021	Utang Dagang	Rp 6,500,000	
		Kas		Rp 6,500,000
	22/5/2021	Kas	Rp 1,470,000	
		Penjualan		Rp 1,470,000
	23/5/2021	Kas	Rp 1,642,500	
		Penjualan		Rp 1,642,500
	24/5/2021	Kas	Rp 1,752,000	
		Penjualan		Rp 1,752,000
	25/5/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/5/2021	Kas	Rp 1,537,000	
		Penjualan		Rp 1,537,000
	27/5/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	28/5/2021	Kas	Rp 1,846,000	
		Penjualan		Rp 1,846,000
	29/5/2021	Kas	Rp 1,837,000	
		Penjualan		Rp 1,837,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	30/5/2021	Kas	Rp 1,940,000	
		Penjualan		Rp 1,940,000
	30/5/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	31/5/2021	Kas	Rp 1,745,000	
		Penjualan		Rp 1,745,000
<b>Juni</b>	1/6/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	2/6/2021	Kas	Rp 1,510,000	
		Penjualan		Rp 1,510,000
	3/6/2021	Kas	Rp 1,430,000	
		Penjualan		Rp 1,430,000
	4/6/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	5/6/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	6/6/2021	Kas	Rp 1,520,000	
		Penjualan		Rp 1,520,000
	7/6/2021	Kas	Rp 1,780,000	
		Penjualan		Rp 1,780,000
	8/6/2021	Kas	Rp 1,846,000	
		Penjualan		Rp 1,846,000
	9/6/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 60,000	
		Kas		Rp 60,000
	9/6/2021	Kas	Rp 2,000,000	
		Penjualan		Rp 2,000,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	10/6/2021	Kas	Rp 1,739,000	
		Penjualan		Rp 1,739,000
	11/6/2021	Kas	Rp 4,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 4,000,000
	11/6/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	12/6/2021	Kas	Rp 1,630,000	
		Penjualan		Rp 1,630,000
	13/6/2021	Kas	Rp 1,530,000	
		Penjualan		Rp 1,530,000
	14/6/2021	Kas	Rp 1,835,000	
		Penjualan		Rp 1,835,000
	14/6/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 600,000	
		Kas		Rp 600,000
	14/6/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	15/6/2021	Kas	Rp 1,738,000	
		Penjualan		Rp 1,738,000
	16/6/2021	Kas	Rp 1,641,000	
		Penjualan		Rp 1,641,000
	17/6/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000
	18/6/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	19/6/2021	Kas	Rp 1,737,000	
		Penjualan		Rp 1,737,000
	20/6/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/6/2021	Utang Dagang	Rp 7,500,000	
		Kas		Rp 7,500,000
	20/6/2021	Kas	Rp 1,634,000	
		Penjualan		Rp 1,634,000
	21/6/2021	Kas	Rp 1,432,000	
		Penjualan		Rp 1,432,000
	22/6/2021	Kas	Rp 1,410,000	
		Penjualan		Rp 1,410,000
	23/6/2021	Kas	Rp 1,533,000	
		Penjualan		Rp 1,533,000
	24/6/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
	25/6/2021	Kas	Rp 1,742,000	
		Penjualan		Rp 1,742,000
	25/6/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/6/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	27/6/2021	Kas	Rp 1,652,000	
		Penjualan		Rp 1,652,000
	28/6/2021	Kas	Rp 1,848,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,848,000
	29/6/2021	Kas	Rp 1,845,000	
		Penjualan		Rp 1,845,000
	30/6/2021	Kas	Rp 1,943,000	
		Penjualan		Rp 1,943,000
	30/6/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
<b>Juli</b>	1/7/2021	Kas	Rp 1,420,000	
		Penjualan		Rp 1,420,000
	2/7/2021	Kas	Rp 1,580,000	
		Penjualan		Rp 1,580,000
	3/7/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	4/7/2021	Kas	Rp 1,420,000	
		Penjualan		Rp 1,420,000
	5/7/2021	Kas	Rp 1,580,000	
		Penjualan		Rp 1,580,000
	6/7/2021	Kas	Rp 1,475,000	
		Penjualan		Rp 1,475,000
	7/7/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	7/7/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	8/7/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	9/7/2021	Kas	Rp 1,642,000	
		Penjualan		Rp 1,642,000
	10/7/2021	Kas	Rp 1,630,000	
		Penjualan		Rp 1,630,000
	11/7/2021	Kas	Rp 1,750,000	
		Penjualan		Rp 1,750,000
	12/7/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	13/7/2021	Kas	Rp 2,000,000	
		Penjualan		Rp 2,000,000
	14/7/2021	Kas	Rp 5,500,000	
		Piutang Dagang		Rp 5,500,000
	14/7/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	15/7/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp,450,000
	16/7/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	17/7/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 5,000,000	
		Kas		Rp 5,000,000
	17/7/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	18/7/2021	Kas	Rp 1,430,000	
		Penjualan		Rp 1,430,000
	19/7/2021	Kas	Rp 1,742,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,742,000
	19/7/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 700,000	
		Kas		Rp 700,000
	20/7/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/7/2021	Kas	Rp 1,820,000	
		Penjualan		Rp 1,820,000
	21/7/2021	Utang Dagang	Rp 7,500,000	
		Kas		Rp 7,500,000
	21/7/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	22/7/2021	Kas	Rp 1,554,000	
		Penjualan		Rp 1,554,000
	23/7/2021	Kas	Rp 1,370,000	
		Penjualan		Rp 1,370,000
	24/7/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	25/7/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/7/2021	Kas	Rp 1,660,000	
		Penjualan		Rp 1,660,000
	27/7/2021	Kas	Rp 1,538,000	
		Penjualan		Rp 1,538,000
	28/7/2021	Kas	Rp 1,740,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,740,000
	29/7/2021	Kas	Rp 1,740,000	
		Penjualan		Rp 1,740,000
	30/7/2021	Beban Gaji	R 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	30/7/2021	Kas	Rp 1,643,000	
		Penjualan		Rp 1,643,000
	31/7/2021	Kas	Rp 1,743,000	
		Penjualan		Rp 1,743,000
<b>Agustus</b>	1/8/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	2/8/2021	Kas	Rp 1,560,000	
		Penjualan		Rp 1,560,000
	3/8/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	4/8/2021	Kas	Rp 1,635,000	
		Penjualan		Rp 1,635,000
	5/8/2021	Kas	Rp 1,537,000	
		Penjualan		Rp 1,537,000
	6/8/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	7/8/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	8/8/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	9/8/2021	Kas	Rp 1,470,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,470,000
	9/8/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 800,000	
		Kas		Rp 800,000
	9/8/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	10/8/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	11/8/2021	Kas	Rp 1,870,000	
		Penjualan		Rp 1,870,000
	12/8/2021	Kas	Rp 1,536,000	
		Penjualan		Rp 1,536,000
	12/8/2021	Kas	Rp 7,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 7,000,000
	13/8/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	14/8/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	15/8/2021	Kas	Rp 1,885,000	
		Penjualan		Rp 1,885,000
	16/8/2021	Kas	Rp 2,000,000	
		Penjualan		Rp 2,000,000
	17/8/2021	Kas	Rp 1,630,000	
		Penjualan		Rp 1,630,000
	18/8/2021	Kas	Rp 1,550,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,550,000
	19/8/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000
	20/8/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/8/2021	Kas	Rp 1,580,000	
		Penjualan		Rp 1,580,000
	21/8/2021	Utang Dagang	Rp 8,000,000	
		Kas		Rp 8,000,000
	21/8/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	21/8/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 7,000,000	
		Kas		Rp 7,000,000
	22/8/2021	Kas	Rp 1,460,000	
		Penjualan		Rp 1,460,000
	22/8/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 75,000	
		Kas		Rp 75,000
	23/8/2021	Kas	Rp 1,580,000	
		Penjualan		Rp 1,580,000
	24/8/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	25/8/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	25/8/2021	Kas	Rp 1,400,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,400,000
	26/8/2021	Kas	Rp 1,680,000	
		Penjualan		Rp 1,680,000
	27/8/2021	Kas	Rp 1,840,000	
		Penjualan		Rp 1,840,000
	28/8/2021	Kas	Rp 1,900,000	
		Penjualan		Rp 1,900,000
	29/8/2021	Kas	Rp 1,750,000	
		Penjualan		Rp 1,750,000
	30/8/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	30/8/2021	Kas	Rp 1,740,000	
		Penjualan		Rp 1,740,000
	31/8/2021	Kas	Rp 1,840,000	
		Penjualan		Rp 1,840,000
<b>September</b>	1/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	2/9/2021	Kas	Rp 1,520,000	
		Penjualan		Rp 1,520,000
	3/9/2021	Kas	Rp 1,680,000	
		Penjualan		Rp 1,680,000
	4/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	5/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	6/9/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	6/9/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 845,000	
		Kas		Rp 845,000
	6/9/2021	Kas	Rp 1,750,000	
		Penjualan		Rp 1,750,000
	7/9/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	8/9/2021	Kas	Rp 1,535,000	
		Penjualan		Rp 1,535,000
	9/9/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	10/9/2021	Kas	Rp 1,430,000	
		Penjualan		Rp 1,430,000
	11/9/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	12/9/2021	Kas	Rp 1,675,000	
		Penjualan		Rp 1,675,000
	12/9/2021	Kas	Rp 8,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 8,000,000
	13/9/2021	Kas	Rp 1,645,000	
		Penjualan		Rp 1,645,000
	14/9/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	15/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	16/9/2021	Kas	Rp 1,850,000	
		Penjualan		Rp 1,850,000
	17/9/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	18/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	19/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	20/9/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/9/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 4,000,000	
		Kas		Rp 4,000,000
	20/9/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	21/9/2021	Kas	Rp 1,820,000	
		Penjualan		Rp 1,820,000
	22/9/2021	Utang Dagang	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	22/9/2021	Kas	Rp 1,430,000	
		Penjualan		Rp 1,430,000
	23/9/2021	Kas	Rp 1,540,000	
		Penjualan		Rp 1,540,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	24/9/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	25/9/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	25/9/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/9/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
	27/9/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	28/9/2021	Kas	Rp 1,840,000	
		Penjualan		Rp 1,840,000
	29/9/2021	Kas	Rp 2,000,000	
		Penjualan		Rp 2,000,000
	30/9/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	30/9/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
<b>Oktober</b>	1/10/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	2/10/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000
	3/10/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	4/10/2021	Kas	Rp 1,660,000	
		Penjualan		Rp 1,660,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	4/10/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	5/10/2021	Kas	Rp 1,730,000	
		Penjualan		Rp 1,730,000
	6/10/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	7/10/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
	8/10/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	9/10/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	10/10/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	11/10/2021	Kas	Rp 1,420,000	
		Penjualan		Rp 1,420,000
	12/10/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	12/10/2021	Kas	Rp 9,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 9,000,000
	13/10/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	14/10/2021	Kas	Rp 1,750,000	
		Penjualan		Rp 1,750,000
	15/10/2021	Kas	Rp 1,735,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,735,000
	16/10/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	17/10/2021	Kas	Rp 1,560,000	
		Penjualan		Rp 1,560,000
	18/10/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	18/10/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 850,000	
		Kas		Rp 850,000
	19/10/2021	Kas	Rp 1,670,000	
		Penjualan		Rp 1,670,000
	20/10/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/10/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 6,000,000	
		Kas		Rp 6,000,000
	20/10/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	21/10/2021	Utang Dagang	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	22/10/2021	Kas	Rp 1,520,000	
		Penjualan		Rp 1,520,000
	23/10/2021	Kas	Rp 1,520,000	
		Penjualan		Rp 1,520,000
	24/10/2021	Kas	Rp 1,450,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,450,000
	25/10/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	25/10/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	26/10/2021	Kas	Rp 1,632,000	
		Penjualan		Rp 1,632,000
	27/10/2021	Kas	Rp 1,760,000	
		Penjualan		Rp 1,760,000
	28/10/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	29/10/2021	Kas	Rp 1,420,000	
		Penjualan		Rp 1,420,000
	30/10/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	30/10/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	31/10/2021	Kas	Rp 1,840,000	
		Penjualan		Rp 1,840,000
<b>November</b>	1/11/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	2/11/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	2/11/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 75,000	
		Kas		Rp 75,000
	3/11/2021	Kas	Rp 1,640,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,640,000
	4/11/2021	Kas	Rp 1,720,000	
		Penjualan		Rp 1,720,000
	5/11/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	6/11/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	7/11/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	8/11/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	9/11/2021	Kas	Rp 1,530,000	
		Penjualan		Rp 1,530,000
	10/11/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	10/11/2021	Kas	Rp 1,440,000	
		Penjualan		Rp 1,440,000
	11/11/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	12/11/2021	Kas	Rp 1,720,000	
		Penjualan		Rp 1,720,000
	13/11/2021	Kas	Rp 7,000,000	
		Piutang Dagang		Rp 7,000,000
	13/11/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	14/11/2021	Kas	Rp 1,580,000	
		Penjualan		Rp 1,580,000
	15/11/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 800,000	
		Kas		Rp 800,000
	15/11/2021	Kas	Rp 1,746,000	
		Penjualan		Rp 1,746,000
	16/11/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	17/11/2021	Kas	Rp 1,637,000	
		Penjualan		Rp 1,637,000
	18/11/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 6,000,000	
		Kas		Rp 6,000,000
	19/11/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	20/11/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/11/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	21/11/2021	Utang Dagang	Rp 7,500,000	
		Kas		Rp 7,500,000
	21/11/2021	Kas	Rp 1,670,000	
		Penjualan		Rp 1,670,000
	22/11/2021	Kas	Rp 1,635,000	
		Penjualan		Rp 1,635,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	24/11/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	25/11/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	26/11/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	27/11/2021	Kas	Rp 1,570,000	
		Penjualan		Rp 1,570,000
	28/11/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	29/11/2021	Kas	Rp1,820,000	
		Penjualan		Rp 1,820,000
	30/11/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	30/11/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
<b>Desember</b>	1/12/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	2/12/2021	Kas	Rp 1,650,000	
		Penjualan		Rp 1,650,000
	3/12/2021	Kas	Rp 1,590,000	
		Penjualan		Rp 1,590,000
	4/12/2021	Kas	Rp 1,764,000	
		Penjualan		Rp 1,764,000
	5/12/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	6/12/2021	Kas	Rp 1,560,000	
		Penjualan		Rp 1,560,000
	7/12/2021	Kas	Rp 1,679,000	
		Penjualan		Rp 1,679,000
	8/12/2021	Kas	Rp 1,450,000	
		Penjualan		Rp 1,450,000
	9/12/2021	Kas	Rp 1,300,000	
		Penjualan		Rp 1,300,000
	10/12/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	11/12/2021	Kas	Rp 7,500,000	
		Piutang Dagang		Rp 7,500,000
	11/12/2021	Kas	Rp 1,700,000	
		Penjualan		Rp 1,700,000
	12/12/2021	Kas	Rp 1,850,000	
		Penjualan		Rp 1,850,000
	13/12/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	14/12/2021	Kas	Rp 1,400,000	
		Penjualan		Rp 1,400,000
	15/12/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 10,000,000	
		Kas		Rp 10,000,000
	15/12/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	16/12/2021	Kas	Rp 1,615,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Penjualan		Rp 1,615,000
	17/12/2021	Pembelian Persediaan Plastik Kemasan	Rp 850,000	
		Kas		Rp 850,000
	17/12/2021	Kas	Rp 1,820,000	
		Penjualan		Rp 1,820,000
	18/12/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	19/12/2021	Kas	Rp 1,620,000	
		Penjualan		Rp 1,620,000
	20/12/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000	
		Kas		Rp 50,000
	20/12/2021	Utang Dagang	Rp 8,000,000	
		Kas		Rp 8,000,000
	21/12/2021	Kas	Rp 1,784,000	
		Penjualan		Rp 1,784,000
	22/12/2021	Kas	Rp 1,640,000	
		Penjualan		Rp 1,640,000
	23/12/2021	Pembelian Persediaan Kue	Rp 8,000,000	
		Kas		Rp 8,000,000
	23/12/2021	Kas	Rp 1,840,000	
		Penjualan		Rp 1,840,000
	24/12/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	25/12/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000	

### Lampiran 3 Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.11

Jurnal Umum Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

		Kas		Rp 50,000
	25/12/2021	Kas	Rp 1,600,000	
		Penjualan		Rp 1,600,000
	26/12/2021	Kas	Rp 1,350,000	
		Penjualan		Rp 1,350,000
	27/12/2021	Kas	Rp 1,500,000	
		Penjualan		Rp 1,500,000
	28/12/2021	Kas	Rp 1,580,000	
		Penjualan		Rp 1,580,000
	29/12/2021	Kas	Rp 1,800,000	
		Penjualan		Rp 1,800,000
	30/12/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000	
		Kas		Rp 4,500,000
	30/12/2021	Kas	Rp 1,720,000	
		Penjualan		Rp 1,720,000
	31/12/2021	Kas	Rp 1,550,000	
		Penjualan		Rp 1,550,000
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp928,456,000</b>	<b>Rp928,456,000</b>

Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

**Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining**

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Nama Akun : Kas

No. Akun : 110

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
					Debit
<b>Januari</b>	<b>1/1/2021</b>	<b>Saldo Awal</b>			<b>Rp 2,500,000</b>
	1/1/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 3,800,000
	2/1/2021	Penjualan	Rp 1,280,000		Rp 5,080,000
	3/1/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 6,330,000
	4/1/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 400,000	Rp 5,930,000
	4/1/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 7,130,000
	4/1/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 3,000,000	Rp 4,130,000
	5/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 5,580,000
	6/1/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 6,980,000
	7/1/2021	Penjualan	Rp 1,000,000		Rp 7,980,000
	8/1/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 9,330,000
	10/1/2021	Penjualan	Rp 1,000,000		Rp 10,330,000
	11/1/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 2,000,000	Rp 8,330,000
	11/1/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 9,530,000
	12/1/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 10,780,000
	13/1/2021	Penjualan	Rp 1,050,000		Rp 11,830,000
	14/1/2021	Penjualan	Rp 1,230,000		Rp 13,060,000
	15/1/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 14,360,000
	16/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 15,810,000
	17/1/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 17,010,000
	18/1/2021	Penjualan	Rp 1,480,000		Rp 18,490,000
	19/1/2021	Penjualan	Rp 1,190,000		Rp 19,680,000
	20/1/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 19,630,000
	20/1/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 20,980,000
	21/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 22,430,000
	22/1/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 23,830,000
	23/1/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 25,280,000
	24/1/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 26,850,000
	25/1/2021	Penjualan	Rp 1,000,000		Rp 27,850,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	25/1/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 2,000,000	Rp 25,850,000
	25/1/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 25,800,000
	26/1/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 1,200,000		Rp 27,000,000
	26/1/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 28,300,000
	27/1/2021	Penjualan	Rp 1,320,000		Rp 29,620,000
	28/1/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 31,290,000
	28/1/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 6,000,000	Rp 25,290,000
	29/1/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 26,750,000
	30/1/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 28,250,000
	30/1/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 23,750,000
	30/1/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 50,000	Rp 23,700,000
<b>Februari</b>	1/2/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 25,160,000
	2/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 26,660,000
	3/2/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 28,310,000
	4/2/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 30,050,000
	5/2/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 31,480,000
	6/2/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 33,080,000
	6/2/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 28,080,000
	7/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 29,580,000
	8/2/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 31,130,000
	8/2/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 300,000	Rp 30,830,000
	9/2/2021	Penjualan	Rp 1,330,000		Rp 32,160,000
	10/2/2021	Penjualan	Rp 1,280,000		Rp 33,440,000
	11/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 34,840,000
	12/2/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 36,570,000
	13/2/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 37,870,000
	14/2/2021	Penjualan	Rp 1,230,000		Rp 39,100,000
	15/2/2021	Penjualan	Rp 1,200,000		Rp 40,300,000
	16/2/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 41,550,000
	17/2/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 1,000,000		Rp 42,550,000
	17/2/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 43,850,000
	18/2/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 45,500,000
	19/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 47,000,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	20/2/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 46,950,000
	20/2/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 48,550,000
	21/2/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 3,000,000	Rp 45,550,000
	21/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 46,950,000
	22/2/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 200,000	Rp 46,750,000
	22/2/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 48,300,000
	23/2/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 5,500,000	Rp 42,800,000
	23/2/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 44,400,000
	24/2/2021	Penjualan	Rp 1,250,000		Rp 45,650,000
	25/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 47,050,000
	25/2/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 47,000,000
	26/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 48,400,000
	27/2/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 49,900,000
	28/2/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 51,300,000
	28/2/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 46,800,000
<b>Maret</b>	1/3/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 48,300,000
	2/3/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 49,720,000
	3/3/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 51,260,000
	4/3/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 52,900,000
	5/3/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 54,640,000
	6/3/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 56,290,000
	7/3/2021	Penjualan	Rp 1,830,000		Rp 58,120,000
	8/3/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 550,000	Rp 57,570,000
	8/3/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 59,300,000
	9/3/2021	Penjualan	Rp 1,552,000		Rp 60,852,000
	10/3/2021	Penjualan	Rp 1,380,000		Rp 62,232,000
	11/3/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 63,782,000
	12/3/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 65,402,000
	12/3/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 60,402,000
	13/3/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 2,000,000		Rp 62,402,000
	13/3/2021	Penjualan	Rp 1,575,000		Rp 63,977,000
	14/3/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 65,647,000
	15/3/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 67,187,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	16/3/2021	Penjualan	Rp 1,825,000		Rp 69,012,000
	17/3/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 70,662,000
	18/3/2021	Penjualan	Rp 1,830,000		Rp 72,492,000
	19/3/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 74,012,000
	20/3/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 73,962,000
	20/3/2021	Penjualan	Rp 1,423,000		Rp 75,385,000
	21/3/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 77,005,000
	22/3/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 72,005,000
	23/3/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 5,000,000	Rp 67,005,000
	24/3/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 68,735,000
	24/3/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 75,000	Rp 68,660,000
	25/3/2021	Penjualan	Rp 1,680,000		Rp 70,340,000
	25/3/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 70,290,000
	26/3/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 71,830,000
	27/3/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 73,580,000
	28/3/2021	Penjualan	Rp 1,835,000		Rp 75,415,000
	29/3/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 77,035,000
	30/3/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 78,485,000
	30/3/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 73,985,000
	31/3/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 75,515,000
<b>April</b>	1/4/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 76,975,000
	2/4/2021	Penjualan	Rp 1,290,000		Rp 78,265,000
	3/4/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 79,615,000
	4/4/2021	Penjualan	Rp 1,525,000		Rp 81,140,000
	5/4/2021	Penjualan	Rp 1,470,000		Rp 82,610,000
	6/4/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 84,250,000
	6/4/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 13,000,000	Rp 71,250,000
	7/4/2021	Penjualan	Rp 1,825,000		Rp 73,075,000
	8/4/2021	Penjualan	Rp 1,722,000		Rp 74,797,000
	9/4/2021	Penjualan	Rp 1,910,000		Rp 76,707,000
	10/4/2021	Penjualan	Rp 1,825,000		Rp 78,532,000
	11/4/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 80,162,000
	12/4/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 81,562,000
	12/4/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 620,000	Rp 80,942,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	12/4/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 3,500,000		Rp 84,442,000
	13/4/2021	Penjualan	Rp 1,525,000		Rp 85,967,000
	14/4/2021	Penjualan	Rp 1,632,000		Rp 87,599,000
	15/4/2021	Penjualan	Rp 1,443,000		Rp 89,042,000
	16/4/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 90,682,000
	17/4/2021	Penjualan	Rp 1,542,000		Rp 92,224,000
	18/4/2021	Penjualan	Rp 1,526,000		Rp 93,750,000
	19/4/2021	Penjualan	Rp 1,734,000		Rp 95,484,000
	20/4/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 95,434,000
	20/4/2021	Penjualan	Rp 1,870,000		Rp 97,304,000
	21/4/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 99,124,000
	22/4/2021	Penjualan	Rp 1,743,000		Rp 100,867,000
	23/4/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 102,437,000
	24/4/2021	Penjualan	Rp 1,320,000		Rp 103,757,000
	24/4/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,000,000	Rp 96,757,000
	25/4/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 96,707,000
	26/4/2021	Penjualan	Rp 1,529,000		Rp 98,236,000
	27/4/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 99,836,000
	28/4/2021	Penjualan	Rp 1,653,000		Rp 101,489,000
	29/4/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 103,219,000
	30/4/2021	Penjualan	Rp 1,845,000		Rp 105,064,000
	30/4/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 100,564,000
<b>Mei</b>	1/5/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 102,104,000
	2/5/2021	Penjualan	Rp 1,749,000		Rp 103,853,000
	3/5/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 105,523,000
	4/5/2021	Penjualan	Rp 1,735,000		Rp 107,258,000
	5/5/2021	Penjualan	Rp 1,562,000		Rp 108,820,000
	6/5/2021	Penjualan	Rp 1,354,000		Rp 110,174,000
	7/5/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 111,724,000
	8/5/2021	Penjualan	Rp 1,537,000		Rp 113,261,000
	9/5/2021	Penjualan	Rp 1,745,000		Rp 115,006,000
	10/5/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 116,606,000
	10/5/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 700,000	Rp 115,906,000
	10/5/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 13,000,000	Rp 102,906,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	11/5/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 104,476,000
	12/5/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 106,116,000
	12/5/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 2,500,000		Rp 108,616,000
	13/5/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 110,316,000
	14/5/2021	Penjualan	Rp 1,848,000		Rp 112,164,000
	15/5/2021	Penjualan	Rp 1,955,000		Rp 114,119,000
	16/5/2021	Penjualan	Rp 1,742,000		Rp 115,861,000
	17/5/2021	Penjualan	Rp 1,940,000		Rp 117,801,000
	18/5/2021	Penjualan	Rp 1,643,500		Rp 119,444,500
	19/5/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 120,964,500
	20/5/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 120,914,500
	20/5/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 122,564,500
	21/5/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 124,094,500
	22/5/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 6,500,000	Rp 117,594,500
	22/5/2021	Penjualan	Rp 1,470,000		Rp 119,064,500
	23/5/2021	Penjualan	Rp 1,642,500		Rp 120,707,000
	24/5/2021	Penjualan	Rp 1,752,000		Rp 122,459,000
	25/5/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 122,409,000
	26/5/2021	Penjualan	Rp 1,537,000		Rp 123,946,000
	27/5/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 125,586,000
	28/5/2021	Penjualan	Rp 1,846,000		Rp 127,432,000
	29/5/2021	Penjualan	Rp 1,837,000		Rp 129,269,000
	30/5/2021	Penjualan	Rp 1,940,000		Rp 131,209,000
	30/5/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 126,709,000
	31/5/2021	Penjualan	Rp 1,745,000		Rp 128,454,000
<b>Juni</b>	1/6/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 129,804,000
	2/6/2021	Penjualan	Rp 1,510,000		Rp 131,314,000
	3/6/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 132,744,000
	4/6/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 134,344,000
	5/6/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 135,894,000
	6/6/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 137,414,000
	7/6/2021	Penjualan	Rp 1,780,000		Rp 139,194,000
	8/6/2021	Penjualan	Rp 1,846,000		Rp 141,040,000
	9/6/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 60,000	Rp 140,980,000
	9/6/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 142,980,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	10/6/2021	Penjualan	Rp 1,739,000		Rp 144,719,000
	11/6/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 4,000,000		Rp 148,719,000
	11/6/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 150,519,000
	12/6/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 152,149,000
	13/6/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 153,679,000
	14/6/2021	Penjualan	Rp 1,835,000		Rp 155,514,000
	14/6/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 600,000	Rp 154,914,000
	14/6/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 144,914,000
	15/6/2021	Penjualan	Rp 1,738,000		Rp 146,652,000
	16/6/2021	Penjualan	Rp 1,641,000		Rp 148,293,000
	17/6/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 149,833,000
	18/6/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 151,373,000
	19/6/2021	Penjualan	Rp 1,737,000		Rp 153,110,000
	20/6/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 153,060,000
	20/6/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,500,000	Rp 145,560,000
	20/2/2021	Penjualan	Rp 1,634,000		Rp 147,194,000
	21/6/2021	Penjualan	Rp 1,432,000		Rp 148,626,000
	22/6/2021	Penjualan	Rp 1,410,000		Rp 150,036,000
	23/6/2021	Penjualan	Rp 1,533,000		Rp 151,569,000
	24/6/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 153,189,000
	25/6/2021	Penjualan	Rp 1,742,000		Rp 154,931,000
	25/6/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 154,881,000
	26/6/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 156,681,000
	27/6/2021	Penjualan	Rp 1,652,000		Rp 158,333,000
	28/6/2021	Penjualan	Rp 1,848,000		Rp 160,181,000
	29/6/2021	Penjualan	Rp 1,845,000		Rp 162,026,000
	30/6/2021	Penjualan	Rp 1,943,000		Rp 163,969,000
	30/6/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 159,469,000
<b>Juli</b>	1/7/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 160,889,000
	2/7/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 162,469,000
	3/7/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 163,819,000
	4/7/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 165,239,000
	5/7/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 166,819,000
	6/7/2021	Penjualan	Rp 1,475,000		Rp 168,294,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	7/7/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 158,294,000
	7/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 159,894,000
	8/7/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 161,694,000
	9/7/2021	Penjualan	Rp 1,642,000		Rp 163,336,000
	10/7/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 164,966,000
	11/7/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 166,716,000
	12/7/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 168,516,000
	13/7/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 170,516,000
	14/7/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 5,500,000		Rp 176,016,000
	14/7/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 177,656,000
	15/7/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 179,106,000
	16/7/2021	penjualan	Rp 1,550,000		Rp 180,656,000
	17/7/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 5,000,000	Rp 175,656,000
	17/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 177,256,000
	18/7/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 178,686,000
	19/7/2021	Penjualan	Rp 1,742,000		Rp 180,428,000
	19/7/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 700,000	Rp 179,728,000
	20/7/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 179,678,000
	20/7/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 181,498,000
	21/7/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,500,000	Rp 173,998,000
	21/7/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 175,698,000
	22/7/2021	Penjualan	Rp 1,554,000		Rp 177,252,000
	23/7/2021	Penjualan	Rp 1,370,000		Rp 178,622,000
	24/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 180,222,000
	25/7/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 180,172,000
	26/7/2021	Penjualan	Rp 1,660,000		Rp 181,832,000
	27/7/2021	Penjualan	Rp 1,538,000		Rp 183,370,000
	28/7/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 185,110,000
	29/7/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 186,850,000
	30/7/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 182,350,000
	30/7/2021	Penjualan	Rp 1,643,000		Rp 183,993,000
	31/7/2021	Penjualan	Rp 1,743,000		Rp 185,736,000
<b>Agustus</b>	1/8/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 187,136,000
	2/8/2021	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 188,696,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	3/8/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 190,336,000
	4/8/2021	Penjualan	Rp 1,635,000		Rp 191,971,000
	5/8/2021	Penjualan	Rp 1,537,000		Rp 193,508,000
	6/8/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 195,208,000
	7/8/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 197,008,000
	8/8/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 198,508,000
	9/8/2021	Penjualan	Rp 1,470,000		Rp 199,978,000
	9/8/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 800,000	Rp 199,178,000
	9/8/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 189,178,000
	10/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 190,778,000
	11/8/2021	Penjualan	Rp 1,870,000		Rp 192,648,000
	12/8/2021	Penjualan	Rp 1,536,000		Rp 194,184,000
	12/8/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 7,000,000		Rp 201,184,000
	13/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 202,784,000
	14/8/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 204,584,000
	15/8/2021	Penjualan	Rp 1,885,000		Rp 206,469,000
	16/8/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 208,469,000
	17/8/2021	Penjualan	Rp 1,630,000		Rp 210,099,000
	18/8/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 211,649,000
	19/8/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 213,189,000
	20/8/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 213,139,000
	20/8/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 214,719,000
	21/8/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 8,000,000	Rp 206,719,000
	21/8/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 208,219,000
	21/8/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 7,000,000	Rp 201,219,000
	22/8/2021	Penjualan	Rp 1,460,000		Rp 202,679,000
	22/8/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 75,000	Rp 202,604,000
	23/8/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 204,184,000
	24/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 205,784,000
	25/8/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 205,734,000
	25/8/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 207,134,000
	26/8/2021	Penjualan	Rp 1,680,000		Rp 208,814,000
	27/8/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 210,654,000
	28/8/2021	Penjualan	Rp 1,900,000		Rp 212,554,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	29/8/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 214,304,000
	30/8/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 209,804,000
	30/8/2021	Penjualan	Rp 1,740,000		Rp 211,544,000
	31/8/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 213,384,000
<b>September</b>	1/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 214,884,000
	2/9/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 216,404,000
	3/9/2021	Penjualan	Rp 1,680,000		Rp 218,084,000
	4/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 219,584,000
	5/9/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 221,334,000
	6/9/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 211,334,000
	6/9/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 845,000	Rp 210,489,000
	6/9/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 212,239,000
	7/9/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 213,639,000
	8/9/2021	Penjualan	Rp 1,535,000		Rp 215,174,000
	9/9/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 216,774,000
	10/9/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 218,204,000
	11/9/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 219,844,000
	12/9/2021	Penjualan	Rp 1,675,000		Rp 221,519,000
	12/9/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 8,000,000		Rp 229,519,000
	13/9/2021	Penjualan	Rp 1,645,000		Rp 231,164,000
	14/9/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 232,734,000
	15/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 234,234,000
	16/9/2021	Penjualan	Rp 1,850,000		Rp 236,084,000
	17/9/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 237,724,000
	18/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 239,224,000
	19/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 240,724,000
	20/9/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 240,674,000
	20/9/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 4,000,000	Rp 236,674,000
	20/9/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 238,324,000
	21/9/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 240,144,000
	22/9/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 10,000,000	Rp 230,144,000
	22/9/2021	Penjualan	Rp 1,430,000		Rp 231,574,000
	23/9/2021	Penjualan	Rp 1,540,000		Rp 233,114,000
	24/9/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 234,684,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	25/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 236,184,000
	25/9/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 236,134,000
	26/9/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 237,754,000
	27/9/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 239,454,000
	28/9/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 241,294,000
	29/9/2021	Penjualan	Rp 2,000,000		Rp 243,294,000
	30/9/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 245,094,000
	30/9/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 240,594,000
<b>Oktober</b>	1/10/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 242,094,000
	2/10/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 243,544,000
	3/10/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 245,044,000
	4/10/2021	Penjualan	Rp 1,660,000		Rp 246,704,000
	4/10/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 236,704,000
	5/10/2021	Penjualan	Rp 1,730,000		Rp 238,434,000
	6/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 240,234,000
	7/10/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 241,854,000
	8/10/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 243,404,000
	9/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 245,204,000
	10/10/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 246,854,000
	11/10/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 248,274,000
	12/10/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 249,674,000
	12/10/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 9,000,000		Rp 258,674,000
	13/10/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 260,314,000
	14/10/2021	Penjualan	Rp 1,750,000		Rp 262,064,000
	15/10/2021	Penjualan	Rp 1,735,000		Rp 263,799,000
	16/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 265,599,000
	17/10/2021	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 267,159,000
	18/10/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 268,859,000
	18/10/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 850,000	Rp 268,009,000
	19/10/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 269,679,000
	20/10/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 269,629,000
	20/10/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 6,000,000	Rp 263,629,000
	20/10/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 265,029,000
	21/10/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 10,000,000	Rp 255,029,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	22/10/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 256,549,000
	23/10/2021	Penjualan	Rp 1,520,000		Rp 258,069,000
	24/10/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 259,519,000
	25/10/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 259,469,000
	25/10/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 261,109,000
	26/10/2021	Penjualan	Rp 1,632,000		Rp 262,741,000
	27/10/2021	Penjualan	Rp 1,760,000		Rp 264,501,000
	28/10/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 266,301,000
	29/10/2021	Penjualan	Rp 1,420,000		Rp 267,721,000
	30/10/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 263,221,000
	30/10/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 264,921,000
	31/10/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 266,761,000
<b>November</b>	1/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 268,261,000
	2/11/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 269,861,000
	2/11/2021	Membeli Perlengkapan Kantor		Rp 75,000	Rp 269,786,000
	3/11/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 271,426,000
	4/11/2021	Penjualan	Rp 1,720,000		Rp 273,146,000
	5/11/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 274,946,000
	6/11/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 276,516,000
	7/11/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 277,866,000
	8/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 279,366,000
	9/11/2021	Penjualan	Rp 1,530,000		Rp 280,896,000
	10/11/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 270,896,000
	10/11/2021	Penjualan	Rp 1,440,000		Rp 272,336,000
	11/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 273,836,000
	12/11/2021	Penjualan	Rp 1,720,000		Rp 275,556,000
	13/11/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 7,000,000		Rp 282,556,000
	13/11/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 284,106,000
	14/11/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 285,686,000
	15/11/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 800,000	Rp 284,886,000
	15/11/2021	Penjualan	Rp 1,746,000		Rp 286,632,000
	16/11/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 288,202,000
	17/11/2021	Penjualan	Rp 1,637,000		Rp 289,839,000
	18/11/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 6,000,000	Rp 283,839,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	19/11/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 285,439,000
	20/11/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 285,389,000
	20/11/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 287,089,000
	21/11/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 7,500,000	Rp 279,589,000
	21/11/2021	Penjualan	Rp 1,670,000		Rp 281,259,000
	22/11/2021	Penjualan	Rp 1,635,000		Rp 282,894,000
	24/11/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 284,294,000
	25/11/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 284,244,000
	26/11/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 285,744,000
	27/11/2021	Penjualan	Rp 1,570,000		Rp 287,314,000
	28/11/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 289,014,000
	29/11/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 290,834,000
	30/11/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 286,334,000
	30/11/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 287,954,000
<b>Desember</b>	1/12/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 289,754,000
	2/12/2021	Penjualan	Rp 1,650,000		Rp 291,404,000
	3/12/2021	Penjualan	Rp 1,590,000		Rp 292,994,000
	4/12/2021	Penjualan	Rp 1,764,000		Rp 294,758,000
	5/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 296,358,000
	6/12/2021	Penjualan	Rp 1,560,000		Rp 297,918,000
	7/12/2021	Penjualan	Rp 1,679,000		Rp 299,597,000
	8/12/2021	Penjualan	Rp 1,450,000		Rp 301,047,000
	9/12/2021	Penjualan	Rp 1,300,000		Rp 302,347,000
	10/12/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 303,897,000
	11/12/2021	Menerima Pembayaran Piutang	Rp 7,500,000		Rp 311,397,000
	11/12/2021	Penjualan	Rp 1,700,000		Rp 313,097,000
	12/12/2021	Penjualan	Rp 1,850,000		Rp 314,947,000
	13/12/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 316,497,000
	14/12/2021	Penjualan	Rp 1,400,000		Rp 317,897,000
	15/12/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 10,000,000	Rp 307,897,000
	15/12/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 309,537,000
	16/12/2021	Penjualan	Rp 1,615,000		Rp 311,152,000
	17/12/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemasan		Rp 850,000	Rp 310,302,000
	17/12/2021	Penjualan	Rp 1,820,000		Rp 312,122,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	18/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 313,722,000
	19/12/2021	Penjualan	Rp 1,620,000		Rp 315,342,000
	20/12/2021	Beban Bahan Bakar		Rp 50,000	Rp 315,292,000
	20/12/2021	Membayar Hutang Dagang		Rp 8,000,000	Rp 307,292,000
	21/12/2021	Penjualan	Rp 1,784,000		Rp 309,076,000
	22/12/2021	Penjualan	Rp 1,640,000		Rp 310,716,000
	23/12/2021	Membeli Persediaan Kue		Rp 8,000,000	Rp 302,716,000
	23/12/2021	Penjualan	Rp 1,840,000		Rp 304,556,000
	24/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 306,156,000
	25/12/2021	Beban Listrik dan Air		Rp 50,000	Rp 306,106,000
	25/12/2021	Penjualan	Rp 1,600,000		Rp 307,706,000
	26/12/2021	Penjualan	Rp 1,350,000		Rp 309,056,000
	27/12/2021	Penjualan	Rp 1,500,000		Rp 310,556,000
	28/12/2021	Penjualan	Rp 1,580,000		Rp 312,136,000
	29/12/2021	Penjualan	Rp 1,800,000		Rp 313,936,000
	30/12/2021	Beban Gaji		Rp 4,500,000	Rp 309,436,000
	30/12/2021	Penjualan	Rp 1,720,000		Rp 311,156,000
	31/12/2021	Penjualan	Rp 1,550,000		Rp 312,706,000
	<b>31/12/2021</b>	<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 312,706,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Piutang Dagang

No. Akun : 112

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Januari	<b>1/1/2021</b>	<b>Saldo Awal</b>			<b>Rp 59,000,000</b>
	26/1/2021	Piutang		Rp 1,200,000	Rp 57,800,000
Februari	17/2/2021	Piutang		Rp 1,000,000	Rp 56,800,000
Maret	13/3/2021	Piutang		Rp 2,000,000	Rp 54,800,000
April	12/4/2021	Piutang		Rp 3,500,000	Rp 51,300,000
Mei	12/5/2021	Piutang		Rp 2,500,000	Rp 48,800,000
Juni	11/6/2021	Piutang		Rp 4,000,000	Rp 44,800,000
Juli	14/7/2021	Piutang		Rp 5,500,000	Rp 39,300,000
Agustus	12/8/2021	Piutang		Rp 7,000,000	Rp 32,300,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

September	12/9/2021	Piutang		Rp	8,000,000	Rp	24,300,000
Oktober	12/10/2021	Piutang		Rp	9,000,000	Rp	15,300,000
November	13/11/2021	Piutang		Rp	7,000,000	Rp	8,300,000
Desember	11/12/2021	Piutang		Rp	7,500,000	Rp	800,000
	<b>31/12/2021</b>	<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp</b>	<b>800,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Persediaan Barang Dagang (Kue)

No. Akun : 113

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp 55,000,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 55,000,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Persediaan Barang Dagang (Plastik Kemasan)

No. Akun : 114

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
					Debit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp 1,800,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 1,800,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Perlengkapan Kantor

No. Akun : 115

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp 100,000	
	30/1/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 50,000		Rp 150,000	
Maret	24/3/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 75,000		Rp 225,000	
Juni	9/6/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 60,000		Rp 285,000	
Agustus	22/8/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 75,000		Rp 360,000	
November	2/11/2021	Perlengkapan Kantor	Rp 75,000		Rp 435,000	
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 435,000	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Nama Akun : Bangunan

No. Akun : 120

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp	100,000,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp	100,000,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Bangunan

No. Akun : 122

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp	35,000,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp	35,000,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Peralatan Toko

No. Akun : 140

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp	7,500,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp	7,500,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Peralatan

No. akun : 142

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp	5,625,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp	5,625,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Nama Akun : Mesin

No. Akun : 150

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp	660,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp	660,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Akumulasi Penyusutan Mesin

No. Akun : 152

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp	264,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp	264,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Hutang Dagang

No. Akun : 210

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			Rp 90,000,000
	28/1/2021	Hutang Dagang	Rp 6,000,000		Rp 84,000,000
Februari	23/2/2021	Hutang Dagang	Rp 5,500,000		Rp 78,500,000
Maret	23/3/2021	Hutang Dagang	Rp 5,000,000		Rp 73,500,000
April	24/4/2021	Hutang Dagang	Rp 7,000,000		Rp 66,500,000
Mei	22/5/2021	Hutang Dagang	Rp 6,500,000		Rp 60,000,000
Juni	20/6/2021	Hutang Dagang	Rp 7,500,000		Rp 52,500,000
Juli	21/7/2021	Hutang Dagang	Rp 7,500,000		Rp 45,000,000
Agustus	21/8/2021	Hutang Dagang	Rp 8,000,000		Rp 37,000,000
September	22/9/2021	Hutang Dagang	Rp 10,000,000		Rp 27,000,000
Oktober	21/10/2021	Hutang Dagang	Rp 10,000,000		Rp 17,000,000
November	21/11/2021	Hutang Dagang	Rp 7,500,000		Rp 9,500,000
Desember	20/12/2021	Hutang Dagang	Rp 8,000,000		Rp 1,500,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 1,500,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Nama Akun : Modal

No. Akun : 310

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal				Rp 95,671,000
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir				Rp 95,671,000

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Penjualan

No. Akun : 410

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
	1/1/2021	Saldo Awal			-	-
Januari	1/1/2021	Penjualan		Rp 1,300,000	Rp 1,300,000	
	2/1/2021	Penjualan		Rp 1,280,000	Rp 2,580,000	
	3/1/2021	Penjualan		Rp 1,250,000	Rp 3,830,000	
	4/1/2021	Penjualan		Rp 1,200,000	Rp 5,030,000	
	5/1/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 6,480,000	
	6/1/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 7,880,000	
	7/1/2021	Penjualan		Rp 1,000,000	Rp 8,880,000	
	8/1/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 10,230,000	
	10/1/2021	Penjualan		Rp 1,000,000	Rp 11,230,000	
	11/1/2021	Penjualan		Rp 1,200,000	Rp 12,430,000	
	12/1/2021	Penjualan		Rp 1,250,000	Rp 13,680,000	
	13/1/2021	Penjualan		Rp 1,050,000	Rp 14,730,000	
	14/1/2021	Penjualan		Rp 1,230,000	Rp 15,960,000	
	15/1/2021	Penjualan		Rp 1,300,000	Rp 17,260,000	
	16/1/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 18,710,000	
	17/1/2021	Penjualan		Rp 1,200,000	Rp 19,910,000	
	18/1/2021	Penjualan		Rp 1,480,000	Rp 21,390,000	
	19/1/2021	Penjualan		Rp 1,190,000	Rp 22,580,000	
	20/1/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 23,930,000	
	21/1/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 25,380,000	
	22/1/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 26,780,000	
	23/1/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 28,230,000	
	24/1/2021	Penjualan		Rp 1,570,000	Rp 29,800,000	
	25/1/2021	Penjualan		Rp 1,000,000	Rp 30,800,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	26/1/2021	Penjualan		Rp 1,300,000	Rp 32,100,000	
	27/1/2021	Penjualan		Rp 1,320,000	Rp 33,420,000	
	28/1/2021	Penjualan		Rp 1,670,000	Rp 35,090,000	
	29/1/2021	Penjualan		Rp 1,460,000	Rp 36,550,000	
	30/1/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 38,050,000	
Februari	1/2/2021	Penjualan		Rp 1,460,000	Rp 39,510,000	
	2/2/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 41,010,000	
	3/2/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 42,660,000	
	4/2/2021	Penjualan		Rp 1,740,000	Rp 44,400,000	
	5/2/2021	Penjualan		Rp 1,430,000	Rp 45,830,000	
	6/2/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 47,430,000	
	7/2/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 48,930,000	
	8/2/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 50,480,000	
	9/2/2021	Penjualan		Rp 1,330,000	Rp 51,810,000	
	10/2/2021	Penjualan		Rp 1,280,000	Rp 53,090,000	
	11/2/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 54,490,000	
	12/2/2021	Penjualan		Rp 1,730,000	Rp 56,220,000	
	13/2/2021	Penjualan		Rp 1,300,000	Rp 57,520,000	
	14/2/2021	Penjualan		Rp 1,230,000	Rp 58,750,000	
	15/2/2021	Penjualan		Rp 1,200,000	Rp 59,950,000	
	16/2/2021	Penjualan		Rp 1,250,000	Rp 61,200,000	
	17/2/2021	Penjualan		Rp 1,300,000	Rp 62,500,000	
	18/2/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 64,150,000	
	19/2/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 65,650,000	
	20/2/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 67,250,000	
	21/2/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 68,650,000	
	22/2/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 70,200,000	
	23/2/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 71,800,000	
	24/2/2021	Penjualan		Rp 1,250,000	Rp 73,050,000	
	25/2/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 74,450,000	
	26/2/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 75,850,000	
	27/2/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 77,350,000	
	28/2/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 78,750,000	
Maret	1/3/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 80,250,000	
	2/3/2021	Penjualan		Rp 1,420,000	Rp 81,670,000	
	3/3/2021	Penjualan		Rp 1,540,000	Rp 83,210,000	
	4/3/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 84,850,000	
	5/3/2021	Penjualan		Rp 1,740,000	Rp 86,590,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	6/3/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 88,240,000	
	7/3/2021	Penjualan		Rp 1,830,000	Rp 90,070,000	
	8/3/2021	Penjualan		Rp 1,730,000	Rp 91,800,000	
	9/3/2021	Penjualan		Rp 1,552,000	Rp 93,352,000	
	10/3/2021	Penjualan		Rp 1,380,000	Rp 94,732,000	
	11/3/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 96,282,000	
	12/3/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 97,902,000	
	13/3/2021	Penjualan		Rp 1,575,000	Rp 99,477,000	
	14/3/2021	Penjualan		Rp 1,670,000	Rp 101,147,000	
	15/3/2021	Penjualan		Rp 1,540,000	Rp 102,687,000	
	16/3/2021	Penjualan		Rp 1,825,000	Rp 104,512,000	
	17/3/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 106,162,000	
	18/3/2021	Penjualan		Rp 1,830,000	Rp 107,992,000	
	19/3/2021	Penjualan		Rp 1,520,000	Rp 109,512,000	
	20/3/2021	Penjualan		Rp 1,423,000	Rp 110,935,000	
	21/3/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 112,555,000	
	24/3/2021	Penjualan		Rp 1,730,000	Rp 114,285,000	
	25/3/2021	Penjualan		Rp 1,680,000	Rp 115,965,000	
	26/3/2021	Penjualan		Rp 1,540,000	Rp 117,505,000	
	27/3/2021	Penjualan		Rp 1,750,000	Rp 119,255,000	
	28/3/2021	Penjualan		Rp 1,835,000	Rp 121,090,000	
	29/3/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 122,710,000	
	30/3/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 124,160,000	
	31/3/2021	Penjualan		Rp 1,530,000	Rp 125,690,000	
April	1/4/2021	Penjualan		Rp 1,460,000	Rp 127,150,000	
	2/4/2021	Penjualan		Rp 1,290,000	Rp 128,440,000	
	3/4/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 129,790,000	
	4/4/2021	Penjualan		Rp 1,525,000	Rp 131,315,000	
	5/4/2021	Penjualan		Rp 1,470,000	Rp 132,785,000	
	6/4/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 134,425,000	
	7/4/2021	Penjualan		Rp 1,825,000	Rp 136,250,000	
	8/4/2021	Penjualan		Rp 1,722,000	Rp 137,972,000	
	9/4/2021	Penjualan		Rp 1,910,000	Rp 139,882,000	
	10/4/2021	Penjualan		Rp 1,825,000	Rp 141,707,000	
	11/4/2021	Penjualan		Rp 1,630,000	Rp 143,337,000	
	12/4/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 144,737,000	
	13/4/2021	Penjualan		Rp 1,525,000	Rp 146,262,000	
	14/4/2021	Penjualan		Rp 1,632,000	Rp 147,894,000	
	15/4/2021	Penjualan		Rp 1,443,000	Rp 149,337,000	
	16/4/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 150,977,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	17/4/2021	Penjualan		Rp 1,542,000	Rp 152,519,000	
	18/4/2021	Penjualan		Rp 1,526,000	Rp 154,045,000	
	19/4/2021	Penjualan		Rp 1,734,000	Rp 155,779,000	
	20/4/2021	Penjualan		Rp 1,870,000	Rp 157,649,000	
	21/4/2021	Penjualan		Rp 1,820,000	Rp 159,469,000	
	22/4/2021	Penjualan		Rp 1,743,000	Rp 161,212,000	
	23/4/2021	Penjualan		Rp 1,570,000	Rp 162,782,000	
	24/4/2021	Penjualan		Rp 1,320,000	Rp 164,102,000	
	26/4/2021	Penjualan		Rp 1,529,000	Rp 165,631,000	
	27/4/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 167,231,000	
	28/4/2021	Penjualan		Rp 1,653,000	Rp 168,884,000	
	29/4/2021	Penjualan		Rp 1,730,000	Rp 170,614,000	
	30/4/2021	Penjualan		Rp 1,845,000	Rp 172,459,000	
Mei	1/5/2021	Penjualan		Rp 1,540,000	Rp 173,999,000	
	2/5/2021	Penjualan		Rp 1,749,000	Rp 175,748,000	
	3/5/2021	Penjualan		Rp 1,670,000	Rp 177,418,000	
	4/5/2021	Penjualan		Rp 1,735,000	Rp 179,153,000	
	5/5/2021	Penjualan		Rp 1,562,000	Rp 180,715,000	
	6/5/2021	Penjualan		Rp 1,354,000	Rp 182,069,000	
	7/5/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 183,619,000	
	8/5/2021	Penjualan		Rp 1,537,000	Rp 185,156,000	
	9/5/2021	Penjualan		Rp 1,745,000	Rp 186,901,000	
	10/5/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 188,501,000	
	11/5/2021	Penjualan		Rp 1,570,000	Rp 190,071,000	
	12/5/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 191,711,000	
	13/5/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 193,411,000	
	14/5/2021	Penjualan		Rp 1,848,000	Rp 195,259,000	
	15/5/2021	Penjualan		Rp 1,955,000	Rp 197,214,000	
	16/5/2021	Penjualan		Rp 1,742,000	Rp 198,956,000	
	17/5/2021	Penjualan		Rp 1,940,000	Rp 200,896,000	
	18/5/2021	Penjualan		Rp 1,643,500	Rp 202,539,500	
	19/5/2021	Penjualan		Rp 1,520,000	Rp 204,059,500	
	20/5/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 205,709,500	
	21/5/2021	Penjualan		Rp 1,530,000	Rp 207,239,500	
	22/5/2021	Penjualan		Rp 1,470,000	Rp 208,709,500	
	23/5/2021	Penjualan		Rp 1,642,500	Rp 210,352,000	
	24/5/2021	Penjualan		Rp 1,752,000	Rp 212,104,000	
	26/5/2021	Penjualan		Rp 1,537,000	Rp 213,641,000	
	27/5/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 215,281,000	
	28/5/2021	Penjualan		Rp 1,846,000	Rp 217,127,000	

**Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining**

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	29/5/2021	Penjualan		Rp 1,837,000	Rp 218,964,000	
	30/5/2021	Penjualan		Rp 1,940,000	Rp 220,904,000	
	31/5/2021	Penjualan		Rp 1,745,000	Rp 222,649,000	
Juni	1/6/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 223,999,000	
	2/6/2021	Penjualan		Rp 1,510,000	Rp 225,509,000	
	3/6/2021	Penjualan		Rp 1,430,000	Rp 226,939,000	
	4/6/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 228,539,000	
	5/6/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 230,089,000	
	6/6/2021	Penjualan		Rp 1,520,000	Rp 231,609,000	
	7/6/2021	Penjualan		Rp 1,780,000	Rp 233,389,000	
	8/6/2021	Penjualan		Rp 1,846,000	Rp 235,235,000	
	9/6/2021	Penjualan		Rp 2,000,000	Rp 237,235,000	
	10/6/2021	Penjualan		Rp 1,739,000	Rp 238,974,000	
	11/6/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 240,774,000	
	12/6/2021	Penjualan		Rp 1,630,000	Rp 242,404,000	
	13/6/2021	Penjualan		Rp 1,530,000	Rp 243,934,000	
	14/6/2021	Penjualan		Rp 1,835,000	Rp 245,769,000	
	15/6/2021	Penjualan		Rp 1,738,000	Rp 247,507,000	
	16/6/2021	Penjualan		Rp 1,641,000	Rp 249,148,000	
	17/6/2021	Penjualan		Rp 1,540,000	Rp 250,688,000	
	18/6/2021	Penjualan		Rp 1,540,000	Rp 252,228,000	
	19/6/2021	Penjualan		Rp 1,737,000	Rp 253,965,000	
	20/2/2021	Penjualan		Rp 1,634,000	Rp 255,599,000	
	21/6/2021	Penjualan		Rp 1,432,000	Rp 257,031,000	
	22/6/2021	Penjualan		Rp 1,410,000	Rp 258,441,000	
	23/6/2021	Penjualan		Rp 1,533,000	Rp 259,974,000	
	24/6/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 261,594,000	
	25/6/2021	Penjualan		Rp 1,742,000	Rp 263,336,000	
	26/6/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 265,136,000	
	27/6/2021	Penjualan		Rp 1,652,000	Rp 266,788,000	
	28/6/2021	Penjualan		Rp 1,848,000	Rp 268,636,000	
	29/6/2021	Penjualan		Rp 1,845,000	Rp 270,481,000	
	30/6/2021	Penjualan		Rp 1,943,000	Rp 272,424,000	
Juli	1/7/2021	Penjualan		Rp 1,420,000	Rp 273,844,000	
	2/7/2021	Penjualan		Rp 1,580,000	Rp 275,424,000	
	3/7/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 276,774,000	
	4/7/2021	Penjualan		Rp 1,420,000	Rp 278,194,000	
	5/7/2021	Penjualan		Rp 1,580,000	Rp 279,774,000	
	6/7/2021	Penjualan		Rp 1,475,000	Rp 281,249,000	
	7/7/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 282,849,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	8/7/2021	Penjualan	Rp 1,800,000	Rp 284,649,000	
	9/7/2021	Penjualan	Rp 1,642,000	Rp 286,291,000	
	10/7/2021	Penjualan	Rp 1,630,000	Rp 287,921,000	
	11/7/2021	Penjualan	Rp 1,750,000	Rp 289,671,000	
	12/7/2021	Penjualan	Rp 1,800,000	Rp 291,471,000	
	13/7/2021	Penjualan	Rp 2,000,000	Rp 293,471,000	
	14/7/2021	Penjualan	Rp 1,640,000	Rp 295,111,000	
	15/7/2021	Penjualan	Rp 1,450,000	Rp 296,561,000	
	16/7/2021	penjualan	Rp 1,550,000	Rp 298,111,000	
	17/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000	Rp 299,711,000	
	18/7/2021	Penjualan	Rp 1,430,000	Rp 301,141,000	
	19/7/2021	Penjualan	Rp 1,742,000	Rp 302,883,000	
	20/7/2021	Penjualan	Rp 1,820,000	Rp 304,703,000	
	21/7/2021	Penjualan	Rp 1,700,000	Rp 306,403,000	
	22/7/2021	Penjualan	Rp 1,554,000	Rp 307,957,000	
	23/7/2021	Penjualan	Rp 1,370,000	Rp 309,327,000	
	24/7/2021	Penjualan	Rp 1,600,000	Rp 310,927,000	
	26/7/2021	Penjualan	Rp 1,660,000	Rp 312,587,000	
	27/7/2021	Penjualan	Rp 1,538,000	Rp 314,125,000	
	28/7/2021	Penjualan	Rp 1,740,000	Rp 315,865,000	
	29/7/2021	Penjualan	Rp 1,740,000	Rp 317,605,000	
	30/7/2021	Penjualan	Rp 1,643,000	Rp 319,248,000	
	31/7/2021	Penjualan	Rp 1,743,000	Rp 320,991,000	
Agustus	1/8/2021	Penjualan	Rp 1,400,000	Rp 322,391,000	
	2/8/2021	Penjualan	Rp 1,560,000	Rp 323,951,000	
	3/8/2021	Penjualan	Rp 1,640,000	Rp 325,591,000	
	4/8/2021	Penjualan	Rp 1,635,000	Rp 327,226,000	
	5/8/2021	Penjualan	Rp 1,537,000	Rp 328,763,000	
	6/8/2021	Penjualan	Rp 1,700,000	Rp 330,463,000	
	7/8/2021	Penjualan	Rp 1,800,000	Rp 332,263,000	
	8/8/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 333,763,000	
	9/8/2021	Penjualan	Rp 1,470,000	Rp 335,233,000	
	10/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000	Rp 336,833,000	
	11/8/2021	Penjualan	Rp 1,870,000	Rp 338,703,000	
	12/8/2021	Penjualan	Rp 1,536,000	Rp 340,239,000	
	13/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000	Rp 341,839,000	
	14/8/2021	Penjualan	Rp 1,800,000	Rp 343,639,000	
	15/8/2021	Penjualan	Rp 1,885,000	Rp 345,524,000	
	16/8/2021	Penjualan	Rp 2,000,000	Rp 347,524,000	
	17/8/2021	Penjualan	Rp 1,630,000	Rp 349,154,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	18/8/2021	Penjualan	Rp 1,550,000	Rp 350,704,000	
	19/8/2021	Penjualan	Rp 1,540,000	Rp 352,244,000	
	20/8/2021	Penjualan	Rp 1,580,000	Rp 353,824,000	
	21/8/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 355,324,000	
	22/8/2021	Penjualan	Rp 1,460,000	Rp 356,784,000	
	23/8/2021	Penjualan	Rp 1,580,000	Rp 358,364,000	
	24/8/2021	Penjualan	Rp 1,600,000	Rp 359,964,000	
	25/8/2021	Penjualan	Rp 1,400,000	Rp 361,364,000	
	26/8/2021	Penjualan	Rp 1,680,000	Rp 363,044,000	
	27/8/2021	Penjualan	Rp 1,840,000	Rp 364,884,000	
	28/8/2021	Penjualan	Rp 1,900,000	Rp 366,784,000	
	29/8/2021	Penjualan	Rp 1,750,000	Rp 368,534,000	
	30/8/2021	Penjualan	Rp 1,740,000	Rp 370,274,000	
	31/8/2021	Penjualan	Rp 1,840,000	Rp 372,114,000	
September	1/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 373,614,000	
	2/9/2021	Penjualan	Rp 1,520,000	Rp 375,134,000	
	3/9/2021	Penjualan	Rp 1,680,000	Rp 376,814,000	
	4/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 378,314,000	
	5/9/2021	Penjualan	Rp 1,750,000	Rp 380,064,000	
	6/9/2021	Penjualan	Rp 1,750,000	Rp 381,814,000	
	7/9/2021	Penjualan	Rp 1,400,000	Rp 383,214,000	
	8/9/2021	Penjualan	Rp 1,535,000	Rp 384,749,000	
	9/9/2021	Penjualan	Rp 1,600,000	Rp 386,349,000	
	10/9/2021	Penjualan	Rp 1,430,000	Rp 387,779,000	
	11/9/2021	Penjualan	Rp 1,640,000	Rp 389,419,000	
	12/9/2021	Penjualan	Rp 1,675,000	Rp 391,094,000	
	13/9/2021	Penjualan	Rp 1,645,000	Rp 392,739,000	
	14/9/2021	Penjualan	Rp 1,570,000	Rp 394,309,000	
	15/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 395,809,000	
	16/9/2021	Penjualan	Rp 1,850,000	Rp 397,659,000	
	17/9/2021	Penjualan	Rp 1,640,000	Rp 399,299,000	
	18/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 400,799,000	
	19/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 402,299,000	
	20/9/2021	Penjualan	Rp 1,650,000	Rp 403,949,000	
	21/9/2021	Penjualan	Rp 1,820,000	Rp 405,769,000	
	22/9/2021	Penjualan	Rp 1,430,000	Rp 407,199,000	
	23/9/2021	Penjualan	Rp 1,540,000	Rp 408,739,000	
	24/9/2021	Penjualan	Rp 1,570,000	Rp 410,309,000	
	25/9/2021	Penjualan	Rp 1,500,000	Rp 411,809,000	
	26/9/2021	Penjualan	Rp 1,620,000	Rp 413,429,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	27/9/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 415,129,000	
	28/9/2021	Penjualan		Rp 1,840,000	Rp 416,969,000	
	29/9/2021	Penjualan		Rp 2,000,000	Rp 418,969,000	
	30/9/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 420,769,000	
Oktober	1/10/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 422,269,000	
	2/10/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 423,719,000	
	3/10/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 425,219,000	
	4/10/2021	Penjualan		Rp 1,660,000	Rp 426,879,000	
	5/10/2021	Penjualan		Rp 1,730,000	Rp 428,609,000	
	6/10/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 430,409,000	
	7/10/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 432,029,000	
	8/10/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 433,579,000	
	9/10/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 435,379,000	
	10/10/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 437,029,000	
	11/10/2021	Penjualan		Rp 1,420,000	Rp 438,449,000	
	12/10/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 439,849,000	
	13/10/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 441,489,000	
	14/10/2021	Penjualan		Rp 1,750,000	Rp 443,239,000	
	15/10/2021	Penjualan		Rp 1,735,000	Rp 444,974,000	
	16/10/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 446,774,000	
	17/10/2021	Penjualan		Rp 1,560,000	Rp 448,334,000	
	18/10/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 450,034,000	
	19/10/2021	Penjualan		Rp 1,670,000	Rp 451,704,000	
	20/10/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 453,104,000	
	22/10/2021	Penjualan		Rp 1,520,000	Rp 454,624,000	
	23/10/2021	Penjualan		Rp 1,520,000	Rp 456,144,000	
	24/10/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 457,594,000	
	25/10/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 459,234,000	
	26/10/2021	Penjualan		Rp 1,632,000	Rp 460,866,000	
	27/10/2021	Penjualan		Rp 1,760,000	Rp 462,626,000	
	28/10/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 464,426,000	
	29/10/2021	Penjualan		Rp 1,420,000	Rp 465,846,000	
	30/10/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 467,546,000	
	31/10/2021	Penjualan		Rp 1,840,000	Rp 469,386,000	
November	1/11/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 470,886,000	
	2/11/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 472,486,000	
	3/11/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 474,126,000	
	4/11/2021	Penjualan		Rp 1,720,000	Rp 475,846,000	
	5/11/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 477,646,000	
	6/11/2021	Penjualan		Rp 1,570,000	Rp 479,216,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	7/11/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 480,566,000	
	8/11/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 482,066,000	
	9/11/2021	Penjualan		Rp 1,530,000	Rp 483,596,000	
	10/11/2021	Penjualan		Rp 1,440,000	Rp 485,036,000	
	11/11/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 486,536,000	
	12/11/2021	Penjualan		Rp 1,720,000	Rp 488,256,000	
	13/11/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 489,806,000	
	14/11/2021	Penjualan		Rp 1,580,000	Rp 491,386,000	
	15/11/2021	Penjualan		Rp 1,746,000	Rp 493,132,000	
	16/11/2021	Penjualan		Rp 1,570,000	Rp 494,702,000	
	17/11/2021	Penjualan		Rp 1,637,000	Rp 496,339,000	
	19/11/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 497,939,000	
	20/11/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 499,639,000	
	21/11/2021	Penjualan		Rp 1,670,000	Rp 501,309,000	
	22/11/2021	Penjualan		Rp 1,635,000	Rp 502,944,000	
	24/11/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 504,344,000	
	26/11/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 505,844,000	
	27/11/2021	Penjualan		Rp 1,570,000	Rp 507,414,000	
	28/11/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 509,114,000	
	29/11/2021	Penjualan		Rp 1,820,000	Rp 510,934,000	
	30/11/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 512,554,000	
Desember	1/12/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 514,354,000	
	2/12/2021	Penjualan		Rp 1,650,000	Rp 516,004,000	
	3/12/2021	Penjualan		Rp 1,590,000	Rp 517,594,000	
	4/12/2021	Penjualan		Rp 1,764,000	Rp 519,358,000	
	5/12/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 520,958,000	
	6/12/2021	Penjualan		Rp 1,560,000	Rp 522,518,000	
	7/12/2021	Penjualan		Rp 1,679,000	Rp 524,197,000	
	8/12/2021	Penjualan		Rp 1,450,000	Rp 525,647,000	
	9/12/2021	Penjualan		Rp 1,300,000	Rp 526,947,000	
	10/12/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 528,497,000	
	11/12/2021	Penjualan		Rp 1,700,000	Rp 530,197,000	
	12/12/2021	Penjualan		Rp 1,850,000	Rp 532,047,000	
	13/12/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 533,597,000	
	14/12/2021	Penjualan		Rp 1,400,000	Rp 534,997,000	
	15/12/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 536,637,000	
	16/12/2021	Penjualan		Rp 1,615,000	Rp 538,252,000	
	17/12/2021	Penjualan		Rp 1,820,000	Rp 540,072,000	
	18/12/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 541,672,000	
	19/12/2021	Penjualan		Rp 1,620,000	Rp 543,292,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

	21/12/2021	Penjualan		Rp 1,784,000	Rp 545,076,000	
	22/12/2021	Penjualan		Rp 1,640,000	Rp 546,716,000	
	23/12/2021	Penjualan		Rp 1,840,000	Rp 548,556,000	
	24/12/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 550,156,000	
	25/12/2021	Penjualan		Rp 1,600,000	Rp 551,756,000	
	26/12/2021	Penjualan		Rp 1,350,000	Rp 553,106,000	
	27/12/2021	Penjualan		Rp 1,500,000	Rp 554,606,000	
	28/12/2021	Penjualan		Rp 1,580,000	Rp 556,186,000	
	29/12/2021	Penjualan		Rp 1,800,000	Rp 557,986,000	
	30/12/2021	Penjualan		Rp 1,720,000	Rp 559,706,000	
	31/12/2021	Penjualan		Rp 1,550,000	Rp 561,256,000	
		<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 561,256,000</b>	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Pembelian

No. Akun : 510

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
					Debit
	<b>1/1/2021</b>	<b>Saldo Awal</b>			-
Januari	4/1/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 400,000		Rp 400,000
	4/1/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 3,000,000		Rp 3,400,000
	11/1/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 2,000,000		Rp 5,400,000
	25/1/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 2,000,000		Rp 7,400,000
Febuari	6/2/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 5,000,000		Rp 12,400,000
	8/2/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 300,000		Rp 12,700,000
	21/2/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 3,000,000		Rp 15,700,000
	22/2/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 200,000		Rp 15,900,000
Maret	8/3/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 550,000		Rp 16,450,000
	12/3/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 5,000,000		Rp 21,450,000
	22/3/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 5,000,000		Rp 26,450,000
April	6/4/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 13,000,000		Rp 39,450,000
	12/4/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 620,000		Rp 40,070,000
Mei	10/5/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 700,000		Rp 40,770,000
	10/5/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 13,000,000		Rp 53,770,000

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Juni	14/6/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 600,000		Rp 54,370,000
	14/6/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 64,370,000
Juli	7/7/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 74,370,000
	17/7/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 5,000,000		Rp 79,370,000
	19/7/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 700,000		Rp 80,070,000
Agustus	9/8/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 800,000		Rp 80,870,000
	9/8/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 90,870,000
September	21/8/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 7,000,000		Rp 97,870,000
	6/9/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 107,870,000
	6/9/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 845,000		Rp 108,715,000
	20/9/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 4,000,000		Rp 112,715,000
Oktober	4/10/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 122,715,000
	18/10/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 850,000		Rp 123,565,000
	20/10/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 6,000,000		Rp 129,565,000
November	10/11/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 139,565,000
	15/11/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 800,000		Rp 140,365,000
	18/11/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 6,000,000		Rp 146,365,000
Desember	15/12/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 10,000,000		Rp 156,365,000
	17/12/2021	Membeli Persediaan Plastik Kemas	Rp 850,000		Rp 157,215,000
	23/12/2021	Membeli Persediaan Kue	Rp 8,000,000		Rp 165,215,000
		<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 165,215,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Beban Gaji

No. Akun : 610

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			-	-
	30/1/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 4,500,000	
Februari	28/2/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 9,000,000	
Maret	30/3/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 13,500,000	
April	30/4/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 18,000,000	
Mei	30/5/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 22,500,000	
Juni	30/6/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 27,000,000	
Juli	30/7/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 31,500,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

#### Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Agustus	30/8/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 36,000,000	
September	30/9/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 40,500,000	
Otober	30/10/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 45,000,000	
November	30/11/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 49,500,000	
Desember	30/12/2021	Beban Gaji	Rp 4,500,000		Rp 54,000,000	
		<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 54,000,000</b>	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Beban Listrik dan Air

No. Akun : 620

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal				
	25/1/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 50,000
Februari	25/2/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 100,000
Maret	25/3/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 150,000
April	25/4/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 200,000
Mei	25/5/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 250,000
Juni	25/6/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 300,000
Juli	25/7/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 350,000
Agustus	25/8/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 400,000
September	25/9/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 450,000
Otober	25/10/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 500,000
November	25/11/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 550,000
Desember	25/12/2021	Beban Listrik dan Air	Rp 50,000			Rp 600,000
		<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 600,000</b>

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Beban Angkut Pembelian

No. Akun : 630

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari	1/1/2021	Saldo Awal			-	-
	20/1/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Februari	20/2/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Maret	20/3/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
April	20/4/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Mei	20/5/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Juni	20/6/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Juli	20/7/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Agustus	20/8/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
September	20/9/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Oktober	20/10/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
November	20/11/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
Desember	20/12/2021	Beban Angkut Pembelian	Rp 50,000		Rp 50,000	
		<b>Saldo Akhir</b>			<b>Rp 600,000</b>	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Beban Penyusutan Perlengkapan Toko

No. Akun : 640

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari		Beban Perlengkapan Toko			Rp 185,000	
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 185,000	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Beban Penyusutan Bangunan

No. Akun : 650

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari		Beban Penyusutan Bangunan			Rp 5,000,000	
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 5,000,000	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

### Lampiran 4 Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Tabel 4.12

Buku Besar Toko Kue Kering Nining

Periode 2021

Nama Akun : Beban Penyusutan Peralatan Toko

No. Akun : 660

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari		Beban Penyusutan Peralatan Toko			Rp 1,875,000	
Desember	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 1,875,000	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Nama Akun : Beban Penyusutan Mesin

No. Akun : 670

Bulan	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Januari		Beban Penyusutan Mesin			Rp 132,000	
	31/12/2021	Saldo Akhir			Rp 132,000	

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Lampiran 5 Dokumentasi

Januari 2021		No. 1		Saldo	
tgl		Debet	Kredit		
1-1-2021	Penjualan kue	1.500.000		1.500.000	
2-1-2021	Penjualan kue	1.580.000		2.180.000	
3-1-2021	Penjualan kue	1.350.000		3.530.000	
4-1-2021	Beli Stok Plastik		400.000	3.930.000	
	Penjualan kue	1.200.000		5.130.000	
			3000.000	1.630.000	
5-1-2021	Penjualan kue	1.450.000		3.080.000	
6-1-2021	Penjualan kue	1.400.000		4.480.000	
7-1-2021	Penjualan kue	1.000.000		5.480.000	
8-1-2021	Penjualan kue	1.350.000		6.830.000	
10-1-2021	Penjualan kue	1.500.000		8.330.000	
11-1-2021	Beli Stok Plastik		2.000.000	6.330.000	
	Penjualan kue	1.200.000		7.530.000	
12-1-2021	Penjualan kue	1.200.000		8.730.000	
13-1-2021	Penjualan kue	1.050.000		9.780.000	
14-1-2021	Penjualan kue	1.230.000		11.010.000	
15-1-2021	Penjualan kue	1.200.000		12.210.000	
16-1-2021	Penjualan kue	1.450.000		13.660.000	
17-1-2021	Penjualan kue	1.200.000		14.860.000	
18-1-2021	Penjualan kue	1.480.000		16.340.000	
19-1-2021	Penjualan kue	1.140.000		17.480.000	
20-1-2021	Bayar Angkut barang		50.000	17.430.000	
	Penjualan kue	1.550.000		18.980.000	
21-1-2021	Penjualan kue	1.450.000		20.430.000	
22-1-2021	Penjualan kue	1.480.000		21.910.000	
23-1-2021	Penjualan kue	1.430.000		23.340.000	
24-1-2021	Penjualan kue	1.570.000		24.910.000	
25-1-2021	Penjualan kue	1.000.000		25.910.000	
	Beli Stok kue		2.000.000	23.910.000	

  

Januari 2021		No. 2		Saldo	
tgl		Debet	Kredit		
26-1-2021	Bayar Listrik		50.000	23.860.000	
	Bayar Pembayaran Pinjaman	1.250.000		24.610.000	
	Penjualan kue	1.300.000		25.910.000	
27-1-2021	Penjualan kue	1.300.000		27.210.000	
28-1-2021	Penjualan kue	1.470.000		28.680.000	
	Bayar Listrik		6.000.000	22.680.000	
29-1-2021	Penjualan kue	1.400.000		24.080.000	
30-1-2021	Penjualan kue	1.700.000		25.780.000	
	Bayar Gas		4.500.000	21.280.000	
	Beli Stok kue		50.000	21.230.000	

Februari 2021		No. 3		Saldo	
tgl		Debet	Kredit		
1-2-2021	Penjualan kue	1.400.000		1.400.000	
2-2-2021	Penjualan kue	1.500.000		2.900.000	
3-2-2021	Penjualan kue	1.650.000		4.550.000	
4-2-2021	Penjualan kue	1.740.000		6.290.000	
5-2-2021	Penjualan kue	1.430.000		7.720.000	
6-2-2021	Penjualan kue	1.600.000		9.320.000	
	Beli Stok kue		5.000.000	4.320.000	
7-2-2021	Penjualan kue	1.500.000		5.820.000	
8-2-2021	Penjualan kue	1.550.000		7.370.000	
	Beli Stok Plastik		300.000	7.070.000	
9-2-2021	Penjualan kue	1.330.000		8.400.000	
10-2-2021	Penjualan kue	1.280.000		9.680.000	
11-2-2021	Penjualan kue	1.420.000		11.100.000	
12-2-2021	Penjualan kue	1.780.000		12.880.000	
13-2-2021	Penjualan kue	1.300.000		14.180.000	
14-2-2021	Penjualan kue	1.250.000		15.430.000	
15-2-2021	Penjualan kue	1.200.000		16.630.000	
16-2-2021	Penjualan kue	1.250.000		17.880.000	
17-2-2021	Mutat Pembayaran Pinjaman	1.000.000		16.880.000	
	Penjualan kue	1.200.000		18.080.000	
18-2-2021	Penjualan kue	1.550.000		19.630.000	
19-2-2021	Penjualan kue	1.500.000		21.130.000	
20-2-2021	Angkut barang		50.000	21.080.000	
	Penjualan kue	1.600.000		22.680.000	
21-2-2021	Beli Stok kue		300.000	22.380.000	
	Penjualan kue	1.400.000		23.780.000	
22-2-2021	Beli Stok Plastik		200.000	23.580.000	
	Penjualan kue	1.600.000		25.180.000	
23-2-2021	Bayar Listrik		5.000.000	20.180.000	

  

Februari 2021		No. 4		Saldo	
tgl		Debet	Kredit		
24-2-2021	Penjualan kue	1.600.000		21.780.000	
25-2-2021	Penjualan kue	1.250.000		23.030.000	
26-2-2021	Bayar Listrik		50.000	22.980.000	
27-2-2021	Penjualan kue	1.400.000		24.380.000	
28-2-2021	Penjualan kue	1.400.000		25.780.000	
	Bayar Gas		4.500.000	21.280.000	

Maret 2021			
No.	Date		
1-3-2021	Penjualan kue	1.500.000	1500.000
2-3-2021	Penjualan kue	1.420.000	2.920.000
3-3-2021	Penjualan kue	1.540.000	4.460.000
4-3-2021	Penjualan kue	1.690.000	6.150.000
5-3-2021	Penjualan kue	1.700.000	7.850.000
6-3-2021	Penjualan kue	1.650.000	9.500.000
7-3-2021	Penjualan kue	1.830.000	11.330.000
8-3-2021	Penjualan kue	1.700.000	13.030.000
9-3-2021	Penjualan kue	1.530.000	14.560.000
10-3-2021	Penjualan kue	1.300.000	15.860.000
11-3-2021	Penjualan kue	1.580.000	17.440.000
12-3-2021	Penjualan kue	1.400.000	18.840.000
13-3-2021	Penjualan kue	5.000.000	23.840.000
13-3-2021	Dapat Pembagian Piutang	200.000	24.040.000
14-3-2021	Penjualan kue	1.570.000	25.610.000
15-3-2021	Penjualan kue	1.540.000	27.150.000
16-3-2021	Penjualan kue	1.400.000	28.550.000
17-3-2021	Penjualan kue	1.600.000	30.150.000
18-3-2021	Penjualan kue	1.830.000	31.980.000
18-3-2021	Bayar stok kue	1.000.000	30.980.000
19-3-2021	Penjualan kue	1.600.000	32.580.000
20-3-2021	Penjualan kue	1.420.000	34.000.000
21-3-2021	Bayar stok kue	5.000.000	29.000.000
22-3-2021	Bayar utang	5.000.000	24.000.000
23-3-2021	Penjualan kue	1.700.000	25.700.000
24-3-2021	Penjualan kue	1.700.000	27.400.000
25-3-2021	Penjualan kue	1.680.000	29.080.000
25-3-2021	Bayar utang	20.000	28.880.000

26-3-2021	Penjualan kue	1.500.000	30.380.000
27-3-2021	Penjualan kue	1.750.000	32.130.000
28-3-2021	Penjualan kue	1.800.000	33.930.000
29-3-2021	Penjualan kue	1.600.000	35.530.000
30-3-2021	Penjualan kue	1.900.000	37.430.000
30-3-2021	Bayar gaji	4.000.000	33.430.000
31-3-2021	Penjualan kue	1.900.000	35.330.000

April 2021			
No.	Date		
1-4-2021	Penjualan kue	1.460.000	36.790.000
2-4-2021	Penjualan kue	1.890.000	38.680.000
3-4-2021	Penjualan kue	1.350.000	40.030.000
4-4-2021	Penjualan kue	1.500.000	41.530.000
5-4-2021	Penjualan kue	1.470.000	43.000.000
6-4-2021	Penjualan kue	1.690.000	44.690.000
6-4-2021	Bayi stok kue	10.000.000	34.690.000
7-4-2021	Penjualan kue	1.900.000	36.590.000
8-4-2021	Penjualan kue	1.000.000	37.590.000
9-4-2021	Penjualan kue	1.810.000	39.400.000
10-4-2021	Penjualan kue	1.900.000	41.300.000
11-4-2021	Penjualan kue	1.630.000	42.930.000
12-4-2021	Penjualan kue	1.900.000	44.830.000
12-4-2021	Bayi stok kue	600.000	38.830.000
13-4-2021	Dapat Pembagian Piutang	3.500.000	42.330.000
14-4-2021	Penjualan kue	1.700.000	44.030.000
15-4-2021	Penjualan kue	1.490.000	45.520.000
16-4-2021	Penjualan kue	1.600.000	47.120.000
17-4-2021	Penjualan kue	1.600.000	48.720.000
18-4-2021	Penjualan kue	1.500.000	50.220.000
19-4-2021	Penjualan kue	1.730.000	51.950.000
20-4-2021	Bayar utang barang	50.000	51.900.000
21-4-2021	Penjualan kue	1.800.000	53.700.000
22-4-2021	Penjualan kue	1.740.000	55.440.000
23-4-2021	Penjualan kue	1.500.000	56.940.000
24-4-2021	Penjualan kue	1.300.000	58.240.000
25-4-2021	Bayar utang	70.000	57.540.000

26-4-2021	Penjualan kue	1.600.000	59.140.000
27-4-2021	Penjualan kue	1.600.000	60.740.000
28-4-2021	Penjualan kue	1.600.000	62.340.000
29-4-2021	Penjualan kue	1.700.000	64.040.000
30-4-2021	Penjualan kue	1.840.000	65.880.000
30-4-2021	Bayar gaji	4.000.000	61.880.000

Mei 2021				Mei 2021			
Tgl		Debit	Kredit	Tgl		Debit	Kredit
1-5-2021	Penjualan kas	1.540.000	1.540.000	24-5-2021	Penjualan kas	1.152.000	21.095.000
2-5-2021	Penjualan kas	1.749.000	3.289.000	25-5-2021	Bayar listrik	50.000	21.045.000
3-5-2021	Penjualan kas	1.470.000	4.759.000	26-5-2021	Penjualan kas	1.577.000	22.622.000
4-5-2021	Penjualan kas	1.735.000	6.494.000	27-5-2021	Penjualan kas	1.640.000	24.262.000
5-5-2021	Penjualan kas	1.562.000	8.056.000	28-5-2021	Penjualan kas	1.826.000	26.088.000
6-5-2021	Penjualan kas	1.343.000	9.400.000	29-5-2021	Penjualan kas	1.827.000	27.915.000
7-5-2021	Penjualan kas	1.350.000	10.750.000	30-5-2021	Penjualan kas	1.540.000	29.455.000
8-5-2021	Penjualan kas	1.431.000	12.181.000		Bayar gaji	4.500.000	24.955.000
9-5-2021	Penjualan kas	1.745.000	13.926.000	31-5-2021	Penjualan kas	1.745.000	26.700.000
10-5-2021	Penjualan kas	1.600.000	15.526.000				
	Beli sewa listrik		700.000				
	Beli sewa kas		13.000.000				
11-5-2021	Penjualan kas	1.570.000	3.912.000				
12-5-2021	Penjualan kas	1.640.000	5.552.000				
	Datat Pembayaran Pinang	3.500.000	9.052.000				
13-5-2021	Penjualan kas	1.700.000	9.752.000				
14-5-2021	Penjualan kas	1.849.000	11.601.000				
15-5-2021	Penjualan kas	1.455.000	13.056.000				
16-5-2021	Penjualan kas	1.745.000	14.801.000				
17-5-2021	Penjualan kas	1.540.000	16.341.000				
18-5-2021	Penjualan kas	1.641.000	17.982.000				
19-5-2021	Penjualan kas	1.500.000	19.482.000				
20-5-2021	Bayar argum barang		10.000				
	Penjualan kas	1.670.000	21.152.000				
21-5-2021	Penjualan kas	1.550.000	22.702.000				
22-5-2021	Bayar utang		6.000.000				
23-5-2021	Penjualan kas	1.470.000	16.100.000				
24-5-2021	Penjualan kas	1.440.000	17.540.000				

Jun 2021				Jun 2021			
Tgl		Debit	Kredit	Tgl		Debit	Kredit
1-6-2021	Penjualan kas	1.300.000	1.300.000	24-6-2021	Penjualan kas	1.200.000	24.740.000
2-6-2021	Penjualan kas	1.500.000	2.800.000	25-6-2021	Penjualan kas	1.743.000	26.483.000
3-6-2021	Penjualan kas	1.470.000	4.270.000		Bayar listrik	50.000	26.433.000
4-6-2021	Penjualan kas	1.600.000	5.870.000	26-6-2021	Penjualan kas	1.800.000	28.233.000
5-6-2021	Penjualan kas	1.650.000	7.520.000	27-6-2021	Penjualan kas	1.672.000	29.905.000
6-6-2021	Penjualan kas	1.500.000	9.020.000	28-6-2021	Penjualan kas	1.948.000	31.853.000
7-6-2021	Penjualan kas	1.700.000	10.720.000	29-6-2021	Penjualan kas	1.845.000	33.698.000
8-6-2021	Penjualan kas	1.744.000	12.464.000	30-6-2021	Penjualan kas	1.943.000	35.641.000
9-6-2021	Beli sewa listrik		600.000		Bayar gaji	4.500.000	31.141.000
	Penjualan kas	2.000.000	14.644.000				
10-6-2021	Penjualan kas	1.700.000	16.344.000				
11-6-2021	Datat Pembayaran Pinang	4.000.000	20.344.000				
	Penjualan kas	1.800.000	22.144.000				
12-6-2021	Penjualan kas	1.640.000	23.784.000				
13-6-2021	Penjualan kas	1.500.000	25.284.000				
14-6-2021	Penjualan kas	1.827.000	27.111.000				
	Beli sewa listrik		600.000				
	Beli sewa kas		18.000.000				
15-6-2021	Penjualan kas	1.700.000	19.711.000				
16-6-2021	Penjualan kas	1.641.000	21.352.000				
17-6-2021	Penjualan kas	1.940.000	23.292.000				
18-6-2021	Penjualan kas	1.980.000	25.272.000				
19-6-2021	Penjualan kas	1.737.000	27.009.000				
20-6-2021	Bayar argum barang		30.000				
	Bayar utang		7.000.000				
	Penjualan kas	1.614.000	18.395.000				
21-6-2021	Penjualan kas	1.412.000	19.807.000				
22-6-2021	Penjualan kas	1.500.000	21.307.000				
23-6-2021	Penjualan kas	1.730.000	23.037.000				

Juli 2021		Rp		Saldo	
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-7-2021	Penjualan kue	1.450.000		1.450.000	
2-7-2021	Penjualan kue	1.580.000		3.030.000	
3-7-2021	Penjualan kue	1.350.000		4.380.000	
4-7-2021	Penjualan kue	1.420.000		5.800.000	
5-7-2021	Penjualan kue	1.550.000		7.350.000	
6-7-2021	Penjualan kue	1.480.000		8.830.000	
7-7-2021	Bel. ltr. kue		10.000.000	1.115.000	
8-7-2021	Penjualan kue	1.500.000		2.615.000	
9-7-2021	Penjualan kue	1.640.000		4.255.000	
10-7-2021	Penjualan kue	1.600.000		5.855.000	
11-7-2021	Penjualan kue	1.380.000		7.235.000	
12-7-2021	Penjualan kue	1.800.000		9.035.000	
13-7-2021	Penjualan kue	2.000.000		11.035.000	
14-7-2021	Pembayaran Piutang	5.000.000		16.035.000	
15-7-2021	Penjualan kue	1.400.000		17.435.000	
16-7-2021	Penjualan kue	1.500.000		18.935.000	
17-7-2021	Bel. sek. kue		5.000.000	23.935.000	
18-7-2021	Penjualan kue	1.600.000		25.535.000	
19-7-2021	Penjualan kue	1.700.000		27.235.000	
	Bel. ltr. papir		700.000	27.935.000	
20-7-2021	Bayar utang		30.000	28.035.000	
21-7-2021	Bayar utang		1.500.000	29.535.000	
22-7-2021	Penjualan kue	1.700.000		31.235.000	
23-7-2021	Penjualan kue	1.500.000		32.735.000	
24-7-2021	Penjualan kue	1.600.000		34.335.000	
25-7-2021	Bayar ltr. ltr		30.000	34.035.000	
26-7-2021	Penjualan kue	1.550.000		35.585.000	
27-7-2021	Penjualan kue	1.300.000		36.885.000	
28-7-2021	Penjualan kue	1.400.000		38.285.000	
29-7-2021	Bayar gaji		4.500.000	42.785.000	
30-7-2021	Penjualan kue	1.695.000		44.480.000	
31-7-2021	Penjualan kue	1.745.000		46.225.000	

Agustus 2021		Rp		Saldo	
Tgl	Uraian	Debet	Kredit	Debet	Kredit
1-8-2021	Penjualan kue	1.400.000		1.400.000	
2-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		2.900.000	
3-8-2021	Penjualan kue	1.600.000		4.500.000	
4-8-2021	Penjualan kue	1.650.000		6.150.000	
5-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		7.650.000	
6-8-2021	Penjualan kue	1.700.000		9.350.000	
7-8-2021	Penjualan kue	1.800.000		11.150.000	
8-8-2021	Penjualan kue	1.900.000		13.050.000	
9-8-2021	Penjualan kue	1.900.000		14.950.000	
	Bel. sek. kue		10.000.000	24.950.000	
10-8-2021	Penjualan kue	1.800.000		26.750.000	
11-8-2021	Penjualan kue	1.700.000		28.450.000	
12-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		29.950.000	
13-8-2021	Pembayaran Piutang	7.000.000		32.950.000	
14-8-2021	Penjualan kue	1.600.000		34.550.000	
15-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		36.050.000	
16-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		37.550.000	
17-8-2021	Penjualan kue	2.000.000		39.550.000	
18-8-2021	Penjualan kue	1.700.000		41.250.000	
19-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		42.750.000	
20-8-2021	Bayar utang barang		20.000	42.550.000	
	Penjualan kue	1.750.000		44.300.000	
21-8-2021	Bayar utang		2.000.000	42.300.000	
	Penjualan kue	1.700.000		44.000.000	
	Bel. sek. kue		3.000.000	47.000.000	
22-8-2021	Penjualan kue	1.400.000		48.400.000	
	Bel. ltr. kue tulis		75.000	48.475.000	
23-8-2021	Penjualan kue	1.550.000		50.025.000	
24-8-2021	Penjualan kue	1.600.000		51.625.000	
25-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		53.125.000	
26-8-2021	Bayar gaji		50.000	52.625.000	
27-8-2021	Penjualan kue	1.400.000		54.025.000	
28-8-2021	Penjualan kue	1.600.000		55.625.000	
29-8-2021	Penjualan kue	1.500.000		57.125.000	
30-8-2021	Bayar gaji		4.500.000	61.625.000	
31-8-2021	Penjualan kue	1.600.000		63.225.000	

September 2021			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1-9-2021	Penjualan kue	1.500.000	1.700.000
2-9-2021	Penjualan kue	1.520.000	2.000.000
3-9-2021	Penjualan kue	1.540.000	4.100.000
4-9-2021	Penjualan kue	1.500.000	6.200.000
5-9-2021	Penjualan kue	1.700.000	7.900.000
6-9-2021	Bel. Stok Kue		10.000.000
	Bel. Stok Plastik		25.000.000
	Penjualan kue	1.700.000	1.195.000
7-9-2021	Penjualan kue	1.900.000	255.000
8-9-2021	Penjualan kue	1.555.000	1.700.000
9-9-2021	Penjualan kue	1.600.000	2.190.000
10-9-2021	Penjualan kue	1.450.000	4.800.000
11-9-2021	Penjualan kue	1.640.000	6.400.000
12-9-2021	Penjualan kue	1.645.000	8.112.000
	Pembayaran Piutang	8.000.000	16.112.000
13-9-2021	Penjualan kue	1.695.000	17.807.000
14-9-2021	Penjualan kue	1.270.000	19.720.000
15-9-2021	Penjualan kue	1.520.000	20.850.000
16-9-2021	Penjualan kue	1.820.000	22.100.000
17-9-2021	Penjualan kue	1.640.000	24.340.000
18-9-2021	Penjualan kue	1.520.000	25.890.000
19-9-2021	Penjualan kue	1.200.000	26.990.000
20-9-2021	Bayar angsut barang		50.000
	Bel. Stok Kue		4.000.000
20-9-2021	Penjualan kue	1.620.000	21.190.000
21-9-2021	Penjualan kue	1.620.000	22.810.000
22-9-2021	Bayar utang		6.000.000
23-9-2021	Penjualan kue	1.470.000	16.940.000
24-9-2021	Penjualan kue	1.740.000	18.680.000

  

September 2021			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit
24-9-2021	Penjualan kue	1.570.000	19.450.000
25-9-2021	Penjualan kue	1.500.000	21.450.000
	Bayar Listrik		50.000
26-9-2021	Penjualan kue	1.620.000	23.000.000
27-9-2021	Penjualan kue	1.700.000	24.700.000
28-9-2021	Penjualan kue	1.840.000	26.540.000
29-9-2021	Penjualan kue	2.000.000	28.540.000
	Penjualan kue	1.800.000	30.340.000
30-9-2021	Bayar gaji		4.100.000

Oktober 2021			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit
1-10-2021	Penjualan kue	1.500.000	1.100.000
2-10-2021	Penjualan kue	1.450.000	2.050.000
3-10-2021	Penjualan kue	1.500.000	4.400.000
4-10-2021	Penjualan kue	1.600.000	6.400.000
	Bel. Stok Kue		10.000.000
5-10-2021	Penjualan kue	1.730.000	3.890.000
6-10-2021	Penjualan kue	1.920.000	2.100.000
7-10-2021	Penjualan kue	1.620.000	1.250.000
8-10-2021	Penjualan kue	1.570.000	2.810.000
9-10-2021	Penjualan kue	1.800.000	4.400.000
10-10-2021	Penjualan kue	1.620.000	6.060.000
11-10-2021	Penjualan kue	1.620.000	7.680.000
12-10-2021	Penjualan kue	1.400.000	9.080.000
	Pembayaran Piutang	9.000.000	18.080.000
13-10-2021	Penjualan kue	1.620.000	13.200.000
14-10-2021	Penjualan kue	1.950.000	11.970.000
15-10-2021	Penjualan kue	1.725.000	21.205.000
16-10-2021	Penjualan kue	1.800.000	23.005.000
17-10-2021	Penjualan kue	1.520.000	24.525.000
18-10-2021	Penjualan kue	1.700.000	26.225.000
	Bel. Stok Plastik		950.000
19-10-2021	Penjualan kue	1.670.000	27.895.000
20-10-2021	Bayar angsut barang		50.000
	Bel. Stok Kue		6.000.000
	Penjualan kue	1.400.000	23.995.000
21-10-2021	Bayar utang		10.000.000
22-10-2021	Penjualan kue	1.320.000	15.955.000
23-10-2021	Penjualan kue	1.500.000	17.475.000
24-10-2021	Penjualan kue	1.450.000	18.925.000

  

Oktober 2021			
Tgl	Uraian	Debet	Kredit
25-10-2021	Bayar Listrik		500.000
	Penjualan kue	1.600.000	10.815.000
26-10-2021	Penjualan kue	1.620.000	20.915.000
27-10-2021	Penjualan kue	1.700.000	22.915.000
28-10-2021	Penjualan kue	1.800.000	24.715.000
29-10-2021	Penjualan kue	1.420.000	26.135.000
30-10-2021	Bayar gaji		450.000
	Penjualan kue	1.700.000	27.885.000
31-10-2021	Penjualan kue	1.840.000	29.725.000

November 2021		Debit		Kredit	
1-11-2021	Penjualan Kue	1.500.000		1.500.000	
2-11-2021	Penjualan Kue	1.600.000		1.600.000	
	Bel. alat tulis		37.000		37.000
3-11-2021	Penjualan Kue	1.600.000		1.600.000	
4-11-2021	Penjualan Kue	1.720.000		1.720.000	
5-11-2021	Penjualan Kue	1.800.000		1.800.000	
6-11-2021	Penjualan Kue	1.530.000		1.530.000	
7-11-2021	Penjualan Kue	1.730.000		1.730.000	
8-11-2021	Penjualan Kue	1.830.000		1.830.000	
9-11-2021	Penjualan Kue	1.830.000		1.830.000	
10-11-2021	Bel. Sisa Kue		10.000.000		10.000.000
	Penjualan Kue	1.900.000		1.900.000	
11-11-2021	Penjualan Kue	1.500.000		1.500.000	
12-11-2021	Penjualan Kue	1.730.000		1.730.000	
13-11-2021	Pembayaran Piutang	2.000.000			2.000.000
	Penjualan Kue	1.530.000		1.530.000	
14-11-2021	Penjualan Kue	1.530.000		1.530.000	
15-11-2021	Bel. Sisa Plastik		800.000		800.000
	Penjualan Kue	1.790.000		1.790.000	
16-11-2021	Penjualan Kue	1.830.000		1.830.000	
17-11-2021	Penjualan Kue	1.830.000		1.830.000	
18-11-2021	Bel. Sisa Kue		6.000.000		6.000.000
19-11-2021	Penjualan Kue	1.600.000		1.600.000	
20-11-2021	Bayar Angsur Barang		30.000		30.000
	Penjualan Barang	1.700.000		1.700.000	
21-11-2021	Bayar Utang		7500.000		7500.000
	Penjualan Kue	1.630.000		1.630.000	
22-11-2021	Penjualan Kue	1.630.000		1.630.000	
23-11-2021	Penjualan Kue	1.400.000		1.400.000	

Desember 2021		Debit		Kredit	
1-12-2021	Penjualan Kue	1.880.000		1.880.000	
2-12-2021	Penjualan Kue	1.650.000		1.650.000	
3-12-2021	Penjualan Kue	1.590.000		1.590.000	
4-12-2021	Penjualan Kue	1.740.000		1.740.000	
5-12-2021	Penjualan Kue	1.620.000		1.620.000	
6-12-2021	Penjualan Kue	1.560.000		1.560.000	
7-12-2021	Penjualan Kue	1.670.000		1.670.000	
8-12-2021	Penjualan Kue	1.930.000		1.930.000	
9-12-2021	Penjualan Kue	1.870.000		1.870.000	
10-12-2021	Penjualan Kue	1.550.000		1.550.000	
11-12-2021	Pembayaran Piutang	7.500.000			7.500.000
	Penjualan Kue	1.700.000		1.700.000	
12-12-2021	Penjualan Kue	1.850.000		1.850.000	
13-12-2021	Penjualan Kue	1.550.000		1.550.000	
14-12-2021	Penjualan Kue	1.400.000		1.400.000	
15-12-2021	Bel. Sisa Kue		10.000.000		10.000.000
	Penjualan Kue	1.640.000		1.640.000	
16-12-2021	Penjualan Kue	1.610.000		1.610.000	
17-12-2021	Bel. Sisa Plastik		870.000		870.000
	Penjualan Kue	1.800.000		1.800.000	
18-12-2021	Penjualan Kue	1.620.000		1.620.000	
19-12-2021	Penjualan Kue	1.600.000		1.600.000	
20-12-2021	Bayar Angsur Barang		50.000		50.000
	Bayar Utang		6.000.000		6.000.000
21-12-2021	Penjualan Kue	1.780.000		1.780.000	
22-12-2021	Penjualan Kue	1.640.000		1.640.000	
23-12-2021	Bel. Sisa Kue		6000.000		6000.000
	Penjualan Kue	1.840.000		1.840.000	
24-12-2021	Penjualan Kue	1.600.000		1.600.000	

